

EXPANDING TO CAPTURE GROWTH

BERKEMBANG UNTUK MERAIH PERTUMBUHAN



Chandra Asri
Petrochemical

EXPANDING TO CAPTURE GROWTH

BERKEMBANG UNTUK MERAIH PERTUMBUHAN

Kemajuan perkembangan usaha Perseroan dari tahun ke tahun semakin mempertegas upaya Perseroan dalam mewujudkan visinya menjadi Perusahaan Petrokimia Terkemuka dan Pilihan di Indonesia. Melalui peningkatan kapasitas produksi, penambahan ragam produk, dan integrasi vertikal sepanjang rantai produksi petrokimia, Perseroan akan lebih mampu dalam mengantisipasi pasar petrokimia yang cenderung siklikal.

Langkah strategis dalam meningkatkan kapasitas dan optimalisasi integrasi usaha terus bergulir. Pada 2015, Perseroan akan menyelesaikan proyek ekspansi Cracker. Pasca ekspansi, kapasitas produksi akan meningkat hingga sebesar 43%, dengan demikian Cracker Perseroan menjadi sebanding dengan ukuran skala dunia.

Lebih dari itu, melalui aliansi strategis dan inovasi, menunjukkan upaya Perseroan secara kontinyu dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham. Perseroan harus bergerak cepat untuk meraih peluang pertumbuhan di masa mendatang.

The Company's business development progress from year to year further emphasizes its efforts in realizing its vision to become the Leading and Preferred Petrochemical Company in Indonesia. Through increasing production capacity, additional of product offerings, and vertical integration along the petrochemical production chain, the Company will be more capable in anticipating the cyclicity of petrochemical market.

Strategic measures to expand our capacity and further optimize business integration remains robust. In 2015, the Company will complete the Cracker expansion project. Post the expansion, production capacity will increase by up to 43%, hence bringing our Cracker to comparable world-scale size.

Moreover, through strategic alliances and innovation, demonstrate the Company's continuous efforts to achieve sustainable growth while creating additional value for shareholders. The Company must move quickly in order to capture growth opportunities in the future.

Daftar Isi

Table of Contents

	PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION		
02	IKHTISAR KINERJA 2014 2014 PERFORMANCE HIGHLIGHTS	47	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of Other Securities</i>
02	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	47	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
03	Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlights</i>	48	Pembagian Dividen <i>Dividend Distribution</i>
03	Ikhtisar Saham <i>Shares Highlights</i>	52	ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS
04	Peristiwa Penting 2014 <i>2014 Significant Events</i>	76	TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE
08	Penghargaan & Sertifikasi 2014 <i>2014 Awards & Certifications</i>	118	PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL MANAGEMENT
12	SEKILAS PERSEROAN COMPANY AT A GLANCE	126	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
16	Jejak Langkah <i>Milestones</i>	140	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE
18	Visi & Misi <i>Vision & Mission</i>	140	Struktur Korporasi <i>Corporate Structure</i>
18	Nilai Perseroan <i>Corporate Values</i>	141	Daftar Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi <i>List of Subsidiaries & Associate Companies</i>
20	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	144	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>
22	Alur Produksi <i>Production Flow</i>	150	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>
24	Produk-Produk Perseroan <i>Company's Products</i>	156	Profil Komite Audit <i>Audit Committee Profile</i>
30	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	157	Alamat Kantor & Pabrik Perseroan <i>Company's Office & Plant Address</i>
30	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	157	Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Supporting Professionals</i>
36	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	158	PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN 2014 RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2014
44	INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INFORMATION TO SHAREHOLDERS	161	LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS
44	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>		
45	Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Shares Listing</i>		

Ikhtisar Kinerja 2014

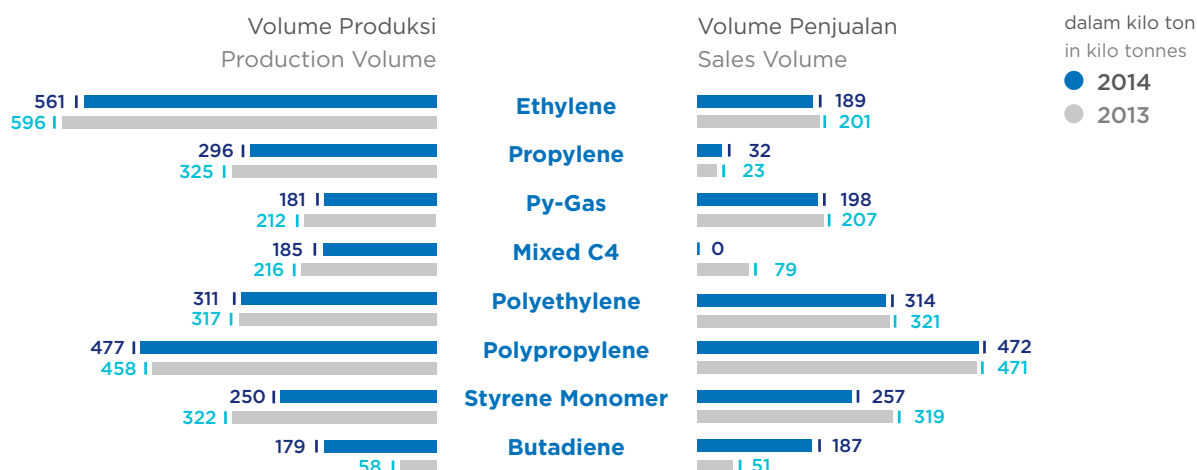
2014 Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam ribuan US\$ / in thousands US\$

Penjelasan	2014	2013	2012	Explanation
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian				Consolidated Statements of Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	2,460,051	2,506,414	2,285,158	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2,342,587	2,408,370	2,262,369	Cost of Revenues
Laba Kotor	117,464	98,044	22,789	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	18,246	11,030	(87,213)	Profit (Loss) For The Year
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	18,051	9,682	(87,391)	Profit (Loss) For The Year Attributable to Owners of the Company
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	195	1,348	178	Profit (Loss) For The Year Attributable to Non-controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	18,181	8,312	(87,329)	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	18,018	8,303	(87,450)	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable to Owners of The Company
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	163	9	121	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable to Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	0.006	0.003	(0.029)	Basic Earnings (Loss) per Share (in full U.S. Dollar amount)
EBITDA	133,762	107,180	21,186	EBITDA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah Aset	1,923,510	1,907,438	1,687,115	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,054,262	1,052,115	966,285	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	869,248	855,323	720,830	Total Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi	12,677	5,402	-	Investment In Associate
Modal Kerja Bersih	188,522	193,984	210,544	Net Working Capital
Rasio				Ratio
Marjin Laba Kotor (%)	4.8	3.9	1.0	Gross Profit Margin (%)
Rasio Kas (X)	0.4	0.4	0.3	Cash Ratio (X)
Rasio Lancar (X)	1.4	1.3	1.4	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	1.2	1.2	1.3	Liability To Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (X)	0.5	0.6	0.6	Liability To Assets Ratio (X)
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (X)	0.4	0.3	0.3	Debt To Equity Ratio (X)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset (%)	1.0	0.6	(5.3)	Return on Assets Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas (%)	2.1	1.4	(11.5)	Return on Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan (%)	0.7	0.4	(3.8)	Net Profit Margin (%)

IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS



IKHTISAR SAHAM SHARES HIGHLIGHTS



Harga Saham (Rupiah)	2014				2013				Shares Price (IDR)
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Tertinggi	3,000	2,700	3,250	3,250	4,250	3,500	4,900	3,900	Highest
Terendah	2,240	2,250	2,610	2,900	2,300	2,225	2,325	2,775	Lowest
Penutupan	2,340	2,610	3,200	3,000	2,750	2,750	3,900	2,975	Closing
Volume (saham)	1,819,060	9,115,600	9,930,400	14,852,750	634,000	2,430,000	2,325,500	3,852,500	Volume (shares)
Kapitalisasi Pasar (dalam juta)	7,691,492	8,578,972	10,518,280	9,860,887	8,432,040	8,432,040	11,958,166	9,778,713	Market Capitalization (in million)

Peristiwa Penting 2014

2014 Significant Events

18 Februari 2014



Ground Breaking Proyek Ekspansi Cracker **Ground Breaking of Cracker Expansion Project**

Perseroan bersama Toyo Engineering Corporation dan Inti Karya Persada Teknik (IKPT), kontraktor proyek ekspansi Cracker, mengadakan *Ground Breaking* proyek ekspansi Naphtha Cracker.

The Company together with Toyo Engineering Corporation and Inti Karya Persada Teknik (IKPT), Cracker expansion project contractor, held a Ground Breaking of Naphtha Cracker expansion.

19 Maret 2014



Sertifikasi Ekolabel **Ecolabel Certification**

Perseroan menjadi produsen plastik mudah terurai (degradable) pertama di Indonesia yang menerima sertifikat Ecolabel dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) setelah melalui proses uji ramah lingkungan di lembaga sertifikasi yang ditunjuk Pemerintah.

The Company became the first degradable plastics manufacturer in Indonesia to earn Ecolabel certification from Ministry of Environment (MOE) after going through the process of eco-friendly test in certification body appointed by the Government.

4 April 2014



CAP Raih Gold Award dalam **Global CSR Summit and Award 2014** **CAP Achieved Gold Award in the** **Global CSR Summit and Award 2014**

Perseroan menerima Gold Award dalam The 6th Annual Global CSR Summit and Awards 2014 di Bali untuk kategori *Product Excellence*.

The Company received Gold Award in The 6th Annual Global CSR Summit and Awards 2014 in Bali for Product Excellence category.

2 Juni 2014



RUPS Tahunan & Luar Biasa dan Paparan Publik 2014 Annual & Extraordinary GMS and Public Expose 2014

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk Tahun Buku 2013 dan RUPS Luar Biasa di Wisma Barito Pacific, Jakarta. Pada hari yang sama, Perseroan juga menggelar Paparan Publik Tahunan 2014.

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the Financial Year of 2013 and Extraordinary GMS at Wisma Barito Pacific, Jakarta. On the same day, the Company also held Annual Public Expose 2014.

26 Juni 2014



Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Untirta Signing of Memorandum of Understanding with Untirta

Perseroan dan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) menandatangani MoU terkait kolaborasi di bidang bantuan pendidikan, penelitian ilmiah dan pemberdayaan masyarakat, sekaligus memberikan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi di Untirta.

The Company and University of Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) signed MoU relating to collaboration in the field of education assistance, scientific research and community development; and also provide scholarships to outstanding students in Untirta.

22 September 2014



CAP Raih *Bronze Achievement* dalam OPEXCON Award 2014 CAP Achieved *Bronze Achievement* in OPEXCON Award 2014

Perseroan menerima *Bronze Achievement* untuk kategori Perusahaan Manufaktur dalam Operational Excellence Conference (OPEXCON) 2014 yang diselenggarakan oleh SSCX International.

The Company received Bronze Achievement for the category of Manufacturing Company in Operational Excellence Conference (OPEXCON) 2014 which was held by SSCX International.

15 Oktober 2014



Penganugerahan Industri Hijau 2014 **Awarding of Green Industry 2014**

Perseroan menerima Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dengan predikat Level 4.

The Company received Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia with the title of Level 4.

12 November 2014



Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian **Pembagian Jaminan** **Amendment and Restatement of Security Sharing** **Agreement**

Perseroan berikut entitas anaknya, SMI dan PBI, menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pembagian Jaminan dengan lembaga keuangan bank dengan perubahan nilai fasilitas menjadi US\$542 juta dan penambahan pihak bank partisipan.

The Company and its subsidiaries, SMI and PBI, signed Amendment and Restatement of Security Sharing Agreement with bank financial institutions to change the value of the facility to US\$542 million and the addition of the participating banks.

18 November 2014



Padmamitra Award 2014

Perseroan menerima penghargaan Padmamitra Award 2014 dari Kementerian Sosial Republik Indonesia untuk kategori Eka Karya Padmamitra.

The Company received the Padmamitra Award 2014 from Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia for the Eka Karya Padmamitra category.

26 November 2014



Kunjungan Kerja Menperin

Work Visit of the Minister of Industry

Menteri Perindustrian, Bapak Saleh Husin, mengadakan Kunjungan Kerja ke kompleks petrokimia Perseroan untuk meninjau sekaligus membuka diskusi-diskusi mengenai rencana pengembangan usaha petrokimia nasional.

The Minister of Industry, Mr. Saleh Husin, held a Working Visit to the Company's petrochemical complex to observe as well as to open discussions about plans for future petrochemical business development.

28 November 2014



Indonesian CSR Award 2014

Perseroan meraih Gold Award dalam Indonesian CSR Awards 2014 yang diselenggarakan Corporate Forum for Community Development (CFCD) melalui Program CSR unggulan "Ayo ke Posyandu".

The Company achieved Gold Award in the Indonesian CSR Awards 2014 held by Corporate Forum for Community Development (CFCD) through CSR Program "Ayo ke Posyandu".



Indonesia Quality Convention (IQC) 2014

Perseroan meraih Silver Award dalam ajang Indonesia Quality Convention (IQC) 2014 di Solo.

The Company received a Silver Award in Indonesia Quality Convention (IQC) 2014 in Solo.

17 Desember 2014



Serah Terima Jalan Lingkar Selatan Cilegon Handover of Cilegon South Ring Road

Perseroan melakukan serah terima Jalan Lingkar Selatan (JLS) Cilegon kepada Pemerintah Kota Cilegon. Kerjasama bantuan pembetonan JLS sepanjang 2 KM ini tertuang dalam MoU yang ditandatangani pada 15 Juli 2014. JLS ini diharapkan dapat membantu mengurai kemacetan dan meningkatkan mobilitas masyarakat di Cilegon.

The Company handed over the Cilegon South Ring Road (JLS) to the Cilegon City Government. Cooperation assistance in concreting JLS along 2 KM is contained in the MoU signed on 15 July 2014. JLS is expected to help unravel the congestion and increase the mobility of people in Cilegon.

Penghargaan & Sertifikasi 2014

2014 Awards & Certifications

SERTIFIKASI CERTIFICATIONS



CAP

Sertifikat ISO 9001:2008 berlaku 30 Oktober 2013 - 30 Oktober 2016 dan sertifikat ISO 14001:2004 berlaku 4 Februari 2014 - 4 Februari 2017 dari lembaga sertifikasi SGS.

ISO 9001:2008 certificate with validity of 30 October 2013 - 30 October 2016 and ISO 14001:2004 certificate with validity of 4 February 2014 - 4 February 2017 from SGS certification institution.



PBI

Sertifikat ISO 9001:2008 berlaku 25 Juli 2014 - 25 Juli 2017 dan sertifikat ISO 14001:2004 berlaku 24 Juli 2014 - 24 Juli 2017 dari lembaga sertifikasi SGS.

ISO 9001:2008 certificate with validity of 25 July 2014 - 25 July 2017 and ISO 14001:2004 certificate with validity of 24 July 2014 - 24 July 2017 from SGS certification institution.



SMI

Sertifikasi ISO 9001:2008 berlaku 1 Agustus 2012 - 31 Juli 2015 dan sertifikasi ISO 14001:2004 berlaku 21 November 2013 - 20 November 2016 dari lembaga sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA).

ISO 9001:2008 certificate with validity of 1 August 2012 - 31 July 2015 and ISO 14001:2004 certificate with validity of 21 November 2013 - 20 November 2016 from Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) certification institution.



Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI

SNI Marking Product Certification

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI - SNI 0594:2011 dari Sucofindo dengan masa berlaku 13 Januari 2012 - 12 Januari 2015.

SNI Marking Product certificate - SNI 0594:2011 from Sucofindo with validity period of 13 January 2012 - 12 January 2015.



Sertifikasi Audit SMK3 SMK3 Audit Certification

Sertifikat Audit Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan masa berlaku 23 April 2012 – 22 April 2015.

Audit Certificate of Health and Safety Management (SMK3) from the Ministry of Manpower and Transmigration with validity period of 23 April 2012 - 22 April 2015.



Sertifikasi OHSAS OHSAS Certification

Sertifikat OHSAS 18001:2007 dari Sucofindo dengan masa berlaku 3 Februari 2015 - 2 Februari 2018.

OHSAS 18001:2007 certificate from Sucofindo with validity period of 3 February 2015 - 2 February 2018.



Sertifikasi Produk “HALAL” “HALAL” Product Certification

Sertifikasi Produk Halal untuk seluruh produk Polyethylene dan Polypropylene dengan merk dagang “Asrene” dan “Trilene” dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan masa berlaku 5 Maret 2014 - 4 Maret 2016. Sertifikat Sistem Jaminan Halal untuk pabrik Polyethylene dan pabrik Polypropylene dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan masa berlaku 11 Januari 2012 - 10 Januari 2016.

Halal Product Certificate for all Polyethylene and Polypropylene products under the trademark brand of “Asrene” and “Trilene” from Majelis Ulama Indonesia (MUI) with validity period of 5 March 2014 - 4 March 2016. Halal Guarantee System Certificate for Polyethylene plant and Polypropylene plant from Majelis Ulama Indonesia (MUI) with validity period of 11 January 2012 - 10 January 2016.



Ekolabel Ecolabel

Sertifikat Ekolabel dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk produk plastik ramah lingkungan (Grene ®) yang dikembangkan Perseroan.

Ecolabel certificate from the Ministry of Environment for environment friendly plastic product (Grene ®) developed by the Company



Responsible Care Verification

Responsible Care Verification dari RCI dengan masa berlaku 25 Juni 2013 - 24 Juni 2016.

Responsible Care Verification from RCI with validity period of 25 June 2013 - 24 June 2016.

PENGHARGAAN AWARDS



Penghargaan Industri Hijau Green Industry Award

Perseroan menerima penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian.

The Company received Green Industry award from the Ministry of Industry.



Indonesian CSR Award 2014

Perseroan menerima Gold Award dalam Indonesian CSR Award 2014 dari Corporate Forum for Community Development (CFCD).

The Company received Gold Award in Indonesian CSR Award 2014 from Corporate Forum for Community Development (CFCD).



Penghargaan LaTofi LaTofi Award

Perseroan menerima National Award for CSR Leading Region 2014 dari LaTofi School of CSR.

The Company received National Award for CSR Leading Region 2014 from LaTofi School of CSR.



Global CSR Award 2014

Perseroan menerima Gold Award dalam The 6th Annual Global CSR Summit and Awards 2014 dari The Pinnacle Group International.

The Company received Gold Award in The 6th Annual Global CSR Summit and Awards 2014 from The Pinnacle Group International.



Padmamitra Award 2014

Perseroan menerima penghargaan Padmamitra Award 2014 dari Kementerian Sosial Republik Indonesia untuk kategori Eka Karya Padmamitra.

The Company received Padmamitra Award 2014 from the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia for Eka Karya Padmamitra category.



Penghargaan PROPER PROPER Award

Perseroan dan SMI menerima Penghargaan PROPER dengan peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup.

The Company and SMI received PROPER Award with a Blue Rating from the Ministry of Environment.



Penghargaan Perusahaan Terbuka Indonesia Indonesian Listed Company Award

Perseroan menerima Penghargaan Perusahaan Terbuka Indonesia 2014 untuk Perusahaan Petrokimia Terbaik dan peringkat 4 untuk Program CSR terbaik.

The Company received Indonesian Listed Company Award in 2014 for Best Petrochemical Company and ranked fourth for best CSR Program.



Special Award RCI RCI Special Award

Perseroan menerima Special Award untuk pencapaian Program CSR Perseroan dari Responsible Care Indonesia.

The Company received Special Award for the achievement of Company's CSR Program from Responsible Care Indonesia.



Penghargaan Indonesia Quality Convention 2014 Indonesia Quality Convention 2014 Award

Perseroan menerima Silver Award dari Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia (PMMI) dalam ajang Indonesia Quality Convention 2014.

The Company received Silver Award from Indonesia Quality Management Association (IQMA) in Indonesia Quality Convention 2014.



Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award

Perseroan menerima Penghargaan Kecelakaan Nihil selama 12,463,432 jam kerja tanpa kecelakaan kerja periode 4 Februari 2012 - 31 Maret 2014.

The Company received Zero Accident Award for 12,463,432 hours of work without accident for period of 4 February 2012 - 31 March 2014.



OPEXCON Award 2014

Perseroan menerima penghargaan Bronze Achievement untuk kategori Perusahaan Manufaktur dalam "Operational Excellence Conference (OPEXCON) 2014" dari SSCX International.

The Company received Bronze Achievement for the category of Manufacturing Company in "Operational Excellence Conference (OPEXCON) 2014" from SSCX International.

Sekilas Perseroan

Company at a Glance



TENTANG KAMI

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perseroan) adalah perusahaan petrokimia terbesar dan terintegrasi di Indonesia serta satu-satunya yang mengoperasikan Naphtha Cracker. Komplek petrokimia Perseroan di Ciwandan, Cilegon, provinsi Banten adalah pabrik petrokimia utama yang memanfaatkan teknologi dan fasilitas pendukung canggih berkelas dunia yang memproduksi Olefins (Ethylene, Propylene dan produk turunan seperti Py-Gas dan Mixed C4). Selain itu, Perseroan juga memproduksi Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene), dan Styrene Monomer dan Butadiene beserta produk-produk turunannya yang dijual ke pasar domestik dan pasar regional.

Lokasi yang strategis memberi kemudahan akses bagi Perseroan untuk terhubung langsung dengan beberapa pelanggan utamanya melalui jaringan pipa yang membentang sepanjang 45 km dari komplek petrokimia Perseroan. Demi memenuhi sebagian besar permintaan produk Polyolefins di Indonesia, Perseroan juga mengoperasikan dua train untuk memproduksi Linear Low Density Polyethylene dan High Density Polyethylene serta tiga train untuk

ABOUT US

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company) is the largest integrated petrochemical company in Indonesia and operates the country's only Naphtha Cracker. Its petrochemical complex which located in Ciwandan, Cilegon, Banten province is Indonesia's premier petrochemical plant that incorporates world-class and state-of-the-art technologies and supporting facilities that produces Olefins (Ethylene, Propylene and by-products, such as Py-Gas and Mixed C4). Furthermore, the Company also produce Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene), and Styrene Monomer and Butadiene which are sold to domestic market as well as regional.

Strategic location provides easy access for the Company to connect directly with some of its main customers through a pipeline that stretches along 45 km from Company's petrochemical complex. In order to fulfill most of the demand for Polyolefins products in Indonesia, the Company also operates two trains to produce Linear Low Density Polyethylene and High Density Polyethylene as well as three trains to produce a variety of Polypropylene.



memproduksi beragam Polypropylene. Penggabungan usaha antara PT Chandra Asri dan PT Tri Polyta Indonesia Tbk pada awal 2011 telah menjadikan Perseroan sebagai perusahaan petrokimia terkemuka dan satu-satunya produsen domestik Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, dan juga merupakan produsen Polypropylene terbesar di Indonesia. Perseroan juga merupakan salah satu dari dua produsen dalam negeri yang memproduksi Propylene dan Polyethylene di Indonesia dimana produk-produk Perseroan merupakan bahan dasar produksi dari berbagai produk konsumen dan industri. Guna memastikan kelancaran jalannya operasional produksi, Perseroan memiliki kapasitas pembangkit listrik terpasang yang melebihi kebutuhan produksi normal sebagai sumber cadangan listrik yang terhubung dengan jaringan listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Operasi Pabrik juga didukung oleh fasilitas utama seperti tanki penyimpanan bahan baku dan produk, dan Jetty. Pabrik Perseroan dilengkapi dengan instalasi desalinasi dan pengolahan air murni yang digunakan pada sirkulasi sistem pendingin, gudang, sistem pemadam kebakaran.

The merger of PT Chandra Asri and PT Tri Polyta Indonesia Tbk in early 2011 has made the Company to be the leading and the only domestic producer of Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, and also the country's largest Polypropylene producer. The Company is also one of only two domestic producers of Propylene and Polyethylene in Indonesia and its products are fundamental to the production of many diverse consumer and industrial products. In order to support the overall production operations, the Company has on-site power generator capacity that exceeds the normal production requirements as a back-up power source which is connected to the State Power Company (PLN).

The plant operations are also supported by main facilities such as tank farms for feedstock and products, and Jetty. The Company's plant is equipped with desalination and pure water treatment facilities used in cooling system circulation, warehouses, fire fighting system.

Disamping fasilitas produksi Olefins dan Polyolefins, entitas anak Perseroan yaitu PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) memproduksi Styrene Monomer dan berbagai produk turunan. Sebagai satu-satunya penghasil Styrene Monomer di Indonesia, SMI melayani industri hilir domestik dan juga pasar ekspor di kawasan regional. SMI berlokasi di Bojonegara, Serang, provinsi Banten, sekitar 40 km dari kompleks petrokimia utama Perseroan di Cilegon. PT Redeco Petrolin Utama (RPU) adalah Entitas Anak SMI yang bergerak di segmen usaha sewa tanki dan jetty. RPU juga menangani produk petroleum olahan untuk perusahaan minyak lokal dan internasional.

Entitas anak Perseroan lainnya, PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) adalah pabrik Butadiene pertama dan satu-satunya di Indonesia yang pembangunan pabriknya telah dirampungkan pada kuartal ketiga 2013. Butadiene merupakan bahan baku untuk produksi Styrene Butadiene Rubber (SBR), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), dan Styrene Butadiene Latex (SBL).

Untuk semakin mengukuhkan posisi Perseroan sebagai produsen petrokimia kelas dunia, Perseroan saat ini sedang dalam tahap pembangunan fasilitas Naphtha Cracker yang akan meningkatkan kapasitas produksi Naphtha Cracker Perseroan hingga sebesar 43%. Penyelesaian proyek ekspansi ini direncanakan selesai pada tahun 2015. Selain itu, pada pertengahan 2013 Perseroan juga menjalin kerja sama strategis dengan mitra asing dalam bentuk usaha patungan atau joint venture antara PBI dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin) untuk mendirikan PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI). SRI akan memproduksi bahan baku untuk ban ramah lingkungan yang bahan bakunya menggunakan Butadiene yang diproduksi oleh PBI. Dengan demikian bisnis SRI akan memperkuat strategi integrasi vertikal Perseroan.

Besides the Olefins and Polyolefins production facilities, the Company's subsidiary namely PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) produces Styrene Monomer and its by-products.

As the only producer of Styrene Monomer in Indonesia, SMI serves domestic downstream industry and also export markets in the region. SMI is located in Bojonegara, Serang, Banten province, about 40 km from the Company's main petrochemical complex in Cilegon. PT Redeco Petrolin Utama (RPU) is a subsidiary of SMI that engage in the business segment of tank and jetty rental. RPU is also handling refined petroleum product for local and international oil companies.

Other subsidiary of the Company, PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) is the first and only Butadiene plant in Indonesia in which its plant construction has been completed in the third quarter of 2013. Butadiene is a raw material for the production of Styrene Butadiene Rubber (SBR), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), and Styrene Butadiene Latex (SBL).

To further strengthen its position as a world-class petrochemical manufacturer, the Company is currently in conducting an expansion on its Naphtha Cracker facility that will increase the production capacity by up to 43%. The expansion project is expected to be completed in 2015. In addition, in mid-2013 the Company also established a strategic cooperation with foreign partner in the form of joint venture between PBI and Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin) to establish PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI). SRI will produce raw materials for environment friendly tires which raw material uses the Butadiene produced by PBI. Therefore, the SRI's business will strengthen the vertical integration of the Company.



Pabrik Ethylene
Ethylene Plant

Jejak Langkah

Milestones

1992

Produksi awal komersial Polypropylene, terdiri dari 2 train dengan kapasitas awal 160 kilotonnes per annum (KTPA).

Commenced Polypropylene plant commercial production, comprising 2 trains with initial capacity of 160 kilotonnes per annum (KTPA).

1993

Rampungnya *de-bottlenecking* untuk meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 240KTPA.

Completion of de-bottlenecking to increase the capacity of Polypropylene plant to 240KTPA.

1995

Rampungnya train 3, meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 360KTPA.

Completion of train 3, increasing Polypropylene plant capacity to 360KTPA.

Dimulainya produksi komersial Ethylene Cracker dengan kapasitas 520KTPA.

Commenced Ethylene Cracker commercial production with the capacity of 520KTPA.

2003

Pengembangan produk Mixed C4 secara komersial.

Development of Mixed C4 products commercially.

2006

Temasek menguasai secara tidak langsung 30% saham PT Chandra Asri pada Januari 2006.

Temasek acquired indirect 30% ownership of PT Chandra Asri in January 2006.

2007

Penambahan unit furnace yang meningkatkan produksi Ethylene sebesar 80KTPA menjadi 600KTPA dan menambah jaringan pipa sepanjang 25km menjadi 45km.

Added an extra furnace to increase Ethylene production by 80KTPA to 600KTPA and added pipeline network by 25km to 45km.

Menguasai 100% saham SMI.

Acquired 100% shares of SMI.

2010

Penerbitan perdana Obligasi yang Dijamin dan Bersifat Senior sebesar US\$230 juta di Februari 2010.

The initial Senior Secured Guaranteed Notes amounted to US\$230 million in February 2010.

2011

Penggabungan usaha PT Chandra Asri dengan PT Tri Polyta Indonesia Tbk efektif 1 Januari 2011.

Merger of PT Chandra Asri and PT Tri Polyta Indonesia Tbk which was effective on 1 January 2011.

Rampungnya *de-bottlenecking* pabrik Polypropylene pada April 2011, untuk meningkatkan kapasitas menjadi 480KTPA.

Completion of de-bottlenecking of Polypropylene Plant in April 2011, to increase capacity to 480KTPA.

Dimulainya pembangunan pabrik Butadiene pertama di Indonesia pada Agustus 2011.

Commenced construction of the first Butadiene plant in Indonesia in August 2011.

SCG Chemicals Co., Ltd. menguasai 30% saham Perseroan di September 2011.

Memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi (Syndicated Loan Facility) sebesar US\$150 juta untuk pembiayaan proyek Butadiene di November 2011.

Meraih pinjaman sebesar US\$220 juta dari Bangkok Bank Public Company Ltd. dan Siam Commercial Bank Public Company Ltd.

Pelunasan dan pembatalan surat utang atau Senior Secured Guaranteed Notes yang diterbitkan oleh entitas anak Perseroan, Altus Capital Pte., Ltd.

PBI memperoleh fasilitas pembebasan pajak (Tax Holiday) dari pemerintah untuk menjalankan usahanya terkait dengan pembangunan pabrik Butadiene.

Mendirikan SRI yang merupakan Usaha Patungan (joint venture) antara PBI dan Michelin, suatu bentuk kemitraan strategis di bisnis karet sintetis.

Menandatangani kontrak kerja sama EPC pembangunan fasilitas Naphtha Cracker dengan Toyo Engineering Corporation.

Rampungnya pembangunan pabrik Butadiene.

Pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas I Saham Perseroan dengan HMETD (rights issue). Perseroan memperoleh dana sebesar US\$127,9 juta dari hasil rights issue.

Memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (Term Loan Facility) dari perbankan sebesar US\$265 juta untuk pembiayaan ekspansi Cracker.

Menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) untuk studi bersama pembangunan condensate splitter refinery di Banten, Indonesia.

SCG Chemicals Co., Ltd. acquired 30% of the Company's shares in September 2011.

Obtained Syndicated Loan Facility amounted to US\$150 million to finance Butadiene project in November 2011.

Obtained a loan amounted to US\$220 million from Bangkok Bank Public Company Ltd. and Siam Commercial Bank Public Company Ltd.

Refinancing of Senior Secured Guaranteed Notes which was initially issued by the Company's subsidiary, Altus Capital Pte., Ltd.

PBI obtained a Tax Holiday facility from the government to operate its business in relation with the construction of Butadiene plant.

Establishment of SRI, a joint venture company owned together by PBI and Michelin, a strategic partnership in synthetic rubber business.

Signed a cooperation contract of EPC for the construction of the Company's Naphtha Cracker with Toyo Engineering Corporation.

Completion of Butadiene plant construction.

The shareholders approved the Limited Public Offering I of the Company's Shares with Preemptive Rights (rights issue). The Company obtained US\$127.9 million from rights issue proceed.

Obtained a Term Loan Facility from banks amounted to US\$265 million to finance Cracker expansion.

Signed an MoU with BP Singapore for joint study of condensate splitter refinery construction in Banten, Indonesia.

2012

2013

2014

Visi

Vision

Perusahaan Petrokimia Terkemuka dan Pilihan di Indonesia.

The Leading and Preferred Petrochemical Company in Indonesia.

Misi

Mission

Terus berkembang dan mengukuhkan posisi kepemimpinan Perusahaan melalui integrasi, pengembangan sumber daya manusia dan kemitraan terpilih, secara berkelanjutan yang akan berkontribusi terhadap pertumbuhan Indonesia.

Continue to grow and improve our leadership position through integration, development of human capital and preferred partnership, in a sustainable manner that will contribute to the growth of Indonesia.

Nilai Perseroan

Corporate Values



INTEGRITAS

Kami bertindak profesional, jujur dan etis dalam semua aspek bisnis

KESELAMATAN

Kami mengutamakan keselamatan

INTEGRITY

We act professionally, honestly and ethically in all aspects of business

SAFETY

We put safety first

KERJASAMA

Kami berkolaborasi dan saling mendukung satu sama lain

MEMIKUL TANGGUNG JAWAB

Kami bertanggung jawab atas tindakan kami

MENGHARGAI

Kami menghargai karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham dan masyarakat sekitar

STRATEGI PERSEROAN

- Meningkatkan kapasitas Perseroan dan membangun posisi sebagai pemimpin pasar untuk menangkap pertumbuhan petrokimia Indonesia yang kuat.
- Memperluas penawaran produk Perseroan dan mengoptimalkan integrasi lebih lanjut sepanjang mata rantai petrokimia terutama untuk C2 dan derivatifnya.
- Mengembangkan keunggulan bahan baku untuk meningkatkan daya saing biaya.
- Mengembangkan dan membina sumber daya manusia.
- Terus memanfaatkan infrastruktur Perseroan dan layanan pelanggan yang unik untuk menjaga hubungan baik.
- Mempertahankan dan meningkatkan lebih jauh standar terbaik operasional, efisiensi biaya, serta keamanan, kesehatan, dan lingkungan.

KEUNGGULAN PERSEROAN

1. Portofolio produk yang variatif.
2. Operasional bisnis yang terintegrasi. Operasional bisnis yang terintegrasi secara vertikal dari hulu sampai hilir membuat lebih efisien dan berbiaya rendah.
3. Lokasi yang strategis. Saling berdekatan dan terhubung dengan fasilitas pelanggan.
4. Persediaan bahan baku yang stabil dan fleksibel.
5. Tingkat operasional yang tinggi. Perseroan terus mencapai tingkat utilisasi kapasitas yang tinggi, terutama karena permintaan yang kuat dari pasar domestik di Indonesia yang merupakan Negara pengimpor petrokimia.
6. Basis pelanggan yang luas dan loyal.
7. Manajemen yang solid dan berpengalaman serta didukung oleh komitmen kuat dari Pemegang Saham.

TEAMWORK

We collaborate and support one another

ACCOUNTABILITY

We are responsible for our actions

RESPECT

We value our people, customers, suppliers, shareholders and the community

CORPORATE STRATEGY

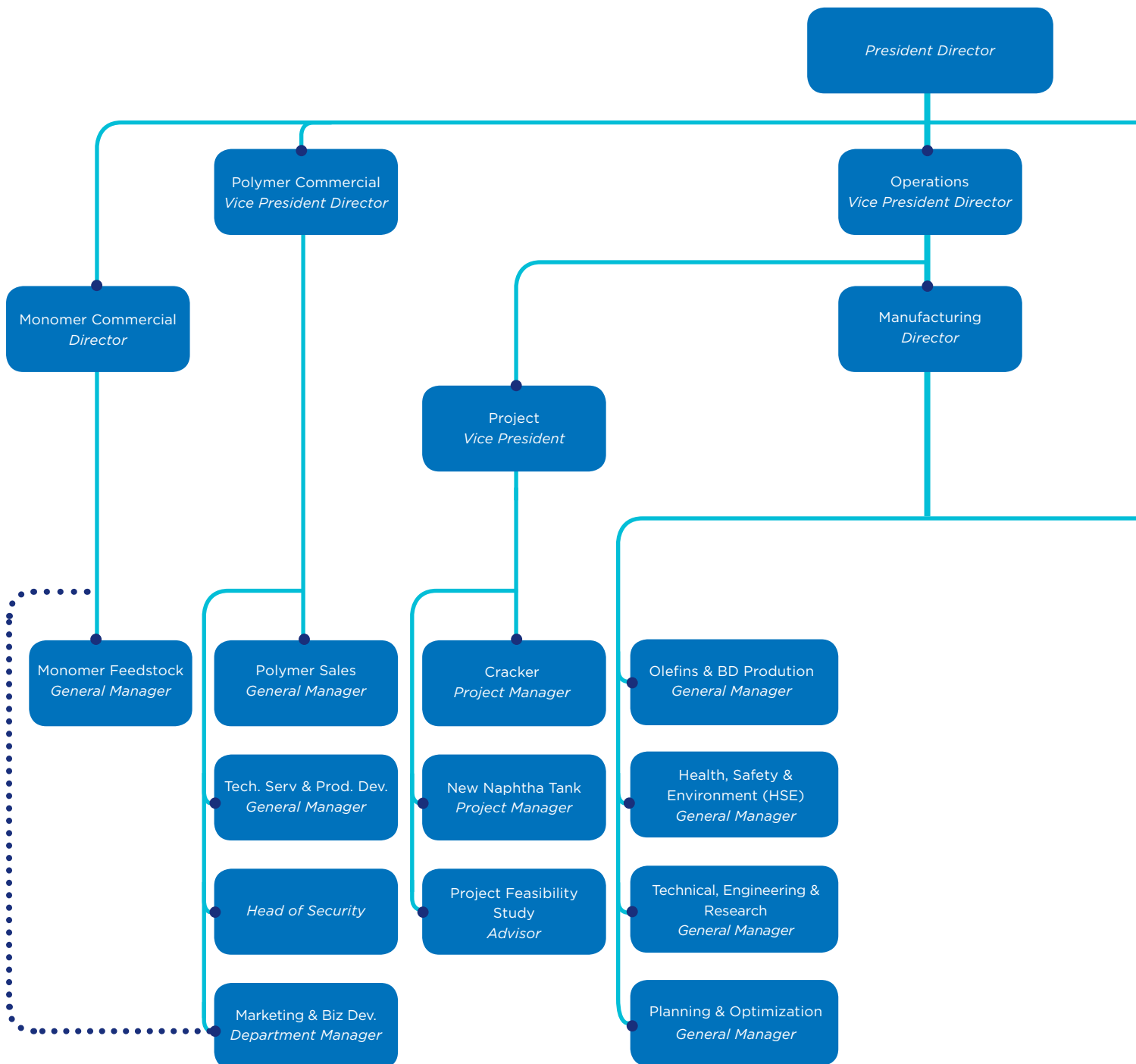
- Increase our Company's capacity and build on our leading market position to capture strong Indonesian petrochemical growth.
- Expand our Company's product offerings and further optimize integration along the petrochemical value chain especially in C2 and its derivatives.
- Develop feedstock advantage to improve cost competitiveness.
- Develop and nurture human capital.
- Continue to leverage our Company's unique infrastructure and customer service to maintain premium relationship.
- Maintain and further improve best-in-class operating standards, cost efficiency, and safety, health, and environment.

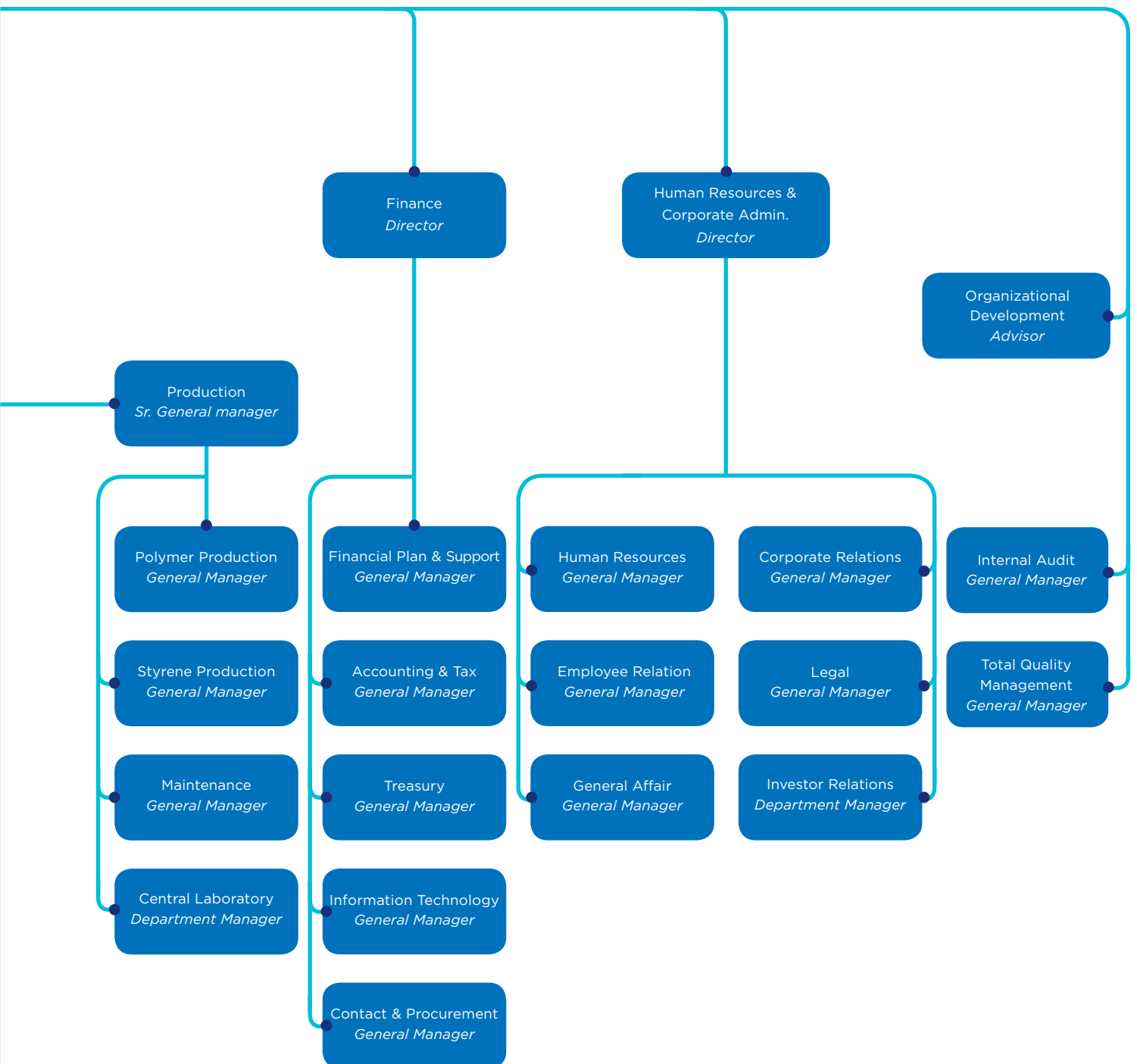
COMPANY'S KEY STRENGTHS

1. Diverse product portfolio.
2. Integrated business operations. Vertically integrated business operations resulting in higher efficiency and lower costs.
3. Strategic location. Adjacent and interlinked with Customer's facilities.
4. Stable and flexible feedstock supply.
5. High operations rates. The Company continues to achieve high capacity utilization rates, mainly due to robust demand from the domestic market in Indonesia which is a net petrochemical importing country and focusing on energy yield and efficiency improvements.
6. Broad and loyal customer base.
7. Strong and experienced management supported by strong commitment from Shareholders.

Struktur Organisasi

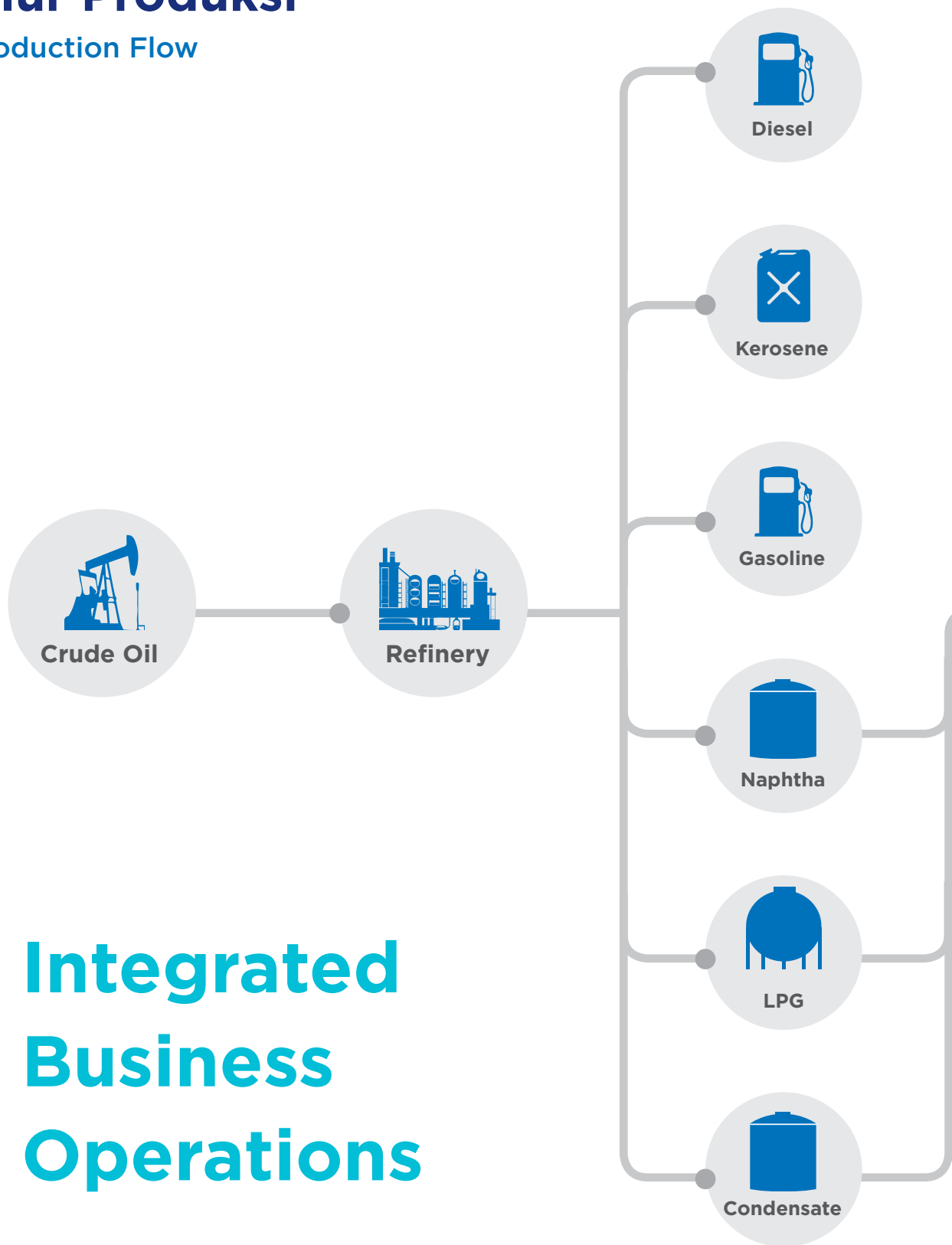
Organization Structure



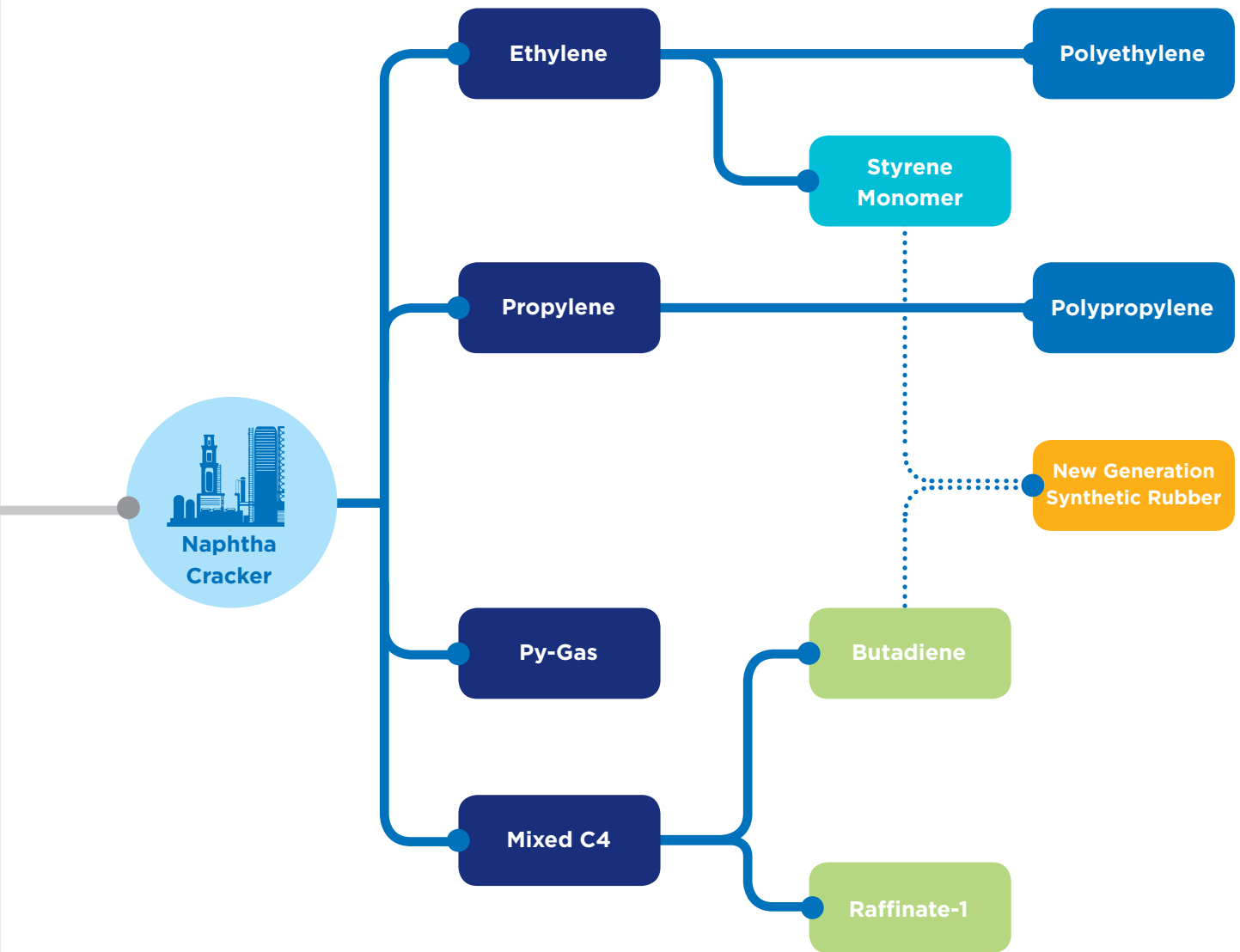


Alur Produksi

Production Flow



Integrated Business Operations



Upstream Petrochemical

Midstream Petrochemical

● CAP Facility

CAP Products

● Olefins

● Polyolefins

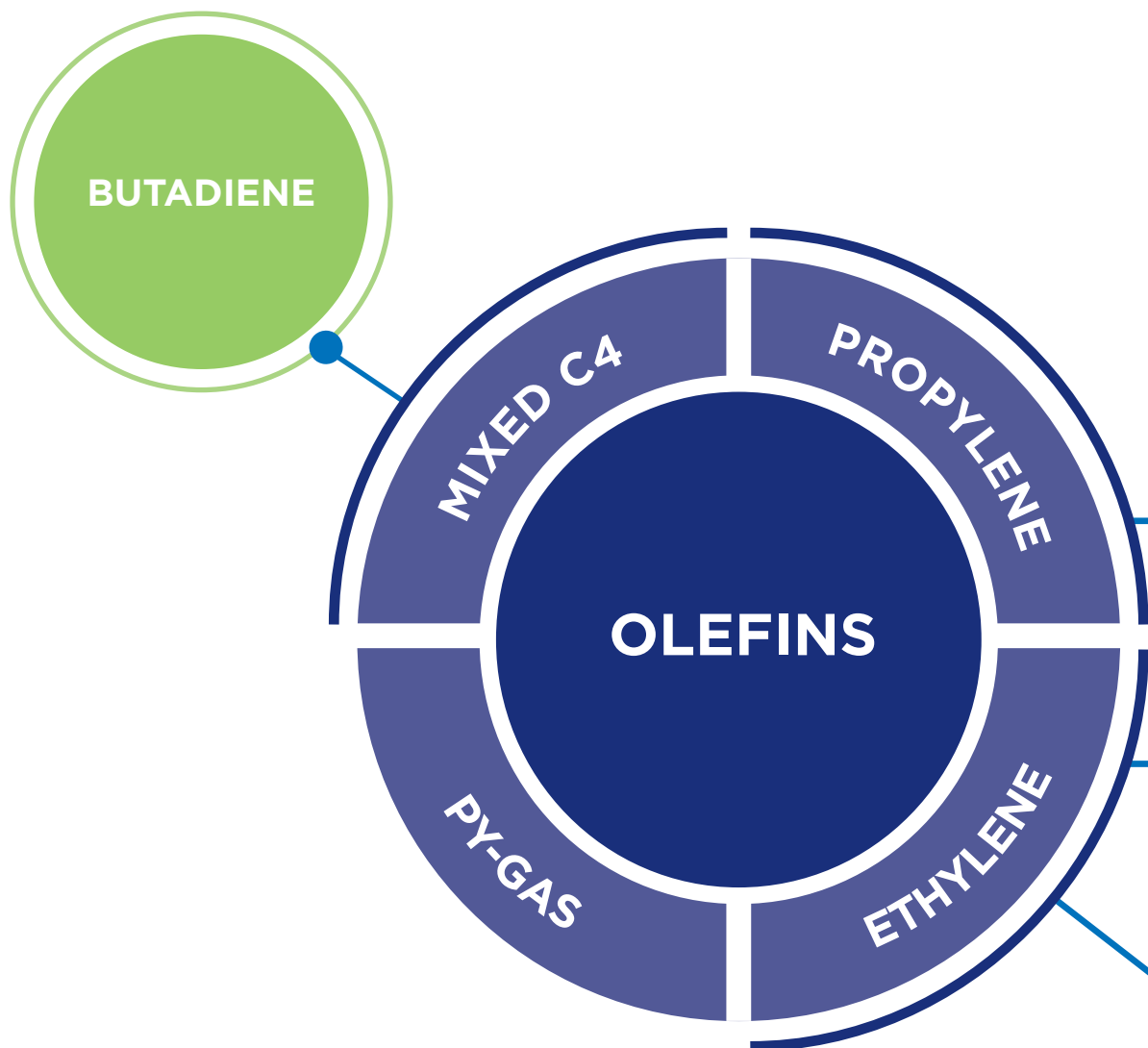
● Styrene Monomer

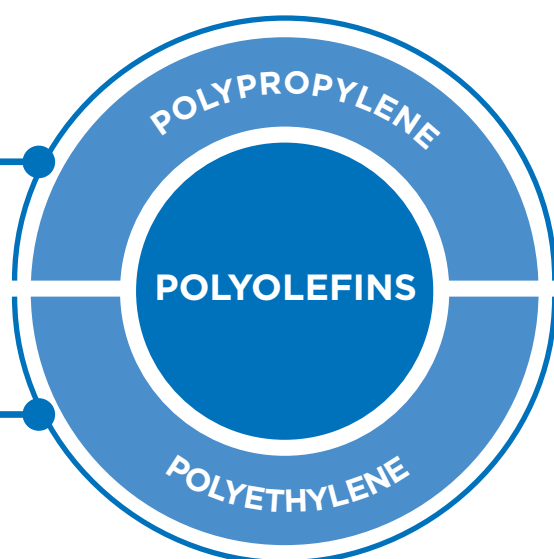
● Butadiene & Raffinate-1

● Future products via
joint venture with Michelin

Produk-Produk Perseroan

Company's Products





**STYRENE
MONOMER**

OLEFINS

ETHYLENE

Ethylene merupakan bahan kimia organik yang paling banyak digunakan di dunia. Produk Ethylene Perseroan, sebagian besar digunakan untuk memproduksi Polyethylene (PE) dan Styrene Monomer. Selebihnya dijual kepada pelanggan domestik melalui jaringan pipa dan di pasar spot.

Ethylene is the most widely used organic chemical in the world. Ethylene produced from our facility is mainly used to produce Polyethylene and Styrene Monomer. The remaining is sold domestically through pipeline and to spot market.

PROPYLENE

Propylene digunakan sebagai bahan baku untuk memproduksi Polypropylene (PP). Propylene secara langsung dipasok ke kompleks pabrik PP melalui jaringan pipa.

Propylene is used as raw material to produce Polypropylene (PP). Propylene is directly supplied to PP plant complex through pipeline.

PY-GAS

Py-Gas dapat diproses lebih lanjut untuk menghasilkan banyak produk bernilai tambah tinggi seperti Benzene, Toluene dan Xylene. Py-Gas sebagian besar dijual kepada pelanggan regional.

Py-Gas can be further processed to produce many high-value added products such as Benzene, Toluene and Xylene. Py-Gas is mainly sold to regional customers.

MIXED C4

Mixed C4 digunakan untuk memproduksi Butadiene yang merupakan nilai tambah bagi produk-produk Mixed C4.

Mixed C4 is utilized to produce Butadiene which is an added value for Mixed C4 products.

POLYOLEFINS

POLYETHYLENE

Resin Polyethylene Perseroan dijual dengan merek dagang “Asrene®” yang meliputi produk-produk High Density Polyethylene (HDPE) dan Linear Low Density Polyethylene (LLDPE). Perseroan juga memproduksi resin yang digunakan untuk tas belanja ramah lingkungan dengan merek dagang “Grene®”. Tas belanja Grene terurai/ hancur secara alami dengan adanya sinar ultraviolet. Beberapa aplikasi produk akhir lainnya meliputi plastik pertanian, plastic kemasan, jaring ikan, terpal, pipa air bersih, jerigen, kosmetik dan botol minuman.



Our Polyethylene resin is sold under the trademark brand “Asrene®” which covers High Density Polyethylene (HDPE) and Linear Low Density Polyethylene (LLDPE) products. We also produce resin used for environmental friendly shopping bags under the trademark “Grene®”. Grene shopping bags decompose naturally in the presence of ultraviolet light. Other end-product applications include agriculture film, flexible packaging, fishnets, tarpaulin, clean water pipe, jerry cans, cosmetics and food grade bottles.



POLYPROPYLENE

Resin Polypropylene Perseroan dijual dengan merek dagang “Trilene®” yang meliputi jenis Homopolymer, Random Copolymer dan Impact (Block) Copolymer. Beberapa aplikasi produk akhir meliputi plastik kemasan (IPP, BOPP, CPP), peralatan rumah tangga, benang, tas keranjang, perabotan, komponen otomotif dan elektronik.



Our Polypropylene resin is sold under the trademark brand “Trilene®” which includes the various types of Homopolymer, Random Copolymer and Impact (Block) Copolymer. Some end-product applications include flexible packaging (IPP, BOPP, CPP), household appliances, yarn, non-woven bags, furniture, automotive and electronic parts.



Produk Polyethylene dan Polypropylene Perseroan bersertifikat Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

The Company's Polyethylene and Polypropylene products are certified Halal by Majelis Ulama Indonesia (MUI).

STYRENE MONOMER

Styrene Monomer merupakan bahan baku yang digunakan untuk memproduksi Polystyrene (PS), Expanded Polystyrene (EPS), Styrene Acrylonitrile (SAN), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Styrene Butadiene Latex (SBL) dan Unsaturated Polyester Resin (UPR). Beberapa aplikasi produk akhir meliputi sol sepatu, gelas minuman, wadah makanan, komponen otomotif dan elektronik, mainan blok bangunan dan helm.

Styrene Monomer is a raw material used to produce Polystyrene (PS), Expanded Polystyrene (EPS), Styrene Acrylonitrile (SAN), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Styrene Butadiene Latex (SBL) and Unsaturated Polyester Resin (UPR). Some end-product applications include shoe soles, drinking cups, food containers, automotive and electronic parts, building block toys and helmets.



BUTADIENE

Butadiene merupakan bahan baku untuk ABS, SBL dan SBR yang menjadi bahan baku utama untuk memproduksi ban. Beberapa aplikasi produk akhir meliputi sepatu karet, sarung tangan karet, sol sepatu, perekat dan sealant.

Butadiene is a raw material used in the production of ABS, SBL and SBR which are the main raw materials to produce tires. Some end-product applications include rubber boots, rubber gloves, shoe soles, adhesive and sealants.



Identitas Perseroan

Corporate Identity

Nama / Name

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Alamat / Address

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410
Indonesia
T: +62 21 530 7950
F: +62 21 530 8930
www.chandra-asri.com

Bidang Usaha / Line of Business

Petrokimia / *Petrochemical*

Tanggal Pendirian / Date of Establishment

29-02-1988

Modal Dasar / Authorized Capital

Rp 12,264,785,664,000

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh /
Issued and Fully Paid-up Capital**

Rp 3,286,962,558,000

Tempat Pencatatan Saham / Place of Listing

Bursa Efek Indonesia / *Indonesia Stock Exchange*

Kode Saham / Ticker Code

TPIA

Tanggal Pencatatan / Date of Listing

24-06-1996

Jumlah Karyawan / Total Employees

1,626 karyawan / *employees*



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



GEORGE ALLISTER LEFROY

Presiden Komisaris

President Commissioner



Dewan Komisaris mendukung strategi yang diambil oleh Direksi untuk meningkatkan keandalan dari aspek operasional dan memperteguh kesadaran akan keselamatan kerja. Kami juga yakin Manajemen Perseroan selalu menjunjung prinsip kehati-hatian dalam mengambil keputusan demi keberlanjutan usaha Perseroan.

Board of Commissioners supports the strategy taken by the Board of Directors to improve the Company's operational reliability and to reinforce safety awareness. We also believe the Management has always upheld the precautionary principle in taking decisions for the sustainability of the Company's business.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dewan Komisaris ingin menandai sejumlah prestasi signifikan yang dicapai oleh Direksi sepanjang tahun 2014. Disamping itu, Dewan Komisaris juga akan memberikan pandangannya atas prospek usaha Perseroan dan laporan atas fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menghargai upaya berkelanjutan dari Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan di tahun yang penuh tantangan di tengah-tengah adanya ketidakpastian ekonomi dan politik, akibat pemilihan parlemen di Indonesia, serta volatilitas industri dimana harga minyak mentah Brent anjlok sekitar 50% dari puncaknya pada Juni 2014 dengan harga US\$115/bbl menjadi US\$57/bbl di akhir tahun. Secara keseluruhan, kinerja yang dihasilkan patut dipuji dengan adanya peningkatan terhadap kinerja keuangan tetapi upaya terus-menerus diperlukan dalam meningkatkan efektivitas operasional dan keselamatan pada Perseroan.

Distinguished Shareholders,

The Board of Commissioners would like to record a number of significant achievements by the Board of Directors during 2014. In addition, the Board of Commissioners will also give views on the Company's business prospects and reports on its supervisory function in realizing Good Corporate Governance.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners appreciates the continuing efforts of the Board of Directors to improve the Company's performance in a challenging year amid economic and political uncertainty, with the country's parliamentary elections, and volatility of the industry which saw Brent crude prices tumbling by some 50% from its peak in June 2014 of US\$115/bbl to end the year at US\$57/bbl. Overall, the results were commendable with improving financial performance, but continuing efforts will be required to improve our operational and safety effectiveness.

Perseroan membukukan peningkatan yang signifikan pada Laba Bersih sebesar 65.4% menjadi US\$18.2 juta dari US\$11.0 juta di 2013 yang diperoleh dari keuntungan atas perbaikan margin kotor yang berada pada tren naik dalam siklus petrokimia sepanjang tahun.

Namun, kita perlu untuk terus meningkatkan efektivitas operasional karena pabrik Perseroan beroperasi di bawah potensi penuhnya pada 2014 yang mengakibatkan penurunan pada volume produksi dan peningkatan biaya produksi. Demikian pula, kita perlu untuk terus meningkatkan kinerja keselamatan dimana kita mengalami sejumlah insiden di 2014. Dalam kaitan ini, Direksi telah menerapkan “Live Saving Rules as Golden Rules” pada Desember 2014 untuk memperteguh kesadaran keselamatan kerja sebagai cara hidup.

Kami menyadari bahwa Direksi telah dan terus mengambil tindakan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas operasional dan keselamatan pada Perseroan dan menjadikan hal tersebut prioritas utama pada 2015.

Pandangan atas Prospek Usaha

Sebagaimana Perseroan mewujudkan visinya untuk menjadi Perusahaan Petrokimia Terkemuka dan Pilihan di Indonesia dan terus menerapkan berbagai strategi ekspansi dan integrasi, 2015 juga akan menjadi tahun yang menantang dan menentukan bagi Perseroan. Disamping tantangan utama untuk menjamin kelancaran dan keamanan operasional, Perseroan akan melakukan *Turn-Around Maintenance* (TAM) dan pengerjaan *tie-in* ekspansi Cracker yang dijadwalkan dari Agustus sampai November 2015.

Penyelesaian proyek ekspansi Cracker, yang akan meningkatkan produksi Ethylene saat ini hingga sebesar 43% dari 600KTA menjadi 860KTA, yang dijadwalkan pada akhir November 2015 akan menjadikan Cracker milik Perseroan sekelas dengan ukuran skala dunia dan menjadikan landasan bagi pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Sejauh ini, proyek tersebut berjalan dengan baik dan penyelesaian mekanik ditargetkan pada kuartal ketiga 2015 dan akan diintegrasikan dengan fasilitas yang ada selama periode TAM. Proses ini juga akan dilakukan bersamaan dengan kegiatan pemeliharaan pabrik atau TAM yang rutin dilakukan setiap 3-4 tahun sekali. TAM bertujuan untuk menjaga dan memelihara

The Company recorded a significant increase in Net Profit by 65.4% to US\$18.2 million from US\$ 11.0 million in 2013 benefiting from improving gross margins with a small uptrend in petrochemical cycle during the year.

However, we need to continue to improve our operational effectiveness, as our plants operated below their full potential in 2014 resulting in lower production volumes and higher production costs. Similarly, we need to continue to improve on our safety performance where we experienced a number of incidents in 2014. In this connection, the Board of Directors has implemented “Life Saving Rules as Golden Rules” in December 2014 to reinforce safety awareness as a way of life.

We understand the Board of Directors has taken and is continuing to take corrective actions to improve the Company’s operational and safety effectiveness and has made these their key priorities in 2015.

Views on Business Prospects

As the Company pursues its vision to be the Leading and Preferred Petrochemical Company in Indonesia and continues to implement the various expansion and integration strategies, 2015 will be another challenging and defining year for the Company. In addition to the key challenges to ensure smooth and safe operations, the Company will undertake a major scheduled Turn-Around Maintenance (TAM) and Cracker expansion tie-in works from August to November 2015.

The completion of the Cracker expansion project, which will increase current Ethylene production by some 43% from 600 KTA to 860 KTPA, scheduled for end November 2015, will catapult the Company’s Cracker to comparable worldscale size and lay the foundation for the Company’s future growth. So far, the project is progressing well and mechanical completion is targeted in the third quarter of 2015 and will be tied-in to the existing facility during the TAM period. This process will also be performed together with plant maintenance activities or TAM which is conducted routinely every 3-4 years. TAM’s objective is to preserve and maintain the plant reliability to function optimally.

keandalan pabrik agar tetap berfungsi secara optimal. Penyelesaian proyek ekspansi Cracker dan TAM menjadi prioritas utama Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan untuk memastikan proses berjalan dengan sukses tanpa hambatan.

Berikutnya, kemitraan strategis yang dilakukan antara Perseroan dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin dengan mendirikan perusahaan *joint venture* PT Synthetic Rubber Indonesia terus berjalan. Rencananya pembangunan fasilitas pabrik karet sintesis akan dibangun dalam waktu dua tahun dengan target beroperasi pada tahun 2017. Pabrik SRI akan meningkatkan integrasi vertikal dari rantai produksi Perseroan.

Sebagai bagian dari strategi integrasi vertikal, pada Desember 2014, Perseroan dan BP Singapore menandatangani nota kesepahaman untuk studi pengembangan kilang Condensate Splitter di Banten, Indonesia. Ketika proyek ini terealisasi, akan mengurangi ketergantungan Perseroan atas Naphtha impor hingga sebesar 40%.

Dewan Komisaris mendukung strategi yang diambil oleh Direksi untuk pengembangan usaha yang semakin terintegrasi secara vertikal. Kami juga yakin Manajemen Perseroan selalu menjunjung prinsip kehati-hatian dalam mengambil keputusan demi keberlanjutan usaha Perseroan.

Pengawasan dan Tata Kelola Perusahaan

Untuk memastikan rencana kerja Perseroan berjalan sesuai harapan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya, memberikan arahan, agar langkah yang diambil Manajemen Perseroan dapat selaras dengan cetak biru rencana strategik Perseroan. Kami juga turut mengawasi setiap keputusan Manajemen Perseroan supaya selalu berada dalam koridor kepatuhan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan baik di sektor industri maupun sektor pasar modal.

Perseroan mengetahui aspirasinya untuk pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dapat diraih dengan baik apabila Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) secara konsisten di dalam perilaku bisnis sehari-harinya.

The completion of the Cracker expansion project and TAM become top priority for the Board of Directors and the entire management team of the Company to ensure the process runs successful without obstacles.

Furthermore the Strategic partnership conducted by the Company and Compagnie Financiere Du Groupe Michelin to establish a joint venture company, PT Synthetic Rubber Indonesia, continues to progress. The plan is to develop a synthetic rubber plant facility to be built within two years with a target to operate in 2017. The SRI plant will enhance vertical integration of the Company's production chain.

As part of its vertical integration strategy, in December 2014, the Company and BP Singapore signed a memorandum of understanding to study the development of a Condensate Splitter refinery in Banten, Indonesia. When the project is realized, it will reduce the Company's reliance on imported Naphtha by up to 40%.

The Board of Commissioners supports the strategy taken by the Board of Directors for business development to become more integrated vertically. We also believe the Company's Management has always upheld the precautionary principle in taking decisions for the sustainability of the Company's business.

Supervisory and Corporate Governance

To ensure the Company's work plan goes as expected, the Board of Commissioners performs its supervisory function, providing directions, so that the steps taken by the Company's management can be aligned with the blueprint of the Company's strategic plan. We also oversee the Company's Management decisions in order to always be in compliance with the provisions of laws and regulations in both the industrial sector and capital market sectors.

The Company knows its aspiration for sustainable business growth can best be achieved when Directors and all employees commit to implementing Good Corporate Governance consistently in daily business behavior.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kerangka penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Keberadaan Komite Audit membuat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris menjadi lebih optimal. Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap penyajian laporan keuangan, sistem pengawasan internal, praktik pengelolaan risiko, dan kepatuhan atas hukum dan perundang-undangan.

Selain itu, kami yakin bahwa usaha Perseroan akan semakin bertumbuh dan berkembang sehingga menjadi organisasi yang lebih komplit dan juga kompleks. Sangat memungkinkan di waktu yang akan datang, Dewan Komisaris akan mempertimbangkan untuk membentuk komite-komite lain untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsinya dengan optimal sesuai perkembangan usaha Perseroan.

Dalam kesempatan ini, kami turut bergembira dengan diluncurkannya Nilai Perusahaan yang disebut iSTAR yang berarti *integrity, safety, teamwork, accountability, dan respect*. Nilai Perusahaan ini diharapkan menjadi jiwa dalam bekerja di lingkungan Perseroan. Sebelumnya, Perseroan juga telah memiliki *Code of Conduct* sebagai pedoman berperilaku yang harus dipegang teguh oleh seluruh karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Dapat kami laporkan bahwa tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sepanjang 2014.

Apresiasi Kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Direksi bersama jajaran manajemen termasuk seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras, komitmen, dan dedikasi kepada Perseroan.

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and become an integral part from the framework of the implementation of Good Corporate Governance. The existence of the Audit Committee made the implementation of supervisory duties and responsibilities of the Board of Commissioners to be more optimal. The Audit Committee has conducted an evaluation of the financial statements, internal control systems, risk management practices, and compliance with laws and regulations.

Moreover, we believe that the Company's business will continue growing and developing to become a more complete and also complex organization. It is likely in the future, the Board of Commissioners will consider forming other committees to assist the Board of Commissioners to conduct its function optimally in accordance to the business development of the Company.

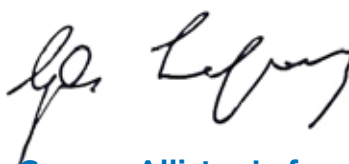
On this occasion, we also rejoice with the launch of Corporate Value called iSTAR which means integrity, safety, teamwork, accountability, and respect. This Corporate Value is expected to be the spirit in working life within the Company. Previously, the Company also has a Code of Conduct as guidance of behavior that must be adhere by all employees including Board of Directors and the Board of Commissioners.

Changes in the Board of Commissioners Composition

We can report that there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners during 2014.

Appreciation to All Stakeholders

Board of Commissioners would like to express our sincere appreciation to the Board of Directors together with the management, including all employees for their hard work, commitment, and dedication to the Company.



George Allister Lefroy

Presiden Komisaris
President Commissioner



Proyek ekspansi Cracker sedang dalam konstruksi

Cracker expansion project is in construction

Laporan Direksi

Board of Directors Report



ERWIN CIPUTRA

Presiden Direktur
President Director

“

Penyelesaian proyek ekspansi Cracker dan TAM menjadi prioritas utama Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan untuk memastikan proses berjalan dengan sukses tanpa hambatan.

The project completion of Cracker expansion and TAM becomes a top priority of the Board of Directors and the entire management to ensure the process runs successfully without obstacles.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Bagi Perseroan, 2014 merupakan tahun yang penuh tantangan yang diantaranya disebabkan oleh ketidakpastian ekonomi dan gangguan pada kegiatan operasional. Industri petrokimia masih volatil ditambah dengan adanya penurunan tajam pada harga minyak mentah di semester kedua 2014. Penurunan tajam pada harga minyak mentah berdampak positif pada margin petrokimia. Sebagai hasil, kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan meningkat secara signifikan dibandingkan tahun lalu.

Strategi Perseroan dalam meningkatkan kapasitas dan optimalisasi integrasi usaha terus bergulir. Pada 2015, kami akan menyelesaikan ekspansi Naphtha Cracker dan sehubungan dengan pembangunan pabrik karet sintetis (joint venture dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin), Perseroan berharap untuk segera memperoleh keputusan investasi akhir.

Kedepannya, 2015 akan tetap menjadi tahun yang menantang, baik dari segi ekonomi global dan aktivitas operasional. Di Perseroan, tantangan utama adalah memastikan kelancaran dan keamanan operasional dan kesuksesan pelaksanaan *Turn-Around Maintenance (TAM)/tie-in* ekspansi selama *shutdown* 90 hari pada Agustus-November. TAM/ekspansi yang

Distinguished Shareholders,

For the Company, 2014 was a challenging year, in part due to economic uncertainty and a difficult operating environment. The petrochemical industry remained volatile exacerbated further by the sharp fall in crude oil prices in second half of 2014. The rapid drop in crude oil prices had a positive effect on petrochemical margins. As a result, our overall financial performance improved significantly compared to last year.

Our strategy to expand capacity and further optimise integration remains robust. In 2015, we will complete our Naphtha Cracker expansion and we expect to take Final Investment Decision on the synthetic rubber plant, a joint venture with Compagnie Financiere Du Groupe Michelin.

Looking ahead, 2015 will be another challenging year, both in terms of the global economy and operating environment. In the Company, the key challenges are to ensure smooth and safe operations and a successful Turn-Around Maintenance (TAM)/expansion tie-in execution over a 90-day shutdown in August-November. A successful TAM/expansion will pave

sukses akan menciptakan landasan terhadap pertumbuhan dan prospek masa depan yang akan membawa Cracker Perseroan menjadi sebanding dengan ukuran skala dunia. Kami juga menyadari kebutuhan akan sumber daya manusia yang kuat dan Perseroan akan terus berinvestasi pada karyawan dalam mengembangkan, memelihara dan membekali mereka dalam melaksanakan pekerjaan.

Kinerja 2014

Pada 2014, kinerja Perseroan secara keseluruhan patut dihargai, namun seharusnya bisa lebih baik dalam kinerja efektivitas dan keselamatan operasional.

Kinerja keuangan Perseroan meningkat secara signifikan, membukukan Laba Bersih sebesar US\$18.2 juta, meningkat sekitar 65.4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$11.0 juta, sebagai akibat dari perbaikan margin dimana siklus petrokimia sedang uptrend secara bertahap sepanjang 2014. Pendapatan Bersih Perseroan sebesar US\$2,460.1 juta, lebih rendah sekitar 1.8% dari US\$2,506.4 juta di 2013 terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan di 2014 sebesar 1,649KT dibandingkan dengan 1,672KT di 2013. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional sebesar US\$116.2 juta, lebih rendah sekitar US\$37.6 juta dibandingkan dengan US\$153.8 juta di 2013 dikarenakan oleh Pembayaran kepada Pemasok yang lebih tinggi. Investasi modal sebesar US\$194.3 juta dari US\$107.7 juta di 2013 terutama untuk proyek ekspansi Cracker. Pada 31 Desember 2014, Jumlah Aset Perseroan sebesar US\$1,923.5 juta dengan Ekuitas sebesar US\$869.2 juta.

Namun demikian, kami menghadapi berbagai tantangan pada kinerja keselamatan dan operasional. Pada aspek keselamatan, kami mengalami sejumlah insiden dan guna meningkatkan kesadaran akan keselamatan sebagai cara hidup, kami telah mengimplementasikan "Life Saving Rules as Golden Rules". Sementara itu, kami juga perlu meningkatkan efektivitas operasional karena sepanjang 2014, pabrik Perseroan beroperasi di bawah potensi produksinya, dan sebagai persiapan untuk menghadapi pelaksanaan TAM yang bersamaan dengan *tie-in* ekspansi Naphtha Cracker yang dijadwalkan pada kuartal ketiga 2015. Hal ini akan terus menjadi prioritas utama bagi Manajemen di 2015.

the foundation for our growth and future prospects bringing our Cracker to comparable world-scale size. We also recognise the need to have strong human capital and will continue to invest in our employees to develop, nurture and equip them in executing their work.

Performance 2014

Our overall performance was commendable in 2014, but could have been better in our operational effectiveness and safety performance.

Our financial performance improved significantly, recording a Net Profit of US\$18.2 million, some 65.4% higher compared to the previous year of US\$11.0 million, benefiting from the improved margins with the gradual uptrend in petrochemical cycle during the year. Net Revenue was US\$2,460.1 million, some 1.8% lower than US\$2,506.4 million in 2013 largely due to lower sales volumes in 2014 of 1,649KT compared to 1,672KT in 2013. Net cashflow from operating activities was US\$116.2 million, some US\$37.6 million lower than US\$153.8 million in 2013 due to higher payments to Suppliers. Capital investments totalled US\$194.3 million from US\$107.7 million in 2013 primarily for the Cracker expansion projects. As of 31 December 2014, our Total Assets amounted to US\$1,923.5 million with Equity of US\$869.2 million.

However, we faced various challenges on our safety and operational performance. On safety, we experienced a number of incidents and to reinforce safety awareness as a way of life we have implemented "Life Saving Rules as Golden rules". We also need to improve our operational effectiveness as our plants operated below their full potential in 2014, partly as we stretched the regular TAM period to align with the Naphtha Cracker expansion tie-in works scheduled for third quarter of 2015. These areas will continue to be key priorities for the Management in 2015.

Kebijakan Strategis

Dalam perjalanannya untuk mewujudkan Visi menjadi “Perusahaan Petrokimia Terkemuka dan Pilihan di Indonesia”, Perseroan telah mencapai beberapa keberhasilan di 2014 terhadap strategi menuju integrasi vertikal dan ekspansi kapasitas Perseroan:

- Pengerjaan EPC untuk ekspansi Naphtha Cracker dimulai pada September 2013 untuk meningkatkan produksi Ethylene hingga 43%, dari 600KTPA menjadi 860KTPA, Propylene dari 320KTPA menjadi 470KTPA, Py-Gas dari 280KTPA menjadi 400KTPA, dan Mixed C4 dari 220KTPA menjadi 315KTPA. Per 31 Desember 2014, Perseroan telah mencapai kemajuan yang baik dengan penyelesaian 67.74% dari rencana 66.82%. Penyelesaian mekanik ditargetkan pada kuartal ketiga 2015 dan kapasitas yang baru akan mulai beroperasi pada Desember 2015.
- Sehubungan dengan pabrik karet sintetis (joint venture dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin), penyiapan lahan hampir selesai dan proses tender EPC sedang berlangsung. Joint venture ini merupakan manifestasi lebih lanjut dari integrasi hilir Perseroan terhadap produk bernilai tambah.
- Pada 17 Desember 2014, Perseroan dan BP Singapore menandatangani Nota Kesepahaman sebagai kelanjutan dari studi awal pengembangan Condensate Splitter Refinery di Banten, Indonesia. Proyek ini akan memproses hingga 100,000 b/d Condensate menjadi Naphtha, minyak gas, bahan bakar jet, diesel, dll dan diharapkan dapat memasok sekitar 40% kebutuhan bahan baku Perseroan. Integrasi hulu ini akan mengurangi ketergantungan terhadap impor bahan baku Naphtha dan kebutuhan modal kerja.

Pandangan atas Prospek Usaha

Konsultan industri memperkirakan profitabilitas industri petrokimia tetap berlanjut seiring dengan pemulihan di 2015 yang mengikuti kelanjutan pemulihan ekonomi global dan membaiknya permintaan akan produk kimia. Secara khusus, Nexant memandang bahwa profitabilitas diperkirakan akan meningkat sepanjang 2016 dan 2017 dan tetap stabil pada 2018 dan 2019.

Strategic Policies

In our continuing journey to realise our vision, “The Leading and Preferred Petrochemical company in Indonesia”, the company has achieved several milestones in 2014 towards our strategy of vertical integration and expansion of our capacities:

- EPC work for the Naphtha Cracker expansion commenced in September 2013 to increase our Ethylene production by some 43%, from 600KTPA up to 860KTPA, Propylene from 320KTPA to 470KTPA, Py-Gas from 280KTPA to 400KTPA, and Mixed C4 from 220KTPA to 315KTPA. As of 31 December 2014, we have achieved good progress with completion of 67.74% against plan of 66.82%. Mechanical completion is expected by the third quarter of 2015 and the new capacity will be on-stream by December 2015.
- In respect of the synthetic rubber plant (joint venture with Compagnie Financiere Du Groupe Michelin), land clearing for the joint venture is almost completed and EPC bidding process is in progress. This venture is a further manifestation of the Company’s downstream integration into value added products.
- On 17 December 2014, the Company and BP Singapore signed an Memorandum of Understanding following a preliminary study for the development of a Condensate Splitter refinery in Banten, Indonesia. The project will process up to 100,000 b/d of Condensate into Naphtha, gas oil, jet fuel, diesel, etc. and is expected to supply some 40% of our feedstock requirements. This upstream integration will reduce our reliance on imported Naphtha feedstock and working capital requirements.

Outlook on Business Prospects

Industry consultants are forecasting the profitability of the petrochemical industry to continue on the path of sustainable recovery in 2015 based on continuing global economic recovery and improving demand fundamentals for chemical products. Specifically, Nexant’s view is that profitability is forecast to improve steadily over 2016 and 2017 and remain steady in 2018 and 2019.

Di Indonesia, pemerintah yang baru memperkenalkan paket stimulus yang dirancang untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur dasar yang akan mendorong permintaan domestik untuk bahan kimia, terutama untuk bahan kimia konstruksi. Pemerintah optimis dengan target PDB sebesar 5.8% (APBN 2015) dibandingkan dengan PDB 2014 sebesar 5.02%.

Selain itu, Indonesia, dengan jumlah penduduk yang sangat besar dan terus bertambah mendekati 250 juta penduduk dan potensi yang signifikan untuk substitusi bahan dasar, potensi pertumbuhan permintaan terhadap bahan kimia dasar dan polymers tetap sangat positif untuk jangka menengah dan panjang. Tingkat konsumsi per kapita saat ini juga rendah dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya tetapi diperkirakan akan meningkat. Indonesia secara struktural kekurangan akan produk petrokimia dan polymers dan sangat bergantung pada impor produk dan tren ini diperkirakan akan terus berlanjut selama beberapa tahun sebagaimana pertumbuhan konsumsi diperkirakan akan melampaui penambahan pasokan baru.

Dengan latar belakang tersebut, Perseroan terus mencari peluang untuk meningkatkan kapasitas dan memperluas penawaran produknya, serta lebih mengoptimalkan integrasi sepanjang rantai produk petrokimia untuk memenuhi permintaan di Indonesia yang terus berkembang.

Tata Kelola Perusahaan

Direksi meyakini bahwa untuk mewujudkan Visi Perseroan tidak terlepas dari komitmennya dalam menjalankan praktik tata kelola yang berdasarkan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Direksi dan jajaran manajemen Perseroan selalu konsisten mengedepankan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, dan kewajaran dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari. Kami memiliki Prinsip Bisnis yang dalam perumusannya mencerminkan nilai-nilai tersebut. Kami percaya nilai-nilai yang terkandung dalam Prinsip Bisnis dapat menjamin keberlangsungan usaha Perseroan pada jangka panjang.

In Indonesia, the new government is introducing stimulus packages designed to improve basic infrastructure which will drive domestic demand for chemicals, primarily for construction chemicals. The government is optimistic to target GDP at 5.8% (2015 Budget) compared with 2014 of 5.02%.

Furthermore, Indonesia, with a very large and growing population approaching 250 million and a significant potential for material substitution of basic materials, potential demand growth of basic chemicals and polymers remains very positive over the medium and longer-term. Current levels of consumption per capita are also low compared to other Asian countries but are forecast to increase. Indonesia is structurally deficient in many petrochemicals and polymers and relies heavily on product imports and this trend is forecast to continue for some years as consumption growth is projected to outpace new supply additions.

Against this backdrop, the Company continues to seek opportunities to expand its capacity and product offerings, and further optimise integration along the petrochemical value chain to meet Indonesia's growing demand.

Corporate Governance

Board of Directors believes that to realize the Company's Vision is inseparable from its commitment to implement corporate governance practices based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). Board of Directors and management team are always consistent in promoting the values of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in carrying out their daily duties and responsibilities. We have Business Principles which in the formulation reflects these values. We believe the values contained in the Business Principles are able to ensure the sustainability of the Company's business in long term.

Sebagai salah satu bentuk penguatan praktik GCG di Perseroan, kami juga memiliki Kode Etik Perseroan (Code of Conduct). Sosialisasi Kode Etik selalu kami lakukan untuk memastikan bahwa setiap elemen Perseroan memahami dan menjalankan dengan baik. Panduan etika kerja yang lebih terstruktur diharapkan dapat meningkatkan performa kerja setiap individu di Perseroan. Sementara itu perangkat Unit Audit Internal Perseroan juga turut membantu dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen resiko, memastikan kepatuhan dari aktivitas operasional terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku sehingga praktik GCG dalam tubuh Perseroan dapat berjalan dengan baik.

Kami terus menyempurnakan implementasi praktik GCG di Perseroan. Salah satu upaya untuk mendukung proses tersebut, Manajemen Perseroan merumuskan nilai-nilai Perseroan (Corporate Values) yang disebut dengan iSTAR dan telah meluncurkannya secara resmi pada 2014. iSTAR terdiri dari nilai-nilai *integrity, safety, teamwork, accountability*, dan *respect*, dan diharapkan menjadi jiwa bagi setiap karyawan Perseroan dalam bertindak, berperilaku, dan bekerja di lingkungan Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan tetap konsisten menjalankan komitmennya pada kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) atau CSR. Perseroan menjalankan program CSR yang mampu memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan baik kepada masyarakat yang berada di sekitar kawasan pabrik Perseroan maupun yang di luar kawasan. Untuk menciptakan perubahan tingkat kesejahteraan yang lebih baik serta hubungan yang harmonis antar pemangku kepentingan, program CSR Perseroan disusun dengan menitikberatkan pada empat bidang yaitu pendidikan, ekonomi, kesehatan, serta sosial dan lingkungan.

Sebagai perwujudan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan berkontribusi dalam bantuan pembetonan Jalan Lingkar Selatan (JLS) Cilegon. Dalam rangka mendukung program Pemerintah Kotamadya Cilegon untuk memperbaiki infrastruktur jalan yang

As one form of strengthening GCG practices in the Company, we also have a Code of Conduct. Socialization of the Code of Conduct is always conducted to ensure that every element of the Company understand and execute it well. Ethical guidelines that are more structured are expected to improve the work performance of each individual in the Company. Meanwhile, the Company's Internal Audit Unit is also assisting to evaluate the implementation of risk management, ensuring compliance of the operational activities towards applicable policies and procedures so that the GCG practices of the Company can run well.

We continue to improve the implementation of GCG practices in the Company. One effort to support the process, the Company's Management formulates Corporate Values called iSTAR and has been officially launched in 2014. iSTAR consists of the values of integrity, safety, teamwork, accountability, and respect, and is expected to be the spirit of every employee in the act, behave, and work within the Company's environment.

Corporate Social Responsibility

The Company consistently executes its commitment to Corporate Social Responsibility or CSR. The Company runs CSR program that is able to provide a positive impact for all stakeholders to the people residing inside and outside the surrounding area of the Company's plant. To create changes to a better prosperity level and harmonious relations among stakeholders, the Company's CSR program is arranged by focusing on four areas namely education, economy, health, as well as social and environment.

As the embodiment of social and environmental responsibility, the Company contributes in the concreting of Cilegon South Ring Road. In order to support the Municipal Government of Cilegon to improve road infrastructure which is a vital facility in

merupakan sarana vital dalam pengembangan ekonomi daerah, Perseroan telah menyelesaikan pembetonan JLS sepanjang dua kilometer dan telah dilakukan serah terima kepada Pemerintah Kotamadya Cilegon pada Desember 2014.

Perubahan Komposisi Direksi

Dapat kami sampaikan bahwa pada tahun 2014 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan.

Apresiasi Kepada Pemangku Kepentingan

Sebagai penutup, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas segala arahan dan bimbingannya, seluruh karyawan Perseroan yang telah mendedikasikan kerja kerasnya sepanjang tahun, pelanggan, pemasok, bank, regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya atas segenap dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Mari kita jalani tahun 2015 dengan optimisme dan semangat baru.

the economic development of the area, the Company has completed the concreting of Cilegon South Ring Road along two kilometers and has performed a handover to the Municipality of Cilegon in December 2014.

Changes in the Board of Directors Composition

We can report that in 2014 there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Appreciation to Stakeholders

In closing, the Board of Directors wishes to thank and express our sincere appreciation to the Board of Commissioners for their directions and guidance, all employees for their dedication and hardwork, our customers, suppliers, banks, regulators, shareholders and other stakeholders for the support and trust given to us. Let's live 2015 with optimism and a new spirit.



Erwin Ciputra

Presiden Direktur
President Director



Proyek ekspansi Cracker akan menjadi titik kesuksesan Perseroan dalam usahanya mencapai tingkat produksi kelas dunia.

Cracker expansion project will be the milestone of Company's success in achieving the level of world-class production.



Informasi kepada Pemegang Saham

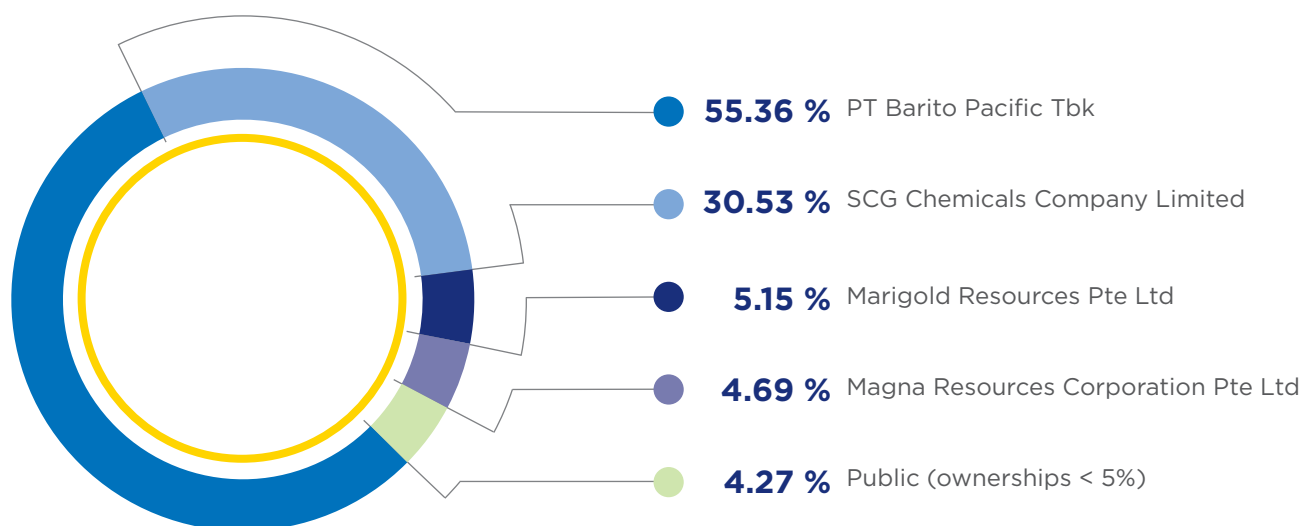
Information to Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2014.

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Company's shareholders Composition as of 31 December 2014.



Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih per 31 Desember 2014

Shareholders with 5% Ownership or More as of 31 December 2014

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
PT Barito Pacific Tbk	1,819,769,755	55.36%
SCG Chemicals Company Limited	1,003,486,959	30.53%
Marigold Resources Pte Ltd	169,362,186	5.15%
Magna Resources Corporation Pte Ltd	154,276,401	4.69%
Sub Total	3,146,895,301	95.73%
Masyarakat (kepemilikan <5%) / Public (ownership <5%)	140,067,257	4.27%
Total Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	3,286,962,558	100.00%

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2014

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2014, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham atas Perseroan.

Kepemilikan Saham oleh Direksi

Berikut adalah tabel kepemilikan saham oleh Direksi per 31 Desember 2014.

SHARES OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AS OF 31 DECEMBER 2014

Shares Ownership by the Board of Commissioners

As of 31 December 2014, all members of the Board of Commissioners do not have any shares of the Company.

Shares Ownership by the Board of Directors

The following is the table of shares ownership by the Board of Directors as of 31 December 2014.

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>
Direksi / Board of Directors			
Erwin Ciputra	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	1,648,100	0.05%
Raymond Budhin	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>	175,200	0.01%
Paramate Nisagornsen	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>	30,000	0.00%
Terry Lim Chong Thian	Direktur / <i>Director</i>	26,500	0.00%
Paisan Lekskulchai	Direktur / <i>Director</i>	0	0.00%
Baritono Pangestu	Direktur / <i>Director</i>	0	0.00%
Suryandi	Direktur / <i>Director</i>	0	0.00%
Jumlah Kepemilikan Saham Direksi / <i>Total Ownership of the Board of Directors</i>		1,879,800	0.06%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 25 Juli 1994, PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) melakukan penawaran umum atas 6,500,000 American Depositary Shares (ADS), yang mewakili 65,000,000 saham TPI kepada pemodal asing dan dilaksanakan di luar Indonesia. Satu ADS mewakili 10 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 1,000 per lembar saham dan ditawarkan dengan harga US\$21 per ADS. Sehubungan dengan penawaran umum ADS tersebut, TPI memberikan hak opsi kepada para penjamin emisi, yang sepenuhnya telah digunakan, sehingga seluruh jumlah ADS menjadi 7,475,000 (setara dengan 74,750,000

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

On 25 July 1994, PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) made a public offering of 6,500,000 American Depositary Shares (ADS), representing 65,000,000 shares of common stock of TPI to foreign investors and was made outside Indonesia. One ADS represents 10 shares of common stock with a nominal value of Rp1,000 per share and was offered at a price of US\$21 per ADS. In relation to the ADS offering, TPI granted the underwriters a "greenshoe" option, which was fully exercised, so that the total number of ADS increased to 7,475,000 (equal to 74,750,000 shares). The ADS were listed on the National

lembar saham). ADS tersebut tercatat di National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ).

Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS TPI dipindahkan dari NASDAQ ke New York Stock Exchange (NYSE); Perdagangan saham TPI di NYSE telah dihentikan sejak tanggal 23 Maret 2000.

Pada tanggal 6 Mei 1996, para pemegang saham pendiri TPI menjual sebagian sahamnya dengan harga Rp2,840 per lembar, berdasarkan harga ADS TPI di NYSE pada tanggal 3 Mei 1996 sebesar US\$12,125 (US\$1 = Rp2,343), kepada 400 karyawan. Setiap karyawan membeli paling sedikit 500 lembar saham yang jumlah seluruhnya adalah 200,000 lembar saham.

TPI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. TPI melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257,500,000 lembar dengan nilai nominal Rp1,000 per lembar. Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta ini dihentikan mulai tanggal 3 Februari 2003. Pada tanggal 22 Mei 2008, TPI melakukan pencatatan kembali (relisting) atas seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728,401,000 lembar dengan nilai nominal Rp1,000 per lembar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka untuk mengintegrasikan dan memperkuat usahanya, TPI dan PT Chandra Asri melakukan penggabungan usaha (merger) menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perseroan) efektif pada tanggal 1 Januari 2011. Sejak itu, jumlah saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia menjadi sebesar 3,066,196,416 saham.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perseroan menerima Surat Pernyataan Efektif dari OJK dan juga persetujuan dari pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (rights issue). Pada tanggal 15 November 2013, Perseroan mencatatkan saham hasil rights issue di

Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ).

On 14 March 1996, the TPI's ADS listing was transferred from NASDAQ to the New York Stock Exchange (NYSE); Trading of TPI's common stock on the NYSE was delisted effective on 23 March 2000.

On 6 May 1996, the founding stockholders of TPI sold their shares at a price of Rp2,840 per share, based on TPI's ADS price at NYSE on 3 May 1996 of US\$12,125 (US\$1 : Rp2,343) to 400 employees. Each employee purchased at least 500 shares totaling 200,000 shares.

By virtue of Bapepam (currently Financial Services Authority/OJK) letter No. S-977/PM/1996 dated 14 June 1996, TPI's registration statement as a public company was declared effective. TPI listed its entire capital stock issued and fully paid comprising 257,500,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange). Trading of TPI's shares on Jakarta Stock Exchange was delisted on 3 February 2003. On 22 May 2008, TPI relisted its entire issued and fully paid capital stock comprising 728,401,000 shares, with nominal value of Rp1,000 in Indonesia Stock Exchange.

In order to integrate and strengthen its business, TPI and PT Chandra Asri conducted a merger and became PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company) effectively on 1 January 2011. Since then, the Company's listed shares recorded in Indonesia Stock Exchange amounted to 3,066,196,416 shares.

On 31 October 2013, the Company received an Effective Statement Letter from OJK and approval from the Company's shareholders in the Extraordinary General Meeting to conduct a Limited Public Offering I Shares with Preemptive Rights (rights issue). On 15 November 2013, the Company listed a rights issue shares in Indonesia Stock Exchange. A total of 220,766,142 new shares were issued

Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 220,766,142 saham baru diterbitkan oleh Perseroan sehingga jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia bertambah menjadi 3,286, 962,558 saham.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Pada 10 Februari 2010, Altus Capital Pte., Ltd. (AC), entitas anak Perseroan, menerbitkan Obligasi yang Dijamin dan Bersifat Senior sebesar US\$230 juta, jatuh tempo 10 Februari 2015. Obligasi ini ditawarkan pada 97.942% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap sebesar 12.875% per tahun dan dibayarkan setiap 10 Februari dan 10 Agustus dimulai sejak 10 Agustus 2010. Obligasi ini tercatat di The Singapore Exchange Securities Trading Limited (Bursa Efek Singapura). Obligasi ini telah memperoleh hasil pemeringkatan “B+” dari Standard and Poor’s Rating Services dan “B2” dari Moody’s Investors Service Inc.

AC melakukan pelunasan sebagian obligasinya, yang sebelumnya dibeli melalui pasar dengan jumlah seluruhnya sebesar US\$18.2 juta pada 2011 dan US\$26.8 juta pada 2012. AC melunasi sisa Obligasinya sebesar US\$184.98 juta pada 14 Oktober 2012 dan dihentikan pencatatannya dari Bursa Efek Singapura pada 16 Oktober 2012.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan adalah untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sekitar 30% dari laba bersih. Jumlah dividen Perseroan akan bergantung pada kas yang tersedia dan rencana investasi, serta persyaratan berdasarkan perjanjian kredit, peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun berjalan sepanjang Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah mengalokasikan untuk cadangan.

Rekomendasi, penetapan jumlah, dan pembagian dividen akan diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris

by the Company so that the listed shares in Indonesia Stock Exchange increased to 3,286,962,558 shares.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES

On 10 February 2010, Altus Capital Pte., Ltd. (AC), subsidiary of the Company, issued Senior Secured Guaranteed Notes (Notes) with a nominal value of US\$230 million, maturity date on 10 February 2015. These Notes were issued at 97.942% of nominal value with fixed interest rate of 12.875% per annum and interest is payable semi-annually in arrears on 10 February and 10 August each year, commencing 10 August 2010. These Notes are listed on Singapore Exchange Securities Trading Limited (Singapore Stock Exchange). This Notes obtained a bond rating of “B+” from Standard and Poor’s Rating Services and “B2” from Moody’s Investors Service Inc.

AC repaid the Notes partially, which were purchased from open market amounted to US\$18.2 million in 2011 and US\$26.8 million in 2012. AC paid off the remaining Notes amounting to US\$184.98 million on 14 October 2012 and the Notes was withdrawn from the Singaporean Stock Exchange on 16 October 2012.

DIVIDEND POLICY

Current dividend policy of the Company is to pay dividends to its shareholders in the amount of approximately 30% of the Company’s net income. The dividends will be subject to the Company’s cash flow and investment plans, as well as requirements imposed by the Company’s indebtedness, regulatory restrictions and other requirements.

Under Indonesian law, the decision with regards to dividends is made by a resolution of the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders upon the recommendation of the Board of Directors. The Company may declare dividends in any year if the Company has positive retained earnings and after deduction of reserves fund.

The recommendation, amount and payment of dividends by the Board of Directors of the Company and the approval of dividends by the

berdasarkan kebijaksanaan mereka dan akan tergantung pada sejumlah faktor termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan wajib, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, dan arus kas. Hal tersebut selanjutnya bergantung pada berbagai macam faktor meliputi keberhasilan dalam mengimplementasikan strategi bisnis, keuangan, persaingan dan peraturan yang berlaku, kondisi perekonomian secara umum dan faktor-faktor lain yang spesifik terkait Perseroan dan industri Perseroan. Sebagian besar faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan.

Sebelum berakhirnya tahun buku, Perseroan dapat membagikan dividen interim sepanjang hal tersebut diperkenankan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan selama dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang sudah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen kas, dividen kas tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham pada Tanggal Pencatatan yang berlaku akan berhak atas sejumlah penuh dividen kas yang disetujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan (withholding tax) yang berlaku di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham asing akan dikenakan pajak penghasilan Indonesia maksimum sebesar 20%.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Pada tahun buku 2013, melalui hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa tanggal 2 Juni 2014, telah disetujui untuk melakukan pembagian dividen kas bernilai US\$2,600 ribu dari Laba Bersih Perseroan yang dibagikan kepada para pemegang saham pada 11 Juli 2014 sebagai dividen interim atau US\$0.00079 per saham atau ekuivalen dengan Rp9.27 per saham. Sedangkan untuk tahun buku 2012, Perseroan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Board of Commissioners of the Company is at their discretion and will depend on a number of factors including the Company's net profits, availability of mandatory reserves, capital expenditure requirements, results of operations, and cash flows. These, in turn, depend on a variety of factors including successful implementation of the Company's business strategy, financial, competitive and regulatory considerations, general economic conditions and other factors that may be specific to the Company and its industry. Many of these factors are beyond the Company's control.

Prior to the end of a financial year, an interim dividend may be distributed so long as it is permitted under the Company's Articles of Association and provided that the interim dividend does not result in its net assets becoming less than the total issued and paid up capital and the compulsory reserves. Such distribution is determined by the Board of Directors after first being approved by the Board of Commissioners. If, after the end of the relevant financial year, the Company suffers losses, the distributed interim dividend must be returned by the shareholders to the Company, and the Board of Directors and Board of Commissioners will be jointly and severally responsible if the interim dividend is not returned.

To the extent a decision is made to declare dividends, dividends will be paid in Indonesian Rupiah. Shareholders on the applicable recording date will be entitled to the full amount of dividends approved, subject to any Indonesian withholding tax imposed. Dividends received by non-Indonesian shareholders will be subject to 20% Indonesian withholding tax.

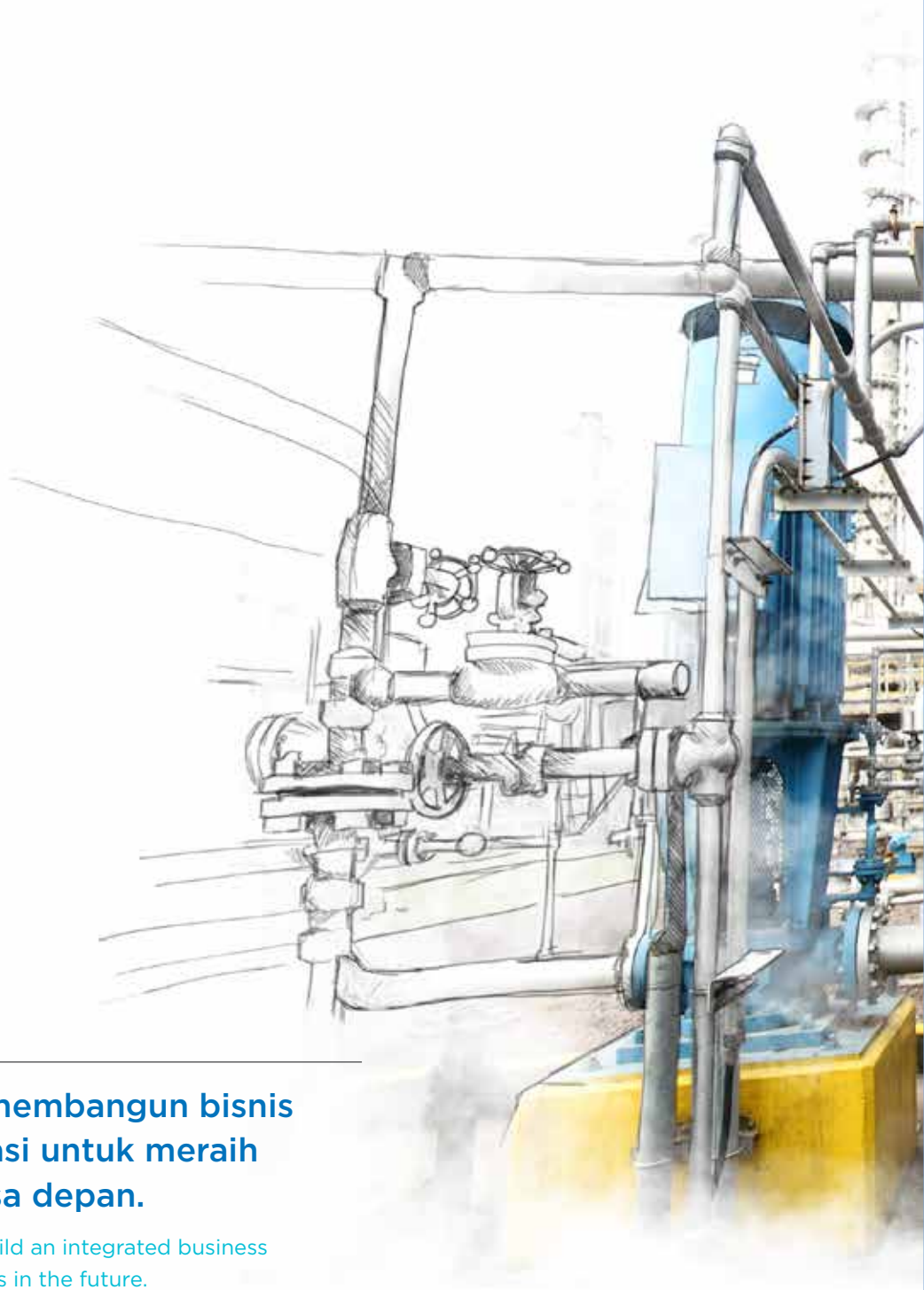
DIVIDEND DISTRIBUTION

For the financial year of 2013, the Resolution of General Meeting of Shareholders on 2 June 2014 has approved to distribute cash dividends amounting to US\$2,600 thousand from the Company's Net Income which was distributed to the shareholders on 11 July 2014 as an interim dividend or US\$0.00079 per share or equivalent to Rp9.27 per share. While for the financial year of 2012, the Company did not distribute dividends to Company's shareholders.



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



“

**Bekerja sama membangun bisnis
yang terintegrasi untuk meraih
peluang di masa depan.**

Working together to build an integrated business
to capture opportunities in the future.



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



IKHTISAR

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP) dibentuk melalui penggabungan usaha antara PT Chandra Asri (CA) dan PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI), yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011. CA didirikan pada 1989 dan memulai operasi Naphtha Cracker pada 1995. TPI didirikan pada 1988 dan memulai operasi pabrik Polypropylene pada 1992.

Perseroan merupakan produsen petrokimia terbesar dan terintegrasi di Indonesia dan satu-satunya di Indonesia yang mengoperasikan Naphtha Cracker. Perseroan memproduksi Olefins (Ethylene, Propylene dan produk turunan seperti Py-Gas dan Mixed C4) dan Polyolefins (Polyethylene, produk turunan Ethylene, dan Polypropylene, produk turunan Propylene), dan Styrene Monomer beserta produk turunan seperti Ethyl Benzene, Toluene dan campuran Benzene Toluene, dan Butadiene beserta produk turunan seperti Raffinate. Perseroan merupakan satu-

OVERVIEW

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP) was formed through a merger between PT Chandra Asri (CA) and PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI), which took effect on 1 January 2011. CA was incorporated in 1989 and commenced operations its Naphtha Cracker plant in 1995. TPI was incorporated in 1988 and commenced operations its Polypropylene plant in 1992.

The Company is the largest integrated petrochemical producer in Indonesia and operates the country's only Naphtha Cracker. The Company produces Olefins (Ethylene, Propylene and by-products, such as Py- Gas and Mixed C4), Polyolefins (Polyethylene, an Ethylene by-product, and Polypropylene, a Propylene by-product), Styrene Monomer and by-products such as Ethyl Benzene, Toluene and Benzene Toluene mixture, and Butadiene and by-product such as Raffinate. The Company is the only domestic producer of Ethylene, Styrene Monomer, and Butadiene;

satunya produsen domestik Ethylene, Styrene Monomer, dan Butadiene; dan salah satu dari dua produsen dalam negeri yang memproduksi Propylene dan Polyethylene di Indonesia dimana produk-produk Perseroan merupakan bahan dasar produksi dari berbagai produk konsumen dan industri.

Pada 2014, Perseroan menghasilkan 561KT Ethylene, 296KT Propylene, 181KT Py-Gas, 185KT Mixed C4, 311KT Polyethylene, 477KT Polypropylene, 250KT Styrene Monomer, serta 179KT Butadiene dan produk turunannya.

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan mengoperasikan sebuah kompleks petrokimia yang terintegrasi yang berlokasi di Ciwandan, Cilegon di Provinsi Banten, Indonesia, yang terdiri dari satu Naphtha, dua train Polyethylene, tiga train Polypropylene dan satu pabrik Butadiene. Lokasi kompleks petrokimia Perseroan yang strategis dan terintegrasi memberikan akses mudah ke pelanggan domestik utama Perseroan yang langsung terhubung ke fasilitas produksi di Cilegon melalui jalur pipa.

Kompleks petrokimia Perseroan yang terintegrasi juga mencakup dua pabrik Styrene Monomer, satu-satunya pabrik Styrene Monomer di Indonesia, terletak di Serang, Provinsi Banten, Indonesia sekitar 40 km dari kompleks petrokimia utama di Cilegon. Kompleks petrokimia Perseroan telah terintegrasi fasilitas pendukung

and one of only two domestic producers of Propylene and Polyethylene in Indonesia and its products are fundamental to the production of many diverse consumer and industrial products.

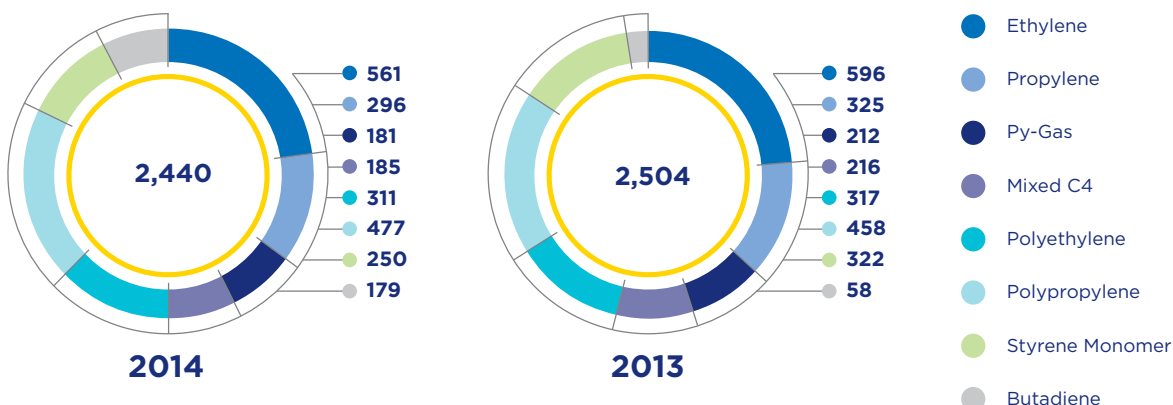
In 2014, the Company produced 561KT of Ethylene, 296KT of Propylene, 181KT of Py-Gas, 185KT of Mixed C4, 311KT of Polyethylene, 477KT of Polypropylene, 250KT of Styrene Monomer, and 179KT of Butadiene and by-product.

OPERATIONAL REVIEW

The Company operates an integrated petrochemical complex located in Ciwandan, Cilegon in Banten Province of Indonesia, comprising one Naphtha Cracker, two Polyethylene trains, three Polypropylene trains and one Butadiene plant. The strategic location of the Company's integrated petrochemical complex provides convenient access to the Company's key domestic customers who are directly connected to the production facilities in Cilegon by pipelines.

The Company's integrated petrochemical complex also includes two Styrene Monomer plants, the only Styrene Monomer plants in Indonesia, located in Serang in Banten Province of Indonesia approximately 40 km from the main petrochemical complex in Cilegon. The Company's petrochemical complex has integrated support facilities including pipelines,

Volume Produksi (KT) Production Volume (KT)



termasuk jaringan pipa, pembangkit listrik, boiler, pabrik pengolahan air, tanki penyimpanan dan fasilitas Jetty.

Perseroan memiliki segmen-segmen usaha sebagai berikut:

- Olefins (Ethylene, Propylene, Py-Gas dan Mixed C4)
- Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene)
- Styrene Monomer
- Butadiene

Disamping itu, Perseroan juga memiliki segmen usaha sewa tanki dan Jetty. Segmen usaha ini dijalankan oleh entitas anak PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) yaitu PT Redeco Petrolin Utama (RPU) dan juga secara langsung oleh Perseroan.

Kinerja Operasional per Segmen Usaha

Perseroan memiliki dan mengoperasikan Naphtha Cracker, menggunakan teknologi berlisensi dari Lummus and KBR Technology, Inc., dengan kapasitas terpasang saat ini 600KTPA. Naphtha Cracker Perseroan juga mengurai LPG dan bahan baku lainnya beserta produk utama yang dihasilkan adalah Ethylene dan Propylene, juga dikenal sebagai Olefins, dan produk turunan termasuk Py-Gas dan Mixed C4.

Perseroan menggunakan porsi yang signifikan dari produksi Ethylene sebagai bahan baku untuk produksi Polyethylene dan Styrene Monomer dan menjual sisanya kepada pelanggan industri dalam negeri. Demikian pula, Perseroan menggunakan hampir seluruh produksi Propylene Perseroan sebagai bahan baku untuk produksi Polypropylene dan menjual sisanya kepada pelanggan industri dalam negeri. Pabrik Perseroan terhubung melalui jaringan pipa untuk semua pelanggan Ethylene dan Propylene Perseroan. Perseroan juga menggunakan hampir seluruh produksi Mixed C4 Perseroan sebagai bahan baku untuk produksi Butadiene sejak kuartal keempat 2013, dimana sebelumnya produksi Mixed C4 Perseroan dijual kepada pelanggan industri internasional atau pedagang. Sehubungan dengan Py-Gas (digunakan untuk pencampuran bensin mesin atau ekstraksi Benzene), Perseroan saat ini mengeksport seluruh produksi Py-Gas Perseroan secara langsung dan melalui pedagang internasional kepada berbagai perusahaan petrokimia di Asia.

power generators, boilers, water treatment plants, storage tanks and jetty facilities.

The Company's business segments are as follows:

- Olefins (Ethylene, Propylene, Py-Gas and Mixed C4)
- Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene)
- Styrene Monomer
- Butadiene

In addition, the Company has a tank and jetty rental business operated by a subsidiary of PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), namely PT Redeco Petrolin Utama (RPU), and also directly by the Company itself.

Operating Performance by Business Segment

The Company owns and operates a Naphtha Cracker, using technology licensed from Lummus and KBR Technology, Inc., with a current design nameplate capacity of 600KTPA. The Naphtha Cracker is also able to crack LPG and other feedstock and the key products produced are Ethylene and Propylene, also known as Olefins, and by-products including Py-Gas and Mixed C4.

The Company uses a significant portion of Ethylene production as feedstock for the production of Polyethylene and Styrene Monomer and sell the remainder to domestic industrial customers. Similarly, the Company uses substantially all of Propylene production as feedstock for the production of Polypropylene and sells the remainder to domestic industrial customers. The Company's production plant is connected via pipelines to all its Ethylene and Propylene customers. The Company also uses substantially all of its mixed C4 production, previously sold to international industrial customers or traders, as feedstock for the production of Butadiene since the fourth quarter of 2013. In respect of Py-Gas (used for motor gasoline blending or Benzene extraction), the Company currently export all of its Py-Gas directly and via international traders to various petrochemical companies in Asia.

Sebagai bagian dari tujuan strategis Perseroan untuk memaksimalkan nilai Pemegang Saham dan untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemimpin di industri petrokimia Indonesia, Perseroan terus meningkatkan kapasitas, memperluas penawaran produk dan mengoptimalkan integrasi lebih lanjut untuk menangkap pertumbuhan petrokimia Indonesia yang kuat.

Perseroan diuntungkan oleh program ekspansi kapasitas hemat biaya yang dilakukan di 2011 yang termasuk penambahan kapasitas Polypropylene dan Polyethylene melalui *de-bottlenecking*. Pada April 2011, Perseroan menyelesaikan *de-bottlenecking* pabrik Polypropylene sehingga menambah kapasitasnya sebesar 120KT (33.33%) menjadi 480KT. Demikian pula, pada Desember 2011, Perseroan meningkatkan kapasitas produksi Polyethylene Showa Denko sebesar 16KT (13.33%) menjadi 136KT, sehingga total kapasitas produksi Polyethylene Perseroan menjadi 336KT.

Sejak kuartal keempat 2013, Perseroan memulai operasi pabrik Butadiene Perseroan yang berkapasitas 100KTPA dimana pabrik tersebut merupakan pabrik pertama dan satu-satunya di Indonesia.

Tabel berikut ini menunjukkan kapasitas produksi pabrik-pabrik Perseroan:

As part of the Company's strategic objective to maximize Shareholder value and to maintain its leading position in the Indonesian petrochemical industry, the Company continues to increase capacity, expand product offerings and further optimize integration to capture the strong Indonesian petrochemical growth.

The Company benefited from the cost-efficient capacity expansion programs undertaken in 2011 which included expanding Polypropylene and Polyethylene capacity through *de-bottlenecking* activities. In April 2011, the Company completed the debottlenecking of the Polypropylene plant, which resulted in an increase in capacity by 120KT (33.33%) to 480KT. Similarly, in December 2011, the Company increased the Polyethylene Showa Denko production capacity by 16KT (13.33%) to 136KT bringing the total Polyethylene production capacity to 336KT.

In the fourth quarter of 2013, the Company commenced operations its 100KTPA Butadiene extraction plant, the first and only Butadiene plant in Indonesia.

The table below sets forth the production capacity of the Company's plants:

Kapasitas / Capacity (KTPA)				
Produk / Products	2014	2013	2012	2011
Ethylene	600	600	600	600
Propylene	320	320	320	320
Py-Gas	280	280	280	280
Mixed C4	220	220	220	220
Polyethylene	336	336	336	336
Polypropylene	480	480	480	480
Styrene Monomer	340	340	340	340
Butadiene	100	100	-	-

Kinerja Produksi

Perseroan terus meningkatkan produksi dan kinerja pabrik. Tabel berikut ini memuat tingkat utilisasi kapasitas pabrik berdasarkan produk:

Production Performance

The Company continues to enhance its production and augment plant performance. The table below sets forth the plant capacity utilization rates by products:

Tingkat Utilisasi Kapasitas Pabrik Plant Capacity Utilization Rates (%)		
Produk / Products	2014	2013
Ethylene	93.5	99.3
Polyethylene	92.5	94.2
Polypropylene	99.3	95.4
Styrene Monomer	73.5	94.6
Butadiene	79.3	75.5

Sebagai hasil dari tingkat utilisasi tersebut, volume produksi Perseroan mencerminkan penurunan dari 2013 ke 2014 seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

As a result of these utilization rates, the Company's production volumes reflect the decreasing trend from 2013 to 2014 as shown below:

Segmen Segment	Produk Turunan By-Products	2014 (KT)	2013 (KT)	Perubahan Changes (%)
Olefins	Ethylene	561	596	-6%
	Propylene	296	325	-9%
	Py-Gas	181	212	-15%
	Mixed C4	185	216	-14%
Polyolefins	Polyethylene	311	317	-2%
	Polypropylene	477	458	4%
Styrene Monomer		250	322	-22%
Butadiene & produk turunan		179	58	209%

Kinerja Penjualan

Secara keseluruhan, kinerja penjualan 2014 mengalami penurunan sebesar 1% seiring dengan penurunan produksi. Volume penjualan terbesar yang juga merupakan volume

Sales Performance

Overall sales volume in 2014 decreased by 1% in line with the decrease in production. The largest sales volume is contributed by Polypropylene with 471.5KT, also the highest

penjualan tertinggi selama ini berkontribusi oleh Polypropylene dengan 471.5KT, sedangkan peningkatan terbesar dalam volume penjualan terlihat pada Butadiene sebesar 267% menjadi 187KT dengan produksi setahun penuh.

ever recorded sales volume, and the biggest increase in sales volume was seen in Butadiene by 267% to 187KT with full year production.

Segmen <i>Segment</i>	Produk Turunan <i>By-Products</i>	2014 (KT)	2013 (KT)	Perubahan <i>Changes (%)</i>
Olefins	Ethylene	189	201	-6%
	Propylene	32	23	39%
	Py-Gas	198	207	-4%
	Mixed C4	0	79	-100%
Polyolefins	Polyethylene	314	321	-2%
	Polypropylene	472	471	0%
Styrene Monomer		257	319	-19%
Butadiene & produk turunan		187	51	267%
Jumlah Volume Penjualan / <i>Total Sales Volume</i>		1,649	1,672	-1%

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013. Laporan Keuangan Konsolidasian telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny - anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited, dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Laporan Laba Rugi

Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih Perseroan di 2014 adalah sebesar US\$2,460 juta, turun 1.8% dibandingkan US\$2,506 juta di 2013, mencerminkan penurunan 1.3% pada volume penjualan dan penurunan 0.5% pada harga rata-rata penjualan produk Perseroan. Pendapatan penjualan yang lebih rendah di 2014 terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan dari volume produksi yang lebih rendah ditambah dengan harga jual rata-rata yang sedikit lebih rendah.

FINANCIAL REVIEW

Financial reviews that will be described in this section refer to the Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for the year ended 31 December 2014 and 2013. The Consolidated Financial Statements have been audited by Osman Bing Satrio & Eny - member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited referred to above were presented fairly, in all material respects.

Statements of Income

Net Revenues

Net Revenues in 2014 amounted to US\$2,460 million, a decrease of 1.8% compared to US\$2,506 million for 2013 reflecting a 1.3% decrease in sales volume and 0.5% decrease in the average sales price for the Company's products. The lower sales revenue for 2014 was principally due to lower sales volume from lower production volume coupled with slightly lower average sales price.

Segmen Olefins

Pada 2014, Pendapatan Bersih Perseroan untuk segmen Olefins (Ethylene, Propylene dan produk-produk turunannya) menurun sebesar 16.5% menjadi US\$514 juta dibandingkan dengan US\$616 juta di 2013.

Pendapatan bersih Perseroan untuk Ethylene menurun 5.3% menjadi US\$260.3 juta di 2014 dibandingkan dengan US\$274.8 juta di 2013. Penurunan ini terutama disebabkan oleh volume penjualan yang menurun 5.9% menjadi 188.9KT di 2014 dibandingkan dengan 200.9KT di 2013 sebagai dampak dari produksi yang lebih rendah. Harga penjualan rata-rata per ton meningkat 0.7% sebesar US\$1,378 di 2014 dibandingkan dengan US\$1,368 di 2013. Penjualan Propylene Perseroan meningkat 41.8% menjadi US\$43.6 juta di 2014 dibandingkan dengan US\$30.7 juta di 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh volume penjualan yang meningkat 43.6% menjadi 32.4KT dibandingkan dengan 22.6KT di 2013 sebagai dampak dari permintaan yang lebih tinggi. Harga penjualan rata-rata per ton menurun 1.2% menjadi US\$1,345 dibandingkan dengan US\$1,362 di 2013.

Penjualan Py-Gas Perseroan menurun 9.4% menjadi US\$193.9 juta di 2014 dibandingkan dengan US\$214.0 juta di 2013. Penurunan ini terutama disebabkan oleh volume penjualan yang menurun 4.4% menjadi 198.3KT dibandingkan dengan 207.4KT di 2013 sebagai dampak dari produksi yang lebih rendah untuk produk turunan Py-Gas, dan harga penjualan rata-rata per ton yang lebih rendah 5.2% pada US\$978 dibandingkan dengan US\$1,032 di 2013. Penjualan Mixed C4 Perseroan adalah sebesar \$nihil di 2014 karena digunakan sepenuhnya sebagai bahan baku dari entitas anak yang dimiliki 100% oleh Perseroan, PBI, dibandingkan dengan US\$81.9 juta di 2013.

Segmen Polyolefins

Pada 2014, Pendapatan Bersih Perseroan untuk segmen Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene) meningkat sebesar 2.4% menjadi US\$1,302.8 juta dibandingkan dengan US\$1,271.8 juta di 2013. Penjualan Polyethylene Perseroan meningkat sebesar 1.5% menjadi US\$515.9 juta di 2014 dibandingkan dengan US\$508.3 juta di 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh harga penjualan

Olefins Segment

In 2014, the Company's Net Revenues of Olefins (Ethylene, Propylene and by-products) decreased by 16.5% to US\$514 million compared to US\$616 million in 2013.

The Company's net Ethylene revenues decreased by 5.3% to US\$260.3 million in 2014 compared to US\$274.8 million in 2013. This was largely due to 5.9% lower sales volumes of 188.9KT in 2014 compared to 200.9KT in 2013 as a result of lower production. The average sales price per ton was higher by 0.7% at US\$1,378 in 2014 compared to US\$1,368 in 2013. The Company's Propylene sales increased by 41.8% to US\$43.6 million in 2014 compared to US\$30.7 million in 2013. This was largely due to 43.6% higher sales volumes of 32.4KT compared to 22.6KT in 2013 as a result of higher demand. Average sales price per ton was 1.2% lower at US\$1,345 compared to US\$1,362 in 2013.

The Company's Py-Gas sales decreased by 9.4% to US\$193.9 million in 2014 compared to US\$214.0 million in 2013. This was largely due to 4.4% lower sales volumes of 198.3KT compared to 207.4KT in 2013 as a result of lower production for Py-Gas by-products, and lower average sales price per ton by 5.2% at US\$978 compared to US\$1,032 in 2013. The Company's mixed C4 sales was \$nil in 2014 since this was consumed fully as raw materials by Company's 100% own subsidiary, PBI, compared to US\$81.9 million in 2013.

Polyolefins Segment

In 2014, the Company's Net Revenues of Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene) increased by 2.4% to US\$1,302.8 million compared to US\$1,271.8 million in 2013. The Company's Polyethylene sales increased by 1.5% to US\$515.9 million in 2014 compared to US\$508.3 million in 2013. This was largely due to a 3.6% increase in average sales price per ton to US\$1,641 in 2014 from US\$1,584 in 2013,

rata-rata per ton yang meningkat sebesar 3.6% menjadi US\$1,641 di 2014 dari US\$1,584 di 2013, sebagian di-offset oleh penurunan pada volume penjualan sebesar 2% menjadi 314.4KT di 2014 dari 320.9KT di 2013.

Penjualan Polypropylene Perseroan meningkat sebesar 3.1% menjadi US\$786.9 juta di 2014 dibandingkan dengan US\$763.4 juta di 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh volume penjualan yang meningkat sebesar 0.1% menjadi 471.5KT dibandingkan dengan 471.0KT di 2013. Harga penjualan rata-rata per ton meningkat 3% pada US\$1,669 dibandingkan dengan US\$1,621 di 2013.

Segmen Styrene Monomer

Penjualan Perseroan untuk Styrene Monomer menurun sebesar 24.0% menjadi US\$418.8 juta di 2014 dibandingkan dengan US\$550.9 juta di 2013. Penurunan ini terutama disebabkan oleh volume penjualan yang lebih rendah 19.3% pada 257.1KT di 2014 dibandingkan dengan 318.5KT di 2013. Harga penjualan rata-rata per ton lebih rendah 5.8% pada US\$1,629 di 2014 dibandingkan dengan US\$1,730 di 2013.

Segmen Butadiene

Penjualan Perseroan untuk Butadiene dan produk turunannya meningkat sebesar 254.2% menjadi US\$218.9 juta di 2014 dibandingkan dengan US\$61.8 juta di 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh volume penjualan yang meningkat 265.4% menjadi 186.8KT di 2014 dibandingkan dengan 51.1KT di 2013 (sejak kuartal keempat 2013, Perseroan memulai operasional pabrik Butadiene barunya). Harga penjualan rata-rata per ton nya lebih rendah 3.1% pada US\$1,172 di 2014 dibandingkan dengan US\$1,209 di 2013.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan perseroan yang terutama terdiri atas bahan baku yang digunakan dalam produksi seperti Naphtha, Propylene dan Benzene, serta tenaga kerja langsung dan biaya pabrikasi. Pada 2014, Beban Pokok Pendapatan Perseroan menurun 2.7% menjadi US\$2,342.6 juta dibandingkan dengan US\$2,408.4 juta di 2013. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya konsumsi naphtha dikarenakan oleh produksi yang menurun ditambah dengan biaya naphtha yang lebih rendah. Harga rata-rata Naphtha per ton, yang terkait dengan

partially offset by decrease of sales volumes by 2% to 314.4KT in 2014 from 320.9KT in 2013.

The Company's Polypropylene sales increased by 3.1% to US\$786.9 million in 2014 compared to US\$763.4 million in 2013. This was largely due to 0.1% growth in sales volumes of 471.5KT compared to 471.0KT in 2013. Average sales price per ton was 3% higher at US\$1,669 compared to US\$1,621 in 2013.

Styrene Monomer Segment

The Company's Styrene Monomer sales decreased by 24.0% to US\$418.8 million in 2014 compared to US\$550.9 million in 2013. This was largely due to 19.3% lower sales volumes of 257.1KT in 2014 compared to 318.5KT in 2013. The average sales price per ton was lower by 5.8% at US\$1,629 in 2014 compared to US\$1,730 in 2013.

Butadiene Segment

The Company's Butadiene and by-products' sales increased by 254.2% to US\$218.9 million in 2014 compared to US\$61.8 million in 2013. This was largely due to 265.4% higher sales volumes of 186.8KT in 2014 compared to 51.1KT in 2013 (since the fourth quarter of 2013, the Company commenced operations its new Butadiene extraction plant). The average sales price per ton was lower by 3.1% at US\$1,172 in 2014 compared to US\$1,209 in 2013.

Cost of Revenues

The Company's Cost of Revenues comprised mainly raw materials used in production operations, such as Naphtha, Propylene and Benzene, as well as direct labor and plant overheads. In 2014, the Company's Cost of Revenues decreased 2.7% to US\$2,342.6 million as compared with US\$2,408.4 million in 2013. The decrease in Cost of Revenues was mainly due to the decreased consumption of naphtha due to lower production coupled with lower naphtha cost. The average cost of Naphtha per ton, which is linked to Brent crude price, decreased by 2.5% to US\$931

harga minyak mentah Brent, menurun sebesar 2.5% menjadi US\$931 dibandingkan dengan US\$955 di 2013. Biaya rata-rata Benzene per ton menurun sebesar 3.6% menjadi US\$1,280 dibandingkan dengan US\$1,327 di 2013, yang merupakan bahan baku utama untuk Styrene Monomer.

Laba Kotor

Sebagai dampak dari faktor-faktor di atas, Laba Kotor Perseroan meningkat sebesar 20.0% di 2014 menjadi US\$117.5 juta dibandingkan dengan US\$98.0 juta di 2013.

Pendapatan (Beban) Operasi

Laba Rugi Operasional Perseroan yang terdiri atas Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Keuangan dan Pendapatan/(Beban) Lain. Beban Operasional Perseroan meningkat sebesar 14.5% menjadi US\$92.6 juta di 2014 dibandingkan dengan US\$81.0 juta di 2013, terutama disebabkan oleh Beban Keuangan yang lebih tinggi, dampak dari tarikan utang bank yang lebih tinggi untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Laba Sebelum Pajak

Merefleksikan Laba Kotor yang lebih tinggi untuk menutupi Beban Operasi, Perseroan mencatatkan Laba Sebelum Pajak sebesar US\$24.9 juta dibandingkan dengan US\$17.1 juta di 2013.

Manfaat Pendapatan (Beban) Pajak

Beban Pajak Perseroan di 2014 sebesar US\$6.7 juta dibandingkan dengan US\$6.0 juta di 2013.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Sebagai hasilnya, Perseroan mencatatkan Laba Bersih sebesar US\$18.2 juta di 2014, setelah Laba Sebelum Pajak sebesar US\$24.9 juta, sebagaimana dibandingkan dengan US\$11.0 juta di 2013 dan Laba Sebelum Pajak sebesar US\$17.1 juta

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan ditetapkan sebagai berikut:

- Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US\$18.1 juta di 2014, dibandingkan dengan US\$9.7 juta di 2013.
- Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali PT Redeco Petrolin Utama

compared to US\$955 in 2013. The average cost of Benzene per ton decreased by 3.6% to US\$1,280 compared to US\$1,327 in 2013, which is the primary raw materials for Styrene Monomer.

Gross Profit

As a result of the foregoing factors, the Company's Gross Profit increased by 20.0% in 2014 to US\$117.5 million compared with US\$98.0 million in 2013.

Operating Income (Expenses)

The Company's Operating Income (Expenses) consisted of Selling Expenses, General and Administrative Expenses, Finance Cost and Other Income/(Expenses). The Company's Operating Expenses increased by 14.5% to US\$92.6 million in 2014 compared with US\$81.0 million in 2013, primarily due to higher Finance costs as a result of higher bank loans drawn to support business activities.

Profit Before Tax

Reflecting the higher Gross Profit to cover Operating Expenses, the Company's Profit Before Tax was US\$24.9 million compared to US\$17.1 million in 2013.

Income Tax Benefit (Expense)

The Company's Tax Expense was US\$6.7 million in 2014 compared to US\$6.0 million in 2013.

Net Profit (Loss) for the Year

As a result, the Company's Net Profit amounted to US\$18.2 million in 2014, after Profit Before Tax of US\$24.9 million, as compared to US\$11.0 million in 2013 and Profit Before Tax of US\$17.1 million.

Net Profit (Loss) For The Year are set out as follows:

- Net Profit for the Year Attributable to Owners of The Parent Entity amounted to US\$18.1 million in 2014, compared to US\$9.7 million in 2013.
- Net Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests of PT Redeco Petrolin Utama (RPU), a subsidiary of SMI,

(RPU), entitas anak dari SMI, sebesar US\$0.2 juta, dibandingkan dengan Laba Bersih sebesar US\$1.3 juta di 2013.

amounted to US\$0.2 million, compared to Profit of \$1.3 million in 2013.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Laba Komprehensif Perseroan adalah sebesar US\$18.2 juta di 2014, sebagaimana dibandingkan dengan Laba Komprehensif di 2013 sebesar US\$8.3 juta.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan dideskripsikan sebagai berikut:

- Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk di 2014 adalah sebesar US\$18.0 juta, dibandingkan dengan Laba Komprehensif sebesar US\$8.3 juta di 2013.
- Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali RPU adalah sebesar US\$0.2 juta, dibandingkan dengan US\$0.009 juta di 2013.

Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Sebagai hasil dari faktor-faktor di atas, Perseroan mencatatkan Laba Per Saham Dasar sebesar US\$0.0055 di 2014 dibandingkan dengan Laba Per Saham Dasar sebesar US\$0.0031 di 2013.

Laporan Posisi Keuangan Aset

Per 31 Desember 2014, Jumlah Aset Perseroan adalah US\$1,923.5 juta, meningkat 0.84% dibandingkan dengan US\$1,907.4 juta di 2013 yang merefleksikan kegiatan usaha dan belanja modal yang lebih tinggi.

Jumlah Aset Lancar Perseroan sebesar US\$666.4 juta, yang mewakili 34.6% dari Jumlah Aset, penurunan 17.9% dibandingkan dengan US\$811.7 juta di 2013 yang terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha Pihak Ketiga, dan Persediaan. Aset Tidak Lancar Perseroan sebesar US\$1,257.1 juta, yang mewakili 65.4% dari Jumlah Aset, peningkatan sebesar 14.7% dibandingkan dengan US\$1,095.8 juta di 2013 yang terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada Aset Tetap, Tagihan Restitusi Pajak, dan Investasi pada Entitas Asosiasi. Aset Tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan meningkat sebesar 15.8% menjadi US\$1,143.8 juta dibandingkan dengan US\$987.6

Comprehensive Income (Loss) for the Year

The Company's Comprehensive Income amounted to US\$18.2 million in 2014, as compared to a Comprehensive Income of US\$8.3 million in 2013.

Total Comprehensive Income (Loss) for the year is described as follows:

- Total Comprehensive Income Attributable To Owners of the Parent Entity amounted to US\$18.0 million in 2014, compared to a Comprehensive Profit of US\$8.3 million in 2013.
- Total Comprehensive Income Attributable To Non-Controlling Interests of RPU amounted to US\$0.2 million, compared to US\$0.009 million in 2013.

Basic Earnings (Loss) Per Share

As a result of the foregoing factors, the Company recorded Basic Earnings Per Share of US\$0.0055 in 2014 compared to Earnings Per Share of US\$0.0031 in 2013

Statements Of Financial Position Assets

As of 31 December 2014, Total Assets amounted to US\$1,923.5 million, an increase of 0.84% compared to US\$1,907.4 million in 2013 reflecting higher business activity and capital expenditure.

Current Assets totaled US\$666.4 million, representing 34.6% of Total Assets, a decrease of 17.9% compared to US\$811.7 million in 2013 mainly due to a decrease in Cash and Cash Equivalents, Third Parties Trade Account Receivable, and Inventories. Non-Current Assets totaled US\$1,257.1 million, representing 65.4% of Total Assets, an increase of 14.7% compared to US\$1,095.8 million in 2013 mainly due to an increase in property, plant and equipment, claims for tax refund, and investment in associate. Property, plant and equipment – net of accumulated depreciation increased by 15.8% to US\$1,143.8 million compared to US\$987.6 million in 2013 primarily due to additions of machineries

juta di 2013 yang terutama disebabkan oleh penambahan mesin dan konstruksi yang sedang berjalan terkait dengan ekspansi Cracker, yang diharapkan untuk selesai pada akhir 2015.

Modal Kerja Bersih, yang mewakili Aset Lancar dikurangi dengan Liabilitas Jangka Pendek adalah sebesar US\$188.5 juta per 31 Desember 2014, menurun 2.8% dibandingkan dengan US\$194.0 juta per 31 Desember 2013 yang merefleksikan adanya penurunan terhadap modal kerja.

Liabilitas

Per 31 Desember 2014, Jumlah Liabilitas Perseroan adalah sebesar US\$1,054.3 juta, meningkat 0.2% dibandingkan dengan US\$1,052.1 juta di 2013 yang merefleksikan kegiatan usaha dan investasi yang lebih tinggi.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan adalah sebesar US\$477.9 juta, mewakili 45.3% dari Jumlah Liabilitas, menurun 22.6% dibandingkan dengan US\$617.7 juta di 2013 yang terutama disebabkan oleh penurunan pada Utang Usaha terkait dengan pembelian bahan baku dan utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun. Liabilitas Jangka Panjang Perseroan sebesar US\$576.4 juta, mewakili 54.7% dari Jumlah Liabilitas, meningkat 32.7% dibandingkan dengan US\$434.4 juta di 2013 yang terutama disebabkan oleh peningkatan pada Liabilitas Jangka Panjang dari utang bank. Liabilitas Jangka Panjang dari utang bank meningkat 46.0% menjadi US\$422.0 juta dibandingkan dengan US\$289.0 juta di 2013 yang terutama disebabkan oleh pencairan dari utang bank sebesar US\$200.9 juta untuk proyek ekspansi Cracker, dimana sebesar US\$46.4 juta digunakan untuk pembayaran angsuran pokok utang jangka panjang dari bank.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2014 tercatat sebesar US\$869.2 juta, meningkat 1.6% dibandingkan dengan US\$855.3 juta di akhir 2013 yang merefleksikan penambahan Laba Komprehensif 2014 sebesar US\$18.2 juta dan dikurangi oleh dividen Perseroan senilai US\$2.6 juta yang didistribusikan di 2014.

and construction in progress related to Cracker plant expansion, which is expected to be completed by end of 2015.

Net Working Capital, representing Current Assets less Current Liabilities, was US\$188.5 million as at 31 December 2014, a decrease of 2.8% compared to US\$194.0 million as at 31 December 2013 reflecting a decrease in working capital.

Liabilities

As of 31 December 2014, Total Liabilities amounted to US\$1,054.3 million, an increase of 0.2% compared to US\$1,052.1 million in 2013 reflecting higher business activity and investments.

Current Liabilities totaled US\$477.9 million, representing 45.3% of Total Liabilities, a decrease of 22.6% compared to US\$617.7 million in 2013 mainly due to a decrease in Accounts Payable related to purchase of raw materials and short term bank loans. Non-Current Liabilities totaled US\$576.4 million, representing 54.7% of Total Liabilities, an increase of 32.7% compared to US\$434.4 million in 2013 mainly due to an increase in Long Term Liabilities of bank loans. Long Term Liabilities of bank loans increased by 46.0% to US\$422.0 million compared to US\$289.0 million in 2013 primarily due to drawdown of bank loan US\$200.9 million for the Cracker expansion project, partly offset by US\$46.4 million of principal installment repayments of long term bank loans.

Equity

Total Equity stood at US\$869.2 million as of 31 December 2014, an increase of 1.6% compared to US\$855.3 million at the end of 2013 reflecting the addition of 2014 Comprehensive Income of US\$18.2 million and deduction for the Company's dividends at US\$2.6 million distributed in 2014.

Laporan Arus Kas

Pada 2014, Perseroan memiliki Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar US\$116.2 juta, menurun US\$37.6 juta dibandingkan dengan 2013 sebesar US\$153.8 juta yang terutama disebabkan oleh peningkatan pada Pembayaran Kas kepada Pemasok, dimana sebagian di-offset dengan peningkatan pada Penerimaan Kas dari pelanggan dan penerimaan dari restitusi pajak yang lebih tinggi. Arus Kas Bersih yang digunakan dalam Aktivitas Investasi adalah sebesar US\$239.4 juta, meningkat US\$105.8 juta dibandingkan dengan US\$133.7 juta di 2013 yang terutama disebabkan oleh peningkatan pada perolehan aset tetap dan pembayaran tagihan restitusi pajak.

Arus Kas Bersih Tahun Berjalan yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan sebesar US\$89.3 juta, menurun US\$9.0 juta dibandingkan dengan US\$98.3 juta di 2013 yang terutama disebabkan oleh penerimaan dari penarikan utang berjangka baru, sebagian di-offset dengan pembayaran utang bank jangka pendek, bunga dan beban keuangan yang lebih tinggi, pembayaran utang bank jangka panjang dan pembayaran dividen.

Sebagai hasilnya, Kas dan Setara Kas Bersih Tahun Berjalan Perseroan menurun US\$33.9 juta yang membuat Kas dan Setara Kas pada akhir 2014 menjadi US\$207.9 juta dibandingkan dengan US\$241.9 juta di akhir 2013.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Sumber utama dari likuiditas Perseroan berasal dari kas, kas internal dari operasi, fasilitas pembiayaan usaha dan pinjaman berjangka. Kebutuhan modal kerja Perseroan terkait dengan pendanaan modal kerja, belanja modal dan utang. Per 31 Desember 2014, Perseroan memiliki US\$207.9 juta Kas dan Setara Kas, serta utang bank dan pinjaman sebesar US\$491.0 juta yang terdiri dari US\$68.5 juta Liabilitas Jangka Pendek (jatuh tempo dalam waktu 12 bulan) dan US\$422.0 juta utang bank (Liabilitas Jangka Panjang), yang mewakili Rasio Jumlah Pinjaman Terhadap Kapitalisasi sebesar 36%. Utang bank Perseroan terdiri dari US\$110.0 juta fasilitas pinjaman sindikasi (dari pokok pinjaman awal US\$150 juta yang ditandatangani 21 November 2011), US\$193.6 juta Fasilitas Berjangka (dari pokok pinjaman awal sebesar US\$220 juta yang ditandatangani 29 September 2012) dan US\$200 juta

Statements of Cash Flows

In 2014, the Company had Net Cash provided by Operating Activities of US\$116.2 million, a decrease of US\$37.6 million compared to Net Cash provided by Operating Activities of US\$153.8 million in 2013 primarily due to higher Cash Paid to Suppliers partially offset by higher Cash Receipts from customers and higher tax restitution received. Net Cash used in Investing Activities for the year was US\$239.4 million, an increase of US\$105.8 million compared to US\$133.7 million in 2013 mainly due to higher acquisitions of property, plant and equipment, investment in an associate, and payment of claims for tax refunds.

Net Cash provided by Financing Activities for the year was US\$89.3 million, a decrease of US\$9.0 million compared to US\$98.3 million in 2013 largely due to proceeds from new term loan drawdown, partially offset by payment of short term bank loans, higher interest and financial charges, payment of long term bank loans and payment of dividend.

As a result, Net Cash and Cash Equivalents for the year decreased by US\$33.9 million bringing the Cash and Cash Equivalents at the end of 2014 to US\$207.9 million compared to US\$241.9 million at end 2013.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's principal sources of liquidity are from cash on hand, internally generated cash from operations, trade finance facilities and the Term loans. The Company's capital requirements relate to funding working capital, capital expenditure and debt service. As of 31 December 2014, the Company had US\$207.9 million of Cash and Cash Equivalents, and bank loans and borrowings totaling US\$491.0 million comprising US\$68.5 million of Current Maturities of Long Term Liabilities (due within 12 months) and US\$422.0 million of bank loans (Non-Current Liabilities), representing a Debt to Capitalization ratio of 36%. The Company's bank loans consists of US\$110.0 million syndicated loan facility (from original principal US\$150 million entered into on 21 November 2011), US\$193.6 million Term Facility (from original principal US\$220 million entered into on 29 September 2012) and US\$200 million

perjanjian fasilitas berjangka (dari pokok pinjaman awal US\$265 juta – tidak sepenuhnya ditarik dan ditandatangani 5 Desember 2013). Perseroan telah membayar empat amortisasi pokok dari fasilitas pinjaman sindikasi sebesar US\$150 juta selama 2013 dan 2014 sebesar US\$40.02 juta, telah membayar dua amortisasi pokok dari fasilitas berjangka sebesar US\$220 juta selama 2014 sebesar US\$26.4 juta, sementara amortisasi pokok dari pinjaman US\$265 juta akan dimulai pada November 2015 dengan interval 6 bulanan sebesar US\$12 juta di 2015.

Per 31 Desember 2014, Perseroan telah sesuai dengan syarat dan kondisi dari perjanjian kredit yang ditetapkan oleh bank untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$150 juta, US\$220 juta dan US\$265 juta.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada 2014, Perseroan mencatatkan Piutang Usaha sebesar US\$100.0 juta, menurun 44.8% dibandingkan dengan US\$181.2 juta di 2013 yang terutama disebabkan oleh penurunan pada pendapatan penjualan. Perputaran Piutang Usaha adalah 21 hari di 2014, dibandingkan dengan 25 hari di 2013.

STRUKTUR MODAL

Perseroan mengatur Struktur Modalnya untuk memastikan kelanjutan usaha sementara memaksimalkan hasil bagi pemangku kepentingan melalui optimalisasi dari keseimbangan utang dan ekuitas. Perseroan secara aktif dan rutin meninjau dan mengatur Struktur Modalnya utk memastikan Struktur Modal yang optimal dan hasil bagi Pemegang Saham, dengan memperhatikan kebutuhan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal Perseroan, proyeksi tingkat keuntungan yang dapat dicapai, proyeksi Arus Kas Operasional, proyeksi belanja modal dan peluang investasi.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

- a. Pada 28 Juni 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kontrak dengan Lummus Technology Inc. (Lummus), dimana Lummus akan memasok bahan Heater terkait dengan proyek ekspansi kapasitas pabrik Ethylene dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$16,300 ribu.
- b. Pada 13 September 2013, Perseroan menandatangani perjanjian Rekayasa,

term facility agreement (from principal US\$265 million – not fully drawdown entered into on 5 December 2013). The Company has repaid four principal amortization of the US\$150 million syndicated loan facility during 2013 and 2014 totaling US\$40.02 million, has repaid two principal amortization of the US\$220 million term facility during 2014 totaling US\$26.4 million, whilst principal amortization of the US\$265 million will commenced on November 2015 on a six-monthly interval totaling US\$12 million in 2015.

As of 31 December 2014, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loan agreements set by the banks for the US\$150 million, US\$220 million, and US\$265 million facilities.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

In 2014, the Company recorded Trade Receivables of US\$100.0 million, a decrease of 44.8% compared to US\$181.2 million in 2013 mainly due to lower sales revenue. Trade receivables turnover was 21 days in 2014, compared with 25 days in 2013.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its Capital Structure to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. The Company actively and regularly reviews and manages its Capital Structure to ensure optimal Capital Structure and Shareholder returns, by taking into account future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected Operating Cash Flows, projected capital expenditures and investment opportunities.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

- a. On 28 June 2013, the Company entered into a contract agreement with Lummus Technology Inc. (Lummus), where Lummus will supply Heater materials relating to Ethylene plant capacity expansion project with a total contract value of US\$16,300 thousand.
- b. On 13 September 2013, the Company signed an agreement for Engineering,

Pengadaan, dan Konstruksi untuk ekspansi pabrik Ethylene dari 600KTA hingga 820KTA dengan konsorsium yang terdiri dari Toyo Engineering Corporation dan PT Inti Karya Persada Teknik dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$270,881 ribu.

- c. Pada 5 Desember 2013, Perseroan memperoleh Fasilitas Berjangka sebesar US\$265,000 ribu dari Bangkok Bank Public Company Limited, The Siam Commercial Bank Public Company Limited, Indonesia Eximbank, DBS Bank Ltd dan Deutsche Bank AG untuk mendanai proyek ekspansi kapasitas pabrik Ethylene.

Procurement and Construction for Ethylene Plant Capacity Expansion from 600KTA to 820KTA with a consortium consisting of Toyo Engineering Corporation and PT Inti Karya Persada Teknik with a total contract value of US\$ 270,881 thousand.

- c. On 5 December 2013, the Company obtained US\$265,000 thousand Term Facility from Bangkok Bank Public Company Limited, The Siam Commercial Bank Public Company Limited, Indonesia Eximbank, DBS Bank Ltd and Deutsche Bank AG to finance the Ethylene Plant Capacity Expansion project.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada 5 Februari 2015, Perseroan telah melakukan penarikan ketiga sebesar US\$37,000 ribu dari Fasilitas Berjangka sebesar US\$265,000 ribu, sehingga jumlah yang ditarik adalah sebesar US\$237,000 ribu.

INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT OCCUR AFTER THE DATE OF ACCOUNTANTS REPORT

On 5 February 2015, the Company has made its third drawdown of US\$265,000 thousand Term Facility amounting to US\$37,000 thousand, bringing the total amount drawn to US\$237,000 thousand.

PROSPEK DAN PENGEMBANGAN USAHA

Industri petrokimia secara historis ditandai dengan siklus yang tinggi. Harga untuk produk petrokimia sensitif terhadap perubahan penawaran dan permintaan, baik regional maupun internasional, dan menghasilkan tingkat utilisasi yang merupakan faktor utama yang mempengaruhi siklus dan profitabilitas sektor petrokimia. Permintaan industri terutama dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi sementara penawaran dipengaruhi oleh penambahan kapasitas baru.

BUSINESS PROSPECTS AND DEVELOPMENT

The petrochemical industry has historically been characterized by a high degree of cyclicity. Prices for petrochemical products are sensitive to changes in supply and demand, both regionally and internationally, and resulting utilization levels are key factors that influence the cycle and the profitability of the petrochemical sector. Industry demand is primarily influenced by economic activity while supply is affected by new capacity additions.

Dengan pertumbuhan ekonomi yang moderat di China dan AS selama 2014 ditambah dengan perlambatan penambahan kapasitas yang baru akan mulai beroperasi, margin produk meningkat dari titik terendah 2012 yang menandakan sebuah uptrend dalam siklus petrokimia. Trend ini terlihat pada pendapatan Perseroan yang meningkat di 2014 dibandingkan dengan 2013 yang terutama mencerminkan margin produk yang lebih tinggi. Namun demikian, industri tetap volatil dengan harga minyak mentah Brent yang jatuh sekitar 50% dari harga Juni 2014 sebesar US\$115/bbl menjadi US\$57/bbl di akhir tahun yang mempengaruhi harga naphtha, bahan baku utama Perseroan. Namun, kami mencatat bahwa koreksi harga produk tersebut tidaklah besar.

With moderate economic growth in China and US during 2014 coupled with a slowdown in new capacity additions coming onstream, product margins improved from the trough in 2012 signalling an uptrend in the petrochemical cycle. This trend is seen in our earnings which improved in 2014 compared with 2013 reflecting mainly higher product margins. Nevertheless, the industry remains volatile with Brent crude prices tumbling by some 50% from its June 2014 crude prices of US\$115/bbl to end of the year of US\$57/bbl which affected naphtha prices, our main feedstock. However, we noted that the correction in product prices were not as profound.

Pada 2014, Indonesia mencapai pertumbuhan PDB sebesar 5.02% dan Investasi Asing sebesar IDR307.0 triliun (US\$24.7 miliar), meningkat 13.5% dari tahun sebelumnya. Bank Indonesia memperkirakan PDB 2015 akan terus meningkat di kisaran 5.0%-5.5%. Industri petrokimia terus memainkan peranan penting dalam perekonomian Indonesia yang meningkat dengan pesat dimana produk yang dihasilkan digunakan sebagai bahan baku utama untuk produksi dari berbagai macam produk konsumen dan industri. Berdasarkan Nexant, konsultan industri dan pasar independen, Indonesia secara struktural kekurangan di banyak produk petrokimia dan Polymer dan sangat bergantung kepada produk impor dari negara lain, terutama dari Malaysia, Thailand, dan Singapura. Nexant memperkirakan pasar Indonesia tetap kekurangan dalam jangka panjang seiring dengan pertumbuhan tingkat konsumsi yang diperkirakan akan melampaui penambahan pasokan baru.

Berlawanan dengan latar belakang tersebut, dalam melanjutkan perjalanannya untuk mewujudkan visi sebagai “perusahaan petrokimia terkemuka dan pilihan di Indonesia”, Perseroan telah mencapai beberapa keberhasilan di 2014 menuju strategi integrasi secara vertikal dan ekspansi kapasitas. Menyusul keputusan investasi final yang diambil pada Juni 2013 dan dimulainya pekerjaan konstruksi pada September 2013, pekerjaan Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi (EPC) untuk ekspansi Naphtha Cracker berjalan sesuai rencana dan diharapkan akan selesai pada kuartal keempat 2015. Kapasitas Naphtha Cracker akan meningkat hingga sebesar 43% dengan produksi Ethylene dari 600KTPA menjadi 860KTPA dengan perkiraan biaya sebesar US\$380juta.

Sebagai bagian dari strategi integrasi ke hilir untuk menghasilkan produk bernilai tambah tinggi, PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), perusahaan patungan baru dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin) yang memproduksi Synthetic Butadiene Rubber (SBR). SRI akan membangun pabrik SBR nya di 2015 dan diharapkan selesai di 2017.

In 2014, Indonesia achieved 5.02% GDP growth and FDI of IDR307.0 trillion (US\$24.7 billion), up 13.5% from previous year. Bank Indonesia expects annual 2015 GDP will continue to improve, ranging at 5.0%-5.5%.

The petrochemical industry continues to play an important role in Indonesia's rapidly expanding economy as the products are used as key raw materials for the production of a wide variety of consumer and industrial products. According to Nexant, an independent industry market consultant, Indonesia is structurally deficient in many petrochemicals and Polymer and relies heavily on product imports from other countries, primarily from neighboring Malaysia, Thailand and Singapore. Nexant expects the Indonesian market to remain deficient in long-term as consumption growth is projected to outpace new supply additions.

Against this backdrop, in continuing its journey to realize the vision as “the leading and preferred petrochemical company in Indonesia”, the Company has achieved several milestones in 2014 towards its strategy of vertical integration and expansion of the capacities. Following the final investment decision taken in June 2013 and commencement of construction work in September 2013, the Engineering, Procurement, and Construction (EPC) work of the Naphtha Cracker expansion is on track and expected to be completed by fourth quarter of 2015. Naphtha Cracker capacity will increase by some 43% with Ethylene production from 600KTPA up to 860KTPA at an estimated cost of US\$380 million.

As part of its downstream integration strategy into high value added products, PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), the new joint venture Company with Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin) in producing Synthetic Butadiene Rubber (SBR). SRI will construct its SBR plant in 2015 and expected to be completed in 2017.

ANGGARAN DAN REALISASI 2014

2014 merupakan tahun yang penuh tantangan di tengah ketidakpastian ekonomi dan politik, dengan adanya pemilihan parlemen di Indonesia, dan volatilitas industri dimana harga minyak mentah Brent jatuh sekitar 50% dari puncaknya pada Juni 2014 dengan harga US\$115/bbl menjadi US\$57/bbl pada akhir tahun. Secara keseluruhan, Perseroan menghasilkan peningkatan pada kinerja keuangan di 2014 dibandingkan dengan 2013 tetapi masih di bawah Anggaran 2014 yang sebagian besar dikarenakan oleh pabrik Perseroan yang beroperasi di bawah potensi penuhnya sehingga mengakibatkan volume produksi yang lebih rendah dan biaya produksi yang lebih tinggi. Perseroan telah dan akan terus mengambil tindakan korektif untuk meningkatkan efektivitas operasional sebagai prioritas utama di 2015.

PROSPEK 2015

Perseroan merupakan produsen petrokimia terintegrasi dan terbesar di Indonesia dan memiliki posisi yang baik untuk memperoleh keuntungan dari pertumbuhan ekonomi Indonesia, jumlah penduduk yang besar, tingkat pendapatan yang meningkat dan bahan substitusi untuk bahan baku.

Untuk mempertahankan keunggulan posisi kami, Perseroan akan terus meningkatkan kapasitas. Perseroan telah memulai proyek ekspansi Naphtha Cracker dari kapasitas yang sudah ada sebesar 600KTPA hingga 860KTPA yang ditargetkan akan selesai pada akhir 2015. Perseroan juga tengah bersiap untuk memproduksi produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi seperti synthetic butadiene rubber dan membentuk perusahaan patungan dengan produsen ban ternama, Michelin, yang memungkinkan Perseroan untuk memperluas usaha ke produk dan pelanggan hilir.

Terlepas dari ketidakpastian permintaan untuk 2015, sektor petrokimia diharapkan dapat memperoleh manfaat dari perlambatan jumlah atas penambahan kapasitas baru untuk periode 2013-2015. Industri petrokimia diprediksi untuk berlanjut pada fase pemulihan pasca 2013 berdasarkan pada kelanjutan pemulihan ekonomi global dan meningkatkan fundamental permintaan untuk bahan kimia. Margin produk rata-rata diprediksi untuk meningkat secara bertahap selama periode

2014 BUDGET AND REALIZATION

2014 was a challenging year amid economic and political uncertainty, with the country's parliamentary elections, and volatility of the industry which saw Brent crude prices tumbling by some 50% from its peak in June 2014 of US\$115/bbl to end the year at US\$57/bbl. Overall, the Company delivered improving financial performance in 2014 compared to 2013 but was below its 2014 Budget largely as our plants operated below their full potential in 2014 resulting in lower production volumes and higher production costs. The Company have taken and are continuing to take corrective actions to improve the operational effectiveness as key priorities in 2015.

2015 OUTLOOK

The Company is the largest integrated petrochemical producer in Indonesia and is well-positioned to benefit from Indonesia's economic growth, large population, rising income levels and materials substitution of basic materials.

To maintain its leading position, the Company will continue to increase capacity. The Company will focus on the completion of expansion project of its naphtha cracker from current capacity of 600KTPA up to 860KTPA which is targeted to be completed by end 2015. The Company also continues to progress on the joint venture with renowned tire maker Michelin in the production of higher value added products of synthetic butadiene rubber, which will allow the Company to expand into downstream product and customers.

Despite demand uncertainties for 2015, the petrochemical sector is expected to benefit from a slowdown in total new capacity additions expected to come on-stream over the period 2013-2015. Petrochemical industry is forecast to continue on path of recovery post 2013 based on continuing global economic recovery and improving demand fundamentals for chemical. Average product margins are forecast to improve gradually over these

tersebut dan mencapai puncaknya sekitar tahun 2016 selama pasar terus menunjukkan pertumbuhan positif.

Secara ringkas, prospek petrokimia untuk 2015 sangat bergantung pada kelanjutan pemulihan ekonomi.

ASPEK PEMASARAN

Produk-produk Perseroan dijual sebagai bahan baku utama untuk produksi berbagai macam produk konsumen dan industri. Perseroan menjual Olefins beserta produk-produk turunannya dan Polyethylene baik di pasar domestik maupun ekspor, sedangkan Polypropylene kepada pasar domestik. Perseroan menjual Styrene Monomer dan Butadiene baik di pasar domestik maupun ekspor.

Pangsa Pasar

Perseroan merupakan produsen tunggal Ethylene, Styrene Monomer, dan Butadiene, serta merupakan satu dari dua produsen domestik Polyethylene dan satu dari tiga produsen domestik Polypropylene di Indonesia. Perseroan memiliki pangsa pasar berkisar sebesar 50% untuk pasar domestik Ethylene dan sebesar 30% untuk masing-masing pasar Polyethylene dan Polypropylene.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan oleh Perseroan ditujukan untuk pelanggan yang sudah ada maupun untuk calon pelanggan potensial. Untuk pelanggan yang sudah ada, strategi pemasaran yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan/bantuan teknis baik untuk produk yang sudah ada maupun untuk pengembangan produk kepada pelanggan.
2. Menyelenggarakan pertemuan berkala dengan pelanggan untuk memperkuat hubungan dengan pelanggan sehingga loyalitas pelanggan bisa terpelihara. Perseroan juga berpartisipasi dalam Asosiasi Industri Olefins, Aromatik & Plastik Indonesia (INAPLAS) untuk menjembatani hubungan dengan pelanggan, konsultan, industri, dan Pemerintah.
3. Meningkatkan kualitas produk dengan menjalin kerjasama dan komunikasi antara tim produksi, tim pengembangan produk,

periods and to climb to a new peak around 2016 as long as markets continue to exhibit positive growth.

In summary, the outlook for petrochemicals for 2015 is highly dependent on further economic recovery.

MARKETING ASPECTS

The Company's products are sold as key raw materials for the production of a wide variety of consumer and industrial products. The Company sells Olefins and by-products and Polyethylene in both the domestic and export markets, and Polypropylene in the domestic market. The Company sells Styrene Monomer and Butadiene in both domestic and export markets.

Market Share

The Company is the only domestic producer of Ethylene, Styrene Monomer and Butadiene, one of two domestic producers of Polyethylene and one of three domestic producers of Polypropylene in Indonesia. The Company has a market share of approximately 50% of the Ethylene domestic market and approximately 30% each for Polyethylene and Polypropylene.

Marketing Strategy

Marketing strategies adopted by the Company are targeted for existing customers as well as to prospective potential customers. For existing customers, the Company's marketing strategies are as follows:

1. Providing technical services/support for existing products as well as development of products to customers.
2. Conducting regular meetings with customers to strengthen relationships with customers so that customer loyalty can be maintained. The Company also participates in the plastics industry association program (INAPLAS) to bridge the relationship between customers, consultants, industry, and Government.
3. Improving quality of products by establishing the cooperation and communication between production team,

tim pemasaran dan pengembangan usaha serta departemen jaminan mutu. Terkait dengan hal ini, pelanggan juga dilibatkan untuk bisa memberikan masukan terkait dengan konsistensi kualitas produk.

4. Penyediaan *Satellite Warehouse* di Jawa Tengah dan Jawa Timur untuk mempercepat waktu pengiriman kepada pelanggan.
5. Melakukan survei kepuasan pelanggan secara tahunan, yang ditujukan untuk mengevaluasi kinerja pelayanan pada pelanggan.

Sedangkan untuk calon pelanggan potensial, Perseroan menerapkan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan/pelatihan teknis bagi calon pelanggan dalam memproduksi dan mengembangkan produk.
2. Menyelenggarakan riset pemasaran yang ditujukan untuk menggali peluang-peluang terkait dengan potensi pelanggan.
3. Menyelenggarakan seminar dan pameran dengan bekerja sama dengan produsen mesin maupun produsen katalis yang ditujukan untuk pengenalan dan pengembangan produk.
4. Pemasaran produk melalui agen atau distributor untuk pelanggan dengan skala kecil. Perseroan menjual sebagian besar produk secara langsung kepada konsumen.
5. Memproduksi dan memasarkan produk-produk bernilai tambah tinggi (high value added) untuk meningkatkan penjualan.

DIVIDEN

Kebijakan dividen kepada pemegang saham Perseroan sekitar 30% dari laba bersih. Pengungkapan lebih lengkap mengenai Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen terdapat pada Informasi Kepada Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada 2 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui:

- Pembagian dividen kas sebesar US\$2,600 ribu atau setara dengan 27% dari laba bersih tahun berjalan Perseroan atau sebesar US\$0.00079 per saham untuk pembayaran dividen kepada Pemegang Saham;

product development team, marketing and business development team as well as quality assurance departments. In relation to this, customers can also be engaged to provide input related to the consistency of product quality.

4. Providing satellite Warehouse in Central Java and East Java to expedite delivery time to customers.
5. Conducting annual customer satisfaction survey, this is aimed to evaluate performance of the customer service.

As for the prospective potential customers, the Company executes marketing strategies as follows:

1. Providing services/technical training for prospective customers in producing and developing products.
2. Conducting marketing research which is aimed to explore opportunities associated with the customers' potential.
3. Organizing seminars and exhibitions in cooperation with machinery manufacturers and catalyst producers aimed for the introduction and development of products.
4. Marketing products through agents or distributors for small scale customers. The Company sells most of the products directly to consumers.
5. Producing and marketing high value added products to increase sales.

DIVIDEND

The Company's dividend policy is around 30% from net income. Further disclosure about Dividend Policy and Dividend Distribution can be seen in Information For Shareholders of this Annual Report. At the Annual General Meeting of Shareholders of the Company (Annual GMS) held on 2 June 2014, stockholders approved:

- Distribution of cash dividend amounting to US\$2,600 thousand or equal to 27% from the Company's net profit or in amount of US\$0.00079 per share for dividend payment to the Shareholders;

- Pembentukan cadangan umum sebesar US\$800 ribu atau setara dengan 8% dari laba bersih tahun berjalan Perseroan;
- Sisa sebesar US\$6,282 ribu atau setara dengan 65% dari laba bersih tahun berjalan Perseroan sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

- The establishment of a general reserve of US\$800 thousand or equal to 8% from the Company's net profit;
- A remaining of US\$6,282 thousand or equal to 65% from the Company's net profit as retained earnings to finance the Company's business activities.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (rights issue) yang telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Oktober 2013. Hasil Penawaran Umum yang diperoleh senilai US\$127.9 juta setelah dikurangi biaya penawaran umum akan digunakan untuk pembiayaan ekspansi Naphtha Cracker dan sebagai penyertaan modal pada SRI untuk membangun pabrik karet sintesis.

Per 31 Desember 2014, seluruh dana untuk ekspansi Naphtha Cracker telah terpakai seluruhnya. Sementara untuk penyertaan modal pada SRI untuk membangun pabrik karet sintesis masih belum terpakai.

Perseroan secara periodik menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

INFORMASI MATERIAL TERHADAP INVESTASI DAN AKUISISI

Investasi

Pada Maret 2013, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, SMI dan PBI, mendirikan PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) dengan kepemilikan secara berurutan 55% dan 45%. Pada Juni 2013, Michelin membeli kepemilikan saham SMI sebesar 55% terhadap SRI. Pada 2014, PBI melakukan investasi tambahan sebesar US\$8,100 ribu untuk saham baru yang diterbitkan oleh SRI. Pada November 2014, SMI mengadakan Perjanjian Jual Beli SRI dengan PBI. SMI membeli 45% kepemilikan saham atau sebesar 1,350 saham SRI dari PBI.

REALIZATION USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company conducted Limited Public Offering I Shares with Preemptive Rights (rights issue) that has been approved by the Company's shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 31 October 2013. Proceeds of the Public Offering was amounted to US\$127.9 million and after deducting the cost of the public offering will be used to finance the expansion of Naphtha Cracker and as equity injection in SRI to build synthetic rubber plant.

As of 31 December 2014, the proceeds for Naphtha Cracker expansion has been fully utilized. Meanwhile for equity injection in SRI to build synthetic rubber plant remains unused.

The Company periodically submits the Realization Report on the Use of Proceeds from Public Offering to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange in accordance with the applicable laws and regulations.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS AND ACQUISITIONS

Investment

On March 2013, its wholly-owned subsidiaries, SMI and PBI, established PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) with ownership of 55% and 45% respectively. In June 2013, Michelin purchased SMI's 55% ownership of SRI. In 2014, PBI made additional investment of US\$8,100 thousand for the new shares issued by SRI. In November 2014, SMI entered into Sale and Purchase Agreement of SRI with PBI. SMI purchase 45% of equity ownership or 1,350 shares of SRI from PBI.

Akuisisi

Pada 2014, Perseroan tidak melakukan akuisisi penting apapun.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Perseroan menyediakan manfaat untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan tunjangan lain-lain, serta bonus (khususnya bagi Direksi).
- b. Perseroan menyewa ruangan kantor dan lahan parkir kepada Griya Idola (GI).
- c. SMI melakukan kegiatan sewa menyewa dengan RPU. Transaksi SMI dengan RPU dari Oktober sampai Desember 2012 telah dieliminasi pada tingkat konsolidasian, sehubungan dengan akuisisi kepentingan pengendali.
- d. Penjualan kepada pihak berelasi, SCG Chemicals Co., Ltd. sebesar US\$159.0 juta dan US\$141.9 juta atau sebesar 6.46% dan 5.66% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada 2014 dan 2013. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari Piutang Usaha yang meliputi 0.70% dan 0.36% dari Jumlah Aset per 31 Desember 2014 dan 2013.
- e. Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi masing-masing sebesar 39.63% dan 2.26% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi untuk 2014, serta 31.20% dan 4.83% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi untuk 2013. Utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari Utang Usaha sebesar 12.70% dan 17.05% dari Jumlah Liabilitas pada 31 Desember 2014 dan 2013.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Acquisition

In 2014, the Company did not undertake any major acquisitions.

Material Transactions Contain Conflict of Interest and/or Transactions With Affiliated Party

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. The Company provided benefits to members of Board of Commissioners and Board of Directors short term employee benefits which consist of salaries and other allowances, and bonuses (especially for Board of Directors).
- b. The Company leased office space and parking area from Griya Idola (GI).
- c. SMI conducted lease with RPU. SMI transactions with RPU from October to December 2012 have been eliminated at the consolidated level, in connection with the acquisition of the controlling interest.
- d. Sales to related parties, SCG Chemicals Co., Ltd and SCG Plastics Co., Ltd. were US\$159.0 million and US\$141.9 million or 6.46% and 5.66% of total net sales in 2014 and 2013 respectively. At the reporting date, receivables from these sales are recorded as part of the Trade Receivables which represented 0.70% and 0.36% of Total Assets as of 31 December 2014 and 2013.
- e. Purchase of raw materials and finished goods from related parties amounted to 39.63% and 2.26% of the total purchases of raw materials and finished goods for 2014, and 31.20% and 4.83% of the total purchases of raw materials and finished goods for 2013. Debt on the purchase is recorded as part of Accounts Payable by 12.70% and 17.05% of Total Liabilities at the date of 31 December 2014 and 2013.

LEGISLATION AMENDMENT AFFECTING SIGNIFICANTLY TO THE COMPANY

There were no major changes of legislation during the year that significantly affected the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan dan entitas anaknya telah menerapkan semua standar baru dan revisi, serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2014. Berikut adalah standar baru dan standar revisi beserta interpretasi yang diterapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

1. ISAK 27, Pengalihan Aset dari pelanggan.
2. ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

1. PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan.
2. PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri.
3. PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
4. PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja.
5. PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian.
6. PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.
7. PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan.
8. PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan Nilai Aset.
9. PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian.
10. PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
11. PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
12. PSAK 66, Pengaturan Bersama.
13. PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.
14. ISAK 26 (revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat.

Manajemen mengantisipasi bahwa standar-standar tersebut akan diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2015. Penerapan standar ini mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company and its subsidiaries have implemented all new and revised standards and interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on 1 January 2014. The following are new standards and revised standards and interpretations applied in the Consolidated Financial Statements.

1. ISAK 27, Transfers of Assets from Customers.
2. ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments.

Effective for periods beginning on or after 1 January 2015 is:

1. PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements.
2. PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements.
3. PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures.
4. PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits.
5. PSAK 65, Consolidated Financial Statements
6. PSAK 68, Fair Value Measurements
7. PSAK 46 (revised 2014), Income Taxes
8. PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Assets
9. PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation
10. PSAK 55 (revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
11. PSAK 60 (revised 2014), Financial Instruments: Disclosures
12. PSAK 66, Joint Arrangements
13. PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
14. ISAK 26 (revised 2014), Reassessment of Embedded Derivatives

The management anticipates that these standards will be adopted in the Group's consolidated financial statements for the annual period beginning 1 January 2015. The application of these standards may have significant impact on amounts reported in the consolidated financial statements.

Penerapan PSAK 1 akan berdampak atas penyajian pos-pos Penghasilan Komprehensif Lain dari laporan keuangan konsolidasian Grup. Penerapan atas amendemen terhadap PSAK 24 akan berdampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam program imbalan pasti Grup. Penerapan PSAK 65 dapat mengakibatkan Grup tidak lagi mengkonsolidasikan beberapa perusahaan asosiasinya, dan mengkonsolidasikan perusahaan asosiasi yang tidak dikonsolidasi sebelumnya.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, pengaruh adopsi dari standar-standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi tidak diketahui atau diduga wajar oleh manajemen.

The application of PSAK 1 will impact the presentation of the Other Comprehensive Income items of the Group's consolidated financial statements. The application of the amendments to PSAK 24 will have impact on the amounts reported in respect of the Group's defined benefit plans. The application of PSAK 65 may result in the Group no longer consolidating some of its investees, and consolidating investees that were not previously consolidated.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.



Konstruksi tangki Naphtha berkapasitas 60KT dalam proses
Naphtha tank Construction of Naphtha tank with capacity
of 60KT in progress

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



“

**Menjunjung prinsip-prinsip Tata
Kelola Perusahaan yang Baik demi
keberlanjutan usaha Perseroan.**

Uphold the principles of Good Corporate Governance
for the sustainability of the Company.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan dalam mempertahankan keberlangsungan pertumbuhan bisnis, serta untuk mencapai visi dan misi bergantung tidak hanya pada kemampuan untuk memberikan produk dan jasa yang prima tetapi juga pada penerapan pengelolaan Perseroan yang baik dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG).

Prinsip-prinsip GCG menjadi elemen yang fundamental bagi Perseroan di dalam menjaga kelangsungan usaha, serta mendorong keberhasilan pencapaian rencana bisnis, dan meningkatkan nilai kompetitif Perseroan.

Di Indonesia, penerapan GCG mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang mengakomodir beberapa prinsip GCG diantaranya seperti prinsip kesetaraan antar organ perseroan; lebih memperjelas hak masing-masing pemangku kepentingan; peran, hak dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi lebih jelas; prinsip

COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE

The Company in sustaining its business growth, as well as to achieve the vision and mission depends not only on its ability to provide excellent products and services but also on the implementation of good management by implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG).

GCG principles become a fundamental element for the Company in maintaining its business continuity, as well as to encourage the successful achievement of the business plan, and to improve its competitive value.

In Indonesia, the implementation of GCG refers to Law No. 40 Year 2007 on Limited Company which accommodate some GCG principles such as the principle of equality among structure of the Company; to further clarify the rights of each stakeholders; roles, rights and obligations of Board of Commissioners and Board of Directors; principle of collectivity of

kolektivitas Dewan Komisaris; serta mengatur tentang keberadaan komisaris independen dan komisaris utusan.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Perseroan dalam praktek bisnis sehari-hari, tercermin dalam aspek-aspek berikut:

Transparansi

Dalam rangka menjaga obyektivitas, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan mengenai Perseroan yang dapat diakses dan mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan. Implementasi prinsip ini dilakukan melalui laporan yang diterbitkan secara berkala, tepat waktu, dan disajikan dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris).

Akuntabilitas

Perseroan menjalankan usahanya secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan perusahaan. Untuk itu Perseroan harus mempertanggungjawabkan pengelolannya secara transparan dan wajar. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas melalui *Manual of Authority* yang berisikan tentang kejelasan dan batasan kewenangan yang dimiliki oleh jajaran Manajemen. Penerapan prinsip ini diharapkan dapat mengatasi persoalan yang timbul karena adanya pembagian tugas (division of authority) antar organ di Perseroan.

Tanggung Jawab

Sebagai warga korporasi yang baik (good corporate citizen), Perseroan menerapkan prinsip tanggung jawab dengan memastikan bahwa pengelolaan yang dilakukan sesuai dengan peraturan dan undang-undang pemerintah yang berlaku guna memelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

Independen

Dalam menerapkan prinsip independen, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

the Board of Commissioners; and regulate the existence of Independent Commissioner and representative Commissioner.

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

GCG principles implemented by the Company in its daily business practice are reflected in the following aspects:

Transparency

In maintaining its objectivity, the Company provides material and relevant information regarding the Company that are accessible and easily understood by stakeholders. Implementation of this principle is conducted through published reports that are periodical, timely, and presented in two languages (Indonesian and English).

Accountability

The Company operates its business properly, measurable, and in accordance with corporate interests. Therefore, the Company must be accountable for its management in a transparent and fair manner. The Company implements the principle of accountability through Manual of Authority which contains about clarity and limitation of authority possessed by the Management. The implementation of this principle is expected to address the issues arising from the division of authority between structures in the Company.

Responsibility

As a good corporate citizen, the Company implements the principle of responsibility to ensure that its management is conducted in accordance with the applicable laws and regulations to maintain long-term sustainability of its business.

Independency

In implementing the principle of independency, the Company ensures that its management is conducted in a professional manner without any conflict of interest and influence/ pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations as well as the principles of a healthy corporation.

Kewajaran

Perseroan senantiasa berupaya untuk adil dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu prinsip kewajaran juga selama ini dianut oleh Perseroan dalam memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG ditujukan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha senantiasa berjalan di dalam koridor yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, dan *best practices*. Secara lebih luas, penerapan GCG dapat mendukung terwujudnya perkembangan usaha yang sehat dan berkualitas. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja Organ Perseroan yaitu antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite.
2. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.
3. Menciptakan kejelasan hubungan kerja antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan.
4. Mendorong dan mendukung pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan nilai Perseroan secara berkelanjutan.
5. Mengarahkan pencapaian visi dan misi Perseroan.
6. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia Perseroan.
7. Menjadi dasar implementasi dan pengembangan Budaya Perseroan.

PRINSIP BISNIS

Perseroan memiliki Prinsip Bisnis dalam menjalankan usahanya sebagai salah satu bentuk implementasi GCG. Berikut adalah Prinsip Bisnis Perseroan:

Mengenai pemangku kepentingan:

1. Melindungi investasi para pemegang saham dan memberikan pengembalian yang wajar.

Fairness

The Company strives to be fair in fulfilling the rights of shareholders and other stakeholders as stipulated in the applicable laws and regulations. In addition, the principle of fairness also been implemented by the Company in regard to the interests of stakeholders.

CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVES

GCG implementation is intended to ensure that business operations continue to run in the corridor which has been determined by the applicable laws and regulations, business ethics, and best practices. More broadly, GCG implementation can support the creation of a healthy and qualified business development. Therefore, the Company is committed to implement GCG principles with objectives as follows:

1. Directs and controls the working relationship between the Company's structures namely General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees.
2. Improves the Company's management responsibilities to Shareholders with regard to the interests of the stakeholders.
3. Creates clarity of working relationship between the Company and stakeholders.
4. Encourages and supports business development, the Company's resource management and risk management more effectively so as to increase Company's values on an ongoing basis.
5. Directs the achievement of Company's vision and mission.
6. Improves the professionalism of Company's human resources.
7. Becomes a basic implementation and development of the Company's Culture.

BUSINESS PRINCIPLES

The Company has a Business Principles in running its business as an implementation of GCG. Here is the Company's Business Principles:

Concerning Stakeholders:

1. Protect shareholders' investment and provide an acceptable rate of return.

2. Memberikan kepada para pelanggan keandalan produk dan pelayanan yang bernilai baik dalam hal harga, fungsi, kualitas, keselamatan dan dampak lingkungan.
3. Memberikan kepada karyawan kondisi kerja yang aman dan baik, serta kesempatan menggunakan dan mengembangkan bakat dengan imbalan yang bersaing berdasarkan prestasi kerja.
4. Mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dengan para kontraktor, pemasok, otoritas dan mitra kerja.
5. Bersaing dengan perusahaan lain secara adil dan etis.
6. Membantu kemajuan sosial dan ekonomi melalui kegiatan bisnis Perusahaan.

Mengenai Perilaku:

1. Bekerja dengan jujur, ber-integritas dan adil dalam semua aspek bisnis Perusahaan.
2. Memperlakukan semua orang dengan hormat.
3. Tidak menawarkan, memberikan atau menerima suap.
4. Menghindari benturan kepentingan antara Pribadi dengan aktivitas kerja.
5. Menaati perundang-undangan negara kita dan peraturan Perusahaan.
6. Menjalankan kebiasaan yang sehat, aman dan ramah lingkungan.

NILAI PERUSAHAAN

Pada 2014, Perseroan meluncurkan nilai-nilai perusahaan sebagai identitas Perseroan yang diharapkan dapat menjadi budaya bagi seluruh karyawan Perseroan. Perseroan menamai nilai-nilai perusahaan tersebut dengan sebutan iSTAR (integrity - integritas, Safety - Keselamatan, Teamwork - Kerjasama, Accountability - Memikul Tanggung Jawab, dan Respect - Menghargai) dengan rincian sebagai berikut:

Integritas

Kami bertindak profesional, jujur dan etis dalam semua aspek bisnis

- Kami adalah karyawan yang jujur, bisa dipercaya dan dapat diandalkan.
- Kami memegang teguh standar etika tertinggi dalam segala sesuatu yang kami lakukan.
- Kami menjunjung tinggi hukum Negara, peraturan dan ketentuan perusahaan.

2. Provide customers with reliable products and services that offer value in terms of price, functionality, quality, safety and environmental impact.
3. Provide employees with safe working conditions, opportunities to develop relevant talents and realize their full potential, and competitive rewards based on performance.
4. Develop mutually beneficial relationship with contractors, suppliers, authorities and partners.
5. Compete fairly and ethically with other enterprises.
6. Discharge our corporate responsibilities and contribute to social and economic progress through business activities.

Concerning Behaviour:

1. Act with honesty, integrity and fairness in all aspects of business.
2. Treat all people with respect.
3. Do not offer, solicit or accept bribes.
4. Avoid conflict of interest between personal and business activities.
5. Observe the laws of the country and the rules and regulations of the Company.
6. Observe good health, safety and environmental practices.

CORPORATE VALUES

In 2014, the Company launched corporate values as its identity which is expected to be a culture for all employees. The Company named its corporate values as iSTAR (integrity, Safety, Teamwork, Accountability, and Respect) with the following details:

Integrity

We act professionally, honestly and ethically in all aspects of business

- We are honest, trustworthy and dependable people.
- We adhere to the highest ethical standards in everything we do.
- We uphold the laws of the country, the rules and regulations of the Company.

Keselamatan

Kami mengutamakan keselamatan

- Kami berkomitmen pada keselamatan dan kesehatan semua orang, serta perlindungan lingkungan.
- Kami bertanggung jawab atas keselamatan satu sama lain.
- Kami menerapkan keselamatan melebihi standar dan peraturan yang berlaku.

Kerjasama

Kami berkolaborasi dan saling mendukung satu sama lain

- Kami berkomitmen untuk setia dalam bekerjasama mencapai tujuan Perusahaan.
- Kami mendorong satu sama lain untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus.
- Kami bersedia berbagi ide, pengetahuan dan pengalaman.

Memikul Tanggung Jawab

Kami bertanggung jawab atas tindakan kami

- Kami bertanggung jawab atas tindakan, keputusan dan hasilnya.
- Kami menepati janji dan komitmen kepada orang lain.
- Kami bekerja dengan segenap hati dan selalu berpikir sebelum bertindak.

Menghargai

Kami menghargai karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham dan masyarakat sekitar

- Kami menghargai perbedaan dan memperlakukan setara kepada semua orang.
- Kami peduli akan kesejahteraan semua karyawan dan keluarga.
- Kami menganut komunikasi yang terbuka dan tulus.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur GCG diciptakan untuk dapat mencegah atau mengurangi konflik kepentingan di antara pemangku kepentingan. Saat ini, mekanisme hubungan GCG di Perseroan merujuk kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di mana organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sedangkan organ pendukungnya meliputi Komite-komite Perseroan, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

Safety

We put safety first

- We are committed to the safety and health of people, and the protection of the environment.
- We are responsible for each other's safety.
- We go beyond applicable safety standards and regulations.

Teamwork

We collaborate and support one another

- We commit to be loyal in working together to achieve the Company's goals.
- We encourage each other for continuous improvement.
- We willingly share our ideas, knowledge and experience.

Accountability

We are responsible for our actions

- We take responsibility for our actions, decisions and results.
- We keep our promises and commitments to others.
- We work diligently and always think before we act.

Respect

We value our people, customers, suppliers, shareholders and the community

- We value diversity and treat all people equally.
- We care for the welfare of our people and their families.
- We embrace open and sincere communication.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

GCG structure is created to prevent and mitigate conflicts of interest among stakeholders. Currently, the relationship mechanism of GCG in the Company refers to Law No. 40 Year 2007 on Limited Company in which the main structures of the Company consist of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. As for the supporting structures are Committees of the Company, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang Saham melakukan pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap kinerja pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi. Secara kolektif, keduanya telah memiliki keahlian untuk dapat melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan serta terdiri dari anggota yang memiliki pemahaman yang memadai dan memiliki kompetensi dalam menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha, membuat keputusan secara independen, mendorong peningkatan kinerja Perseroan, serta secara efektif melakukan penelaahan dan memberikan masukan konstruktif terhadap kinerja manajemen.

Untuk memberikan kejelasan dan batasan atas kewenangan yang dimiliki oleh jajaran Manajemen, Perseroan memiliki *Manual of Authority* yang ditinjau secara berkala. Selain itu, Perseroan juga memiliki berbagai sistem, kebijakan, dan prosedur yang mengatur berbagai kegiatan operasional sehari-hari yang dijadikan sebuah komitmen bersama untuk dijalankan secara berkelanjutan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sebagai organ perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan, serta memiliki segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, baik RUPS maupun pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

General Meeting of Shareholders is a Company's structure with authorities that are neither granted to Board of Directors nor Board of Commissioners within the prescribed limits in the Act and/or Articles of Association of the Company. Shareholders make important decisions relating to the management of the Company always consider the applicable rules and regulations.

Management of the Company is conducted by Board of Directors, while the Board of Commissioners conduct adequate supervision towards the management performance conducted by Board of Directors. Collectively, both have had the skills to carry out the responsibilities entrusted and consists of members who have sufficient understanding and competence in dealing with problems that arise in the business, making decisions independently, encouraging an improvement in the Company's performance, and effectively conduct a review and provide constructive feedback on management performance.

To provide clarity and limitations on the authority owned by the Management, the Company has a *Manual of Authority* that is reviewed regularly. In addition, the Company also has a variety of systems, policies, and procedures that regulate the daily operations that serve as a joint commitment to be implemented continuously.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

As a structure of the Company, General Meeting of Shareholders (GMS) held the highest authority in the Company, and has all the authority that was not granted to Board of Commissioners and the Board of Directors. Without reducing the powers and authority owned by GMS, both GMS and shareholders can not intervene against the implementation of duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors to carry out the obligations and rights in accordance to the Articles of Association as well as the rules and regulations.



Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Adapun kewenangan yang dimiliki RUPS antara lain sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
- Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan guna menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
- Mengubah anggaran dasar
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pelimpahan wewenang dan mekanismenya.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan

Through GMS, the shareholders can use their rights and provide opinions to take important decisions relating to the Company's business interests in the long run.

Authorities possessed by the GMS are as follows:

- Providing approval on the annual report including ratification on financial statements as well as supervisory duties of the Board of Commissioner in accordance to laws and regulations and/or articles of association.
- Requesting the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors relating to the management of the Company.
- Appointing and discharging the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Providing approval/ decisions needed in order to keep the interests of the Company's business in short term and long term in accordance with the laws and regulations and/ or the Articles of Association.
- Changing the Articles of Association.
- Determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors including the delegation of authorization and mechanism.

In accordance with the Articles of Association, GMS is divided into 2 (two), namely: the Annual GMS, which is held every year and the Extraordinary GMS, which may be held at any

setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham.

Sepanjang 2014, Perseroan telah menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan dan satu kali RUPS Luar Biasa. Keduanya diadakan pada tanggal 2 Juni 2014 yang bertempat di Wisma Barito Pacific, Jakarta.

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.1 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Berikut adalah hasil keputusan RUPST 2014:

- I. 1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2013.

Realisasi: Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPST.

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "OSMAN BING SATRIO & ENY" dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" sebagaimana ternyata dari laporannya No. GA114 0176 CAP TW tertanggal 24 Maret 2014, dan sesuai yang tercantum dalam Laporan Keuangan tersebut, menetapkan laba bersih perseroan sebesar US\$11,030,522 (sebelas juta tiga puluh ribu lima ratus dua puluh dua Dollar Amerika Serikat).

Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku 2013 tersebut, maka disetujui pula agar Rapat juga dapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Volledig Acquit et de Charge) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang

time if deemed necessary by the Board of Directors by a written request of the Board of Commissioners or shareholders.

Throughout 2014, the Company has held one Annual GMS and one Extraordinary GMS. Both were held on 2 June 2014 at Wisma Barito Pacific, Jakarta.

Both the Annual GMS and Extraordinary GMS have been carried out in accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Company and Bapepam-LK Regulations No.IX.I.1 on Planning and Conducting the General Meeting of Shareholders and Bapepam-LK Regulations No.IX.J.1 on Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings and Public Companies.

Here are the resolutions of AGMS 2014:

- I. 1. Approve and kindly accept the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year of 2013.

Realization: This decision was an approval of GMS agenda realized at the time of the AGMS decision statement.

2. Ratify the Company's Financial Statement for the financial year of 2013 which has been audited by the "OSMAN BING SATRIO & ENY" Public Accounting Firm with the opinion of "Fair in All Material Aspects" as provided in its report No. GA114 0176 CAP TW dated 24 March 2014, and in accordance with the said Financial Statement, determine the Company's net profit in the amount of US\$11,030,522 (eleven million thirty thousand five hundred twenty two United States Dollar).

Furthermore as the Company's Annual Report being approved and the Financial Statement for the financial year of 2013 contained thereto being ratified, it is proposed to the Meeting to grant full release and discharge to all obligations (Volledig Acquit et de Charge) to the entire members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company over

telah mereka jalankan selama 2013, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.

Realisasi: Keputusan ini merupakan persetujuan dan pengesahan dari agenda RUPS sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPST.

II. 1. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, yang seluruhnya berjumlah US\$9,682,351 (sembilan juta enam ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus lima puluh satu Dollar Amerika Serikat), sebagai berikut:

- Sebesar US\$800,000 (delapan ratus ribu Dollar Amerika Serikat) atau setara dengan 8% (delapan persen) dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk disisihkan sebagai cadangan, sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) UUPST.
- Sebesar US\$2,600,000 (dua juta enam ratus ribu Dollar Amerika Serikat) atau setara dengan 27% (dua puluh tujuh persen) dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas induk atau sebesar US\$0.00079 (nol koma nol nol nol tujuh puluh sembilan Dollar Amerika Serikat) per saham untuk pembayaran dividen kepada Pemegang Saham.
- Sisa sebesar US\$6,282,351 (enam juta dua ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus lima puluh satu Dollar Amerika Serikat) atau setara dengan 65% (enam puluh lima persen) dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

2. Memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut serta mengumumkannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

the managerial and supervisory duties they have performed during the financial year of 2013, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statement of the Company, except for any fraud, embezzlement and any other crimes.

Realization: This decision was an approval of GMS agenda realized at the time of the AGMS decision statement.

II. 1. Approve the use of the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company, which in total amounting to US\$9,682,351 (nine million six hundred eighty two thousand and three hundred fifty one United States Dollar), as follows:

- An amount of US\$800,000 (eight hundred thousand United States Dollar) or equals to 8% (eight percent) from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company to be allocated as reserve, in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Company Law.
- An amount of US\$2,600,000 (two million six hundred thousand United States Dollar) or equals to 27% (twenty seven percent) from the Company's net profit for the year attributable to the Owners of the Company or in amount of US\$0.00079 (zero point zero zero zero seventy nine United States Dollar) per share for dividend payment to the Shareholders.
- A remaining of US\$6,282,351 (six million two hundred eighty two thousand three hundred fifty one United States Dollar) or equals to 65% (sixty five percent) from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company as retained earning to finance the Company's business activities.

2. Approve the delegation of authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedures of the dividend's distribution and to announce it in accordance with the prevailing laws.

Realisasi: Sehubungan dengan penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebagaimana telah dijelaskan pada angka II.1-2, telah dijalankan sesuai amanat RUPST. Untuk pembayaran dividen telah dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 Juli 2014.

Realization: In connection with the use of the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company as described in figure II.1-2, has been implemented as mandated by the AGMS. As for the dividend payment has been made to the Company's Shareholders on 11 July 2014.

III. 1. Menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi segenap anggota Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen yang secara keseluruhan setelah dipotong pajak penghasilan tidak melebihi jumlah US\$800,000 (delapan ratus ribu Dollar Amerika Serikat) per tahun terhitung sejak ditutupnya RUPST dan selanjutnya RUPST melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya uang gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris.

III. 1. Determination of salary and/or other benefits for the entire members of the Company's Board of Commissioners including the Independent Commissioner which in total after having deducted for income tax is in the amount of no more than US\$800,000 (eight hundred thousand United States Dollar) per year commencing from the closing of the AGMS and the AGMS further ratify the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other benefits for the respective members of the Board of Commissioners.

2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.

2. Delegation of authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for every members of the Company's Board of Directors.

Realisasi: Keputusan sebagaimana dimaksud dalam angka III.1-2 telah dilaksanakan sesuai amanat RUPST.

Realization: The resolutions as described in figure III.1-2 has been implemented as mandated by the AGMS.

IV. 1. Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik "OSMAN BING SATRIO & ENY" anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited ataupun para penerus dan penggantinya yang merupakan anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014.

IV. 1. Reappoint the "OSMAN BING SATRIO & ENY" Public Accounting Firm a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its successor or successors who are members of Deloitte Touche Tohmatsu Limited to audit the Financial Statement for the financial year of 2014.

Realisasi: KAP "OSMAN BING SATRIO & ENY", anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014.

Realization: Public Accounting Firm "OSMAN BING SATRIO & ENY", a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited was appointed to audit the Company's Financial Statement for the financial year of 2014.

2. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

2. Ratify the Board of Directors to stipulate the honorarium and other relevant requirements for the appointment of such Public Accounting Firm.

Realisasi: Direksi telah menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi KAP sesuai amanat RUPST.

Realization: Board of Directors has stipulated the honorarium and other relevant requirements for Public Accounting Firm as mandated by the AGMS.

Di bawah ini adalah hasil keputusan RUPSLB 2014 dan realisasinya:

Below are resolutions of EGMS 2014 and its realizations:

- I. 1 Menyetujui perubahan Pasal 12.1.a, Pasal 12.9 dan Pasal 12.11.c Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali dalam suatu akta notaris atas keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar tersebut dan selanjutnya memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan serta mengumumkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan, 2 dan untuk maksud tersebut melakukan pengubahan dan/atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun juga yang diperlukan dan/atau disyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan di negara Republik Indonesia.

- I. 1. Approve the amendment to Article 12.1a, Article 12.9 and Article 12.11.c of the Company's Articles of Association as explained in the Meeting.
2. Authorize the Company's Board of Directors with substitution rights to restate in a notarial deed on such resolution on amendment to the Articles of Association and to further manage to notify such amendment of the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to register it in the Company Register and to announce it in the State Gazette of the Republic of Indonesia as in accordance with laws and regulations, and for that purpose to amend and/or add in any form needed and/or required by the authorities pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Realisasi: Sehubungan dengan perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dijelaskan pada angka I.1-2, telah dijalankan sesuai amanat RUPSLB.

Realization: In relation to the amendment of articles of the Company's Articles of Association as explained in figure I.1-2 has been implemented as mandated by the EGMS.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas kegiatan pengurusan, serta memastikan bahwa Perseroan melakukan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the Company's structure which is collectively in charge of supervising and providing advice to Board of Directors regarding the management activities, as well as ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization.

Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan tanggung jawab yang diamanahkan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki pemahaman yang baik mengenai Perseroan, kemampuan untuk mengambil keputusan secara independen, kemampuan memberikan masukan yang membangun bagi manajemen dalam menghadapi permasalahan

Board of Commissioners has sufficient competence to carry out the responsibilities given. In addition, Board of Commissioners also has a good understanding of the Company, the ability to make decisions independently, ability to provide constructive feedback to the management in facing Company's issues and in encouraging its

perseroan dan dalam mendorong kinerja Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan reputasi yang baik.

Proses pengangkatan dan pemilihan Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 4 Juni 2012, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Presiden Komisaris:**
George Allister Lefroy
- **Komisaris Independen:**
Tan Ek Kia, Hanadi Rahardja
- **Komisaris:**
Agus Salim Pangestu, Loeki Sundjaja Putera, Cholanat Yanaranop, dan Chaovalit Ekabut.

Komisaris Independen adalah anggota Komisaris Perseroan yang berasal dari luar Perseroan; tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Presiden Komisaris memiliki tugas sebagai primus inter pares yaitu untuk mengkoordinasi seluruh tugas dan fungsi para anggota Dewan Komisaris. Sedangkan, salah seorang anggota Dewan Komisaris yang berasal dari kalangan luar Perseroan bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Dalam hal pengambilan keputusan, Dewan Komisaris harus mengusahakan konsensus bersama, dan jika tidak maka keputusan harus ditetapkan berdasarkan suara terbanyak.

performance to continue to grow and develop in a sustainable manner. All members of the Board of Commissioners have the integrity and good reputation.

The process of appointment and election of the Board of Commissioners has complied with the applicable laws and regulations.

Members of the Board of Commissioners did not take and/or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities stipulated by GMS.

Board of Commissioners Composition

The composition and number of members of the Board of Commissioners established by the GMS with regard to Company's vision, mission, and strategic plan to enable effective, precise and fast decision making, and to act independently.

Based of the resolutions of Company's AGMS on 4 June 2012, the Board of Commissioners composition is as follows:

- **President Commissioner:**
George Allister Lefroy
- **Independent Commissioner:**
Tan Ek Kia, Hanadi Rahardja
- **Commissioner:**
Agus Salim Pangestu, Loeki Sundjaja Putera, Cholanat Yanaranop, and Chaovalit Ekabut.

Independent Commissioner is a member of Company's Board of Commissioners from outside of the Company; does not have shares either directly or indirectly to the Company; is not affiliated with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the Company; and does not have a business relationship either directly or indirectly that is related to the Company's business activities.

President Commissioner has a duty as a primus inter pares namely to coordinate all the duties and functions of members of the Board of Commissioners. Meanwhile, a member of the Board of Commissioners from outside of the Company acts as Chairman of the Audit Committee. In terms of decision making, Board of Commissioners must seek consensus, and if not then the decision should be determined by majority vote.

Tugas & Tanggung Jawab

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sepanjang 2014 dapat dirinci sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
2. Memastikan Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengelolaan Perseroan yang dilakukan salah satunya melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan dari Direksi dan Manajemen.
5. Melaporkan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi kepada RUPS.
6. Mengusulkan sistem remunerasi yang kompetitif jika dibandingkan terhadap industri sejenis bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
7. Mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal, dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan serta independensi dari auditor internal.
8. Melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku yang kemudian disampaikan dalam RUPS.

Duties & Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Throughout 2014, duties and responsibilities of the Board of Commissioners can be specified as follows:

1. Supervise the management of the Company conducted by Board of Directors as well as the approval and ratification on annual work plan and budgeting of the Company.
2. Ensure the Board of Directors complies with the applicable laws and regulations.
3. Provide advice to Board of Directors and all staffs relating to the management of the company which is one of them is conducted through mechanism of meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Conduct research and review on report from the Board of Directors and Management.
5. Report the supervisory result of Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors to GMS.
6. Propose a competitive remuneration system compared to similar industries for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to GMS.
7. Assess the effectiveness of the internal control system, by assessing the competence and amount of resources, scope of duties and authority as well as the independence of internal auditor.
8. Supervise the implementation of GCG.

In conducting its duties, Board of Commissioners is responsible to the GMS. Responsibility of the Board of Commissioners to GMS is an embodiment of accountability in supervising the management of the Company in implementing GCG principles.

Performance of the Board of Commissioners is evaluated based on elements of performance assessment compiled independently by the Board of Commissioners. The assessment is conducted at the end of each financial year period then submitted to GMS.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan minimal satu kali dalam setiap tiga bulan. Rapat Dewan Komisaris tersebut dapat berupa Rapat internal Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Selama 2014, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak empat kali dan dihadiri lengkap oleh semua anggota Dewan Komisaris.

Agenda Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan Laporan Manajemen.
2. Pengawasan terhadap rencana strategis dan implementasinya.
3. Pembahasan dengan Komite Audit.
4. Pembahasan mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Pembahasan Strategi untuk Anggaran tahun 2015.
6. Pembahasan lainnya.

Pelatihan Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi dan untuk menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, Dewan Komisaris juga senantiasa diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai seminar, program pelatihan dan pembelajaran untuk menyelaraskan pengetahuan dan kompetensi dengan perkembangan industri.

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi harus sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi ditetapkan sedemikian rupa sehingga dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuan Direksi untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

Board of Commissioners Meeting

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners meeting is held at least once in every three months. The meetings may be either an internal meeting of the Board of Commissioners or Joint Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors.

Throughout 2014, Board of Commissioners has conducted Joint Meeting of the Board of Commissioners with Board of Directors four times and a full attended by all members of the Board of Commissioners.

Agenda of the Board of Commissioners meeting are as follows:

1. Discussion of Management Report.
2. Supervisory on strategic plans and its implementation.
3. Discussion with Audit Committee.
4. Discussion on remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Discussion on Strategy for 2015 Budgeting.
6. Other discussions.

Board of Commissioners Training

To improve the competence and to support the implementation of its duties, Board of Commissioners is always given the opportunity to attend various seminars, training and learning programs to align the knowledge and competence with industry developments.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's structure who is responsible for the management of the Company in order to generate added value and ensure business continuity. Board of Directors is collectively in charge for managing the Company. Duties, authorities, and other matters relating to the Board of Directors shall be in accordance with the Articles of Association and applicable rules and regulations.

Board of Directors Composition

Board of Directors composition is determined such a way that it could act independently in the sense of not having interests that may interfere with the ability of the Board of Directors to carry out their duties independently and critically.

Komposisi Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan keputusan RUPSLB yang diadakan pada 31 Oktober 2013 sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Adapun komposisi Direksi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- **Presiden Direktur:** Erwin Ciputra
- **Wakil Presiden Direktur:** Paramate Nisagornsen
- **Wakil Presiden Direktur:** Raymond Budhin
- **Direktur:** Terry Lim Chong Thian
- **Direktur:** Paisan Lekskulchai
- **Direktur:** Baritono Pangestu
- **Direktur:** Suryandi

Sepanjang 2014, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

Tugas & Tanggung Jawab

Secara garis besar, Direksi bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola berbagai usaha untuk mencapai tujuan Perseroan dan memastikan bahwa aset perseroan digunakan dengan baik sehingga kepentingan para pemegang saham dapat terpenuhi.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar maupun ketentuan internal serta eksternal lainnya.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi:

Presiden Direktur

Erwin Ciputra menjabat sebagai Presiden Direktur sejak Januari 2011. Beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan RUPS.

Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer

Raymond Budhin menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer sejak Juli 2012. Beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina hal-hal yang terkait dengan penjualan dan pengembangan usaha dari Polymer.

The composition of Company's Board of Directors was determined based on the resolutions of EGMS held on 31 October 2013 in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The composition of the Board of Directors is set out as follows:

- **President Director:** Erwin Ciputra
- **Vice President Director:** Paramate Nisagornsen
- **Vice President Director:** Raymond Budhin
- **Director:** Terry Lim Chong Thian
- **Director:** Paisan Lekskulchai
- **Director:** Baritono Pangestu
- **Director:** Suryandi

Throughout 2014, composition of the Board of Directors has not changed.

Duties & Responsibilities

In outline, Board of Directors is responsible for leading and managing various efforts to achieve the Company's objectives and ensuring that the Company's assets are used properly so that the interests of shareholders are fulfilled.

In conducting its duties and responsibilities, Board of Directors continue to hold and be guided by the Articles of Association as well as internal and other external provisions.

Here are the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:

President Director

Erwin Ciputra serves as President Director since January 2011. He acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing the Company in accordance to the Articles of Association and GMS.

Vice President Director of Polymer Commercial

Raymond Budhin serves as Vice President Director of Polymer Commercial since July 2012. He acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters that are related to sales and business development of Polymer.

Wakil Presiden Direktur Operasi

Paramate Nisagornsen menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Operasi sejak Januari 2012. Beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina hal-hal yang terkait dengan pengembangan bisnis dan operasional.

Direktur Keuangan

Terry Lim Chong Thian menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak Januari 2011. Beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina hal-hal yang terkait dengan keuangan, akuntansi, perpajakan, pengadaan barang dan jasa, serta teknologi informasi.

Direktur Produksi

Paisan Lekskulchai menjabat sebagai Direktur Produksi sejak Januari 2012. Beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina hal-hal yang terkait dengan operasional pabrik meliputi kesehatan dan keselamatan kerja, riset dan teknologi.

Direktur Komersial Monomer

Baritono Pangestu menjabat sebagai Direktur Komersial Monomer sejak Januari 2011. Beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina hal-hal yang terkait dengan pembelian dan pengembangan usaha Monomer.

Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi Korporasi

Suryandi menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia sejak Oktober 2013. Beliau bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina hal-hal yang terkait dengan administrasi perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Vice President Director of Operations

Paramate Nisagornsen serves as Vice President Director of Operations since January 2012. He acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters that are related to the development of business and operations.

Director of Finance

Terry Lim Chong Thian serves as Director of Finance since January 2011. He acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters that are related to finance, accounting, taxation, procurement, and information technology.

Director of Manufacturing

Paisan Lekskulchai serves as Director of Manufacturing since January 2012. He acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters that are related to plant operations including health and safety, research and technology.

Director of Monomer Commercial

Baritono Pangestu serves as Director of Monomer Commercial since January 2011. He acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters that are related to purchase and business development of Monomer.

Director of Human Resources and Corporate Administration

Suryandi serves as Director of Human Resources and Corporate Administration since October 2013. He acts on behalf of the Board of Directors in managing and developing matters that are related to corporate administration and development of human resources.

In conducting its duties and responsibilities, Board of Directors is responsible to GMS which is the embodiment of corporate management accountability in the implementation of GCG principles.

Performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners, both individually and collectively. The assessment is conducted at the end of each financial year period. The results are then presented by Board of Commissioners at the GMS.

Rapat Direksi

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, penyelenggaraan rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu. Rapat Direksi dibagi menjadi rapat internal Direksi yang merupakan forum dan sekaligus mekanisme bagi pengambilan keputusan Direksi secara kolektif, dan Rapat Gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Perseroan.

Sepanjang 2014, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak sebelas kali. Adapun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diselenggarakan sebanyak empat kali.

Agenda dan kehadiran rapat Direksi secara lengkap tersaji dalam tabel berikut ini.

Board of Directors Meeting

According to the Articles of Association, meeting of Board of Directors can be held at any time deemed necessary. Meeting of the Board of Directors is divided into an internal meeting of Directors which is a forum and also a mechanism for collective decision-making by the Board of Directors, and Joint Meeting with Board of Commissioners to discuss the Company's performance.

Throughout 2014, Board of Directors has held eleven meetings. As for the joint meeting with the Board of Commissioners were held four times.

Agenda and meeting attendance of the Board of Directors fully presented in the following table.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Rapat yang Dihadiri <i>Ownership</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Rate</i>
Erwin Ciputra	Presiden Direktur <i>President Director</i>	11	11	100%
Raymond Budhin	Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer <i>Vice President Director of Polymer Commercial</i>	11	4	36.4%
Paramate Nisagornsen	Wakil Presiden Direktur Operasi <i>Vice President Director of Operations</i>	11	9	81.8%
Terry Lim Chong Thian	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	11	11	100%
Paisan Lekskulchai	Direktur Produksi <i>Director of Production</i>	11	6	54.5%
Baritono Pangestu	Direktur Komersial Monomer <i>Director of Monomer Commercial</i>	11	6	54.5%
Suryandi	Direktur Sumber Daya Manusia & Administrasi Korporasi <i>Director of Human Resources & Corporate Administration</i>	11	11	100%

Adapun hal-hal yang dibahas dalam Rapat Direksi selama 2014 antara lain adalah:

1. Evaluasi kinerja unit bisnis Perseroan secara berkala dan teratur.
2. Pembahasan kinerja operasional Pabrik.
3. Pembahasan kinerja keuangan Perseroan.
4. Pembahasan pengembangan Sumber Daya Manusia
5. Pembahasan pengembangan usaha dan pelaksanaan proyek-proyek.
6. Pembahasan rencana kerja menyeluruh dan penyusunan anggaran 2015.
7. Hal terkait lainnya.

The matters discussed in the Board of Directors meeting throughout 2014 include:

1. Evaluation of the Company's business unit performance periodically and regularly.
2. Discussion of Plant operational performance.
3. Discussion of the Company's financial performance.
4. Discussion of development of Human Resources.
5. Discussion of business development and implementation of projects.
6. Discussion of overall work plan and budgeting for 2015.
7. Other related matters.

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dalam menunjang tugas pengelolaan perusahaan, anggota Direksi diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai pelatihan, seminar, workshop, conference baik di dalam maupun luar negeri.

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan check and balances untuk kemajuan dan kesehatan Perseroan, sehingga tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta tercipta suatu pola hubungan kerja yang lebih baik antara kedua organ perusahaan tersebut.

Perseroan memiliki *Manual of Authority* yang berisikan tentang seluruh tata cara, pedoman kerja, dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, *Manual of Authority* juga berisikan tentang tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika Dewan Komisaris dan Direksi, serta tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun, *Manual of Authority* tersebut ditinjau secara berkala oleh Perseroan.

Dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan kelangsungan dan operasional usaha, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pertemuan berkala dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi. Keputusan rapat dibuat berdasarkan azas musyawarah untuk mufakat atau diambil berdasarkan suara terbanyak untuk dilaksanakan tindak lanjutnya. Pada proses pengambilan suara, apabila terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki benturan kepentingan, maka anggota tersebut tidak diperbolehkan untuk memberikan suara. Keterangan mengenai hal tersebut akan dicatat pada risalah rapat.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS yang merupakan penerapan prinsip akuntabilitas sebagai bagian dari upaya implementasi GCG. Secara berkala, kinerja

Board of Directors Training

To improve and develop competence in supporting the Company's management duties, members of the Board of Directors is given the opportunity to participate in various trainings, seminars, workshops, conferences both domestically or abroad.

RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The working relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors is the checks and balances relationship for the progress and health of the Company, so as to create management of the Company in a professional, transparent and efficient manner, as well as to create a pattern of a better working relationship between the two structures of the Company.

The Company has a Manual of Authority that contains the entire procedures, guidelines, and the relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the Manual of Authority also contains about responsibilities, obligations, authorities, rights, ethics of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as procedures for the working relationship between the two structures. The Manual of Authority is reviewed regularly by the Company.

In decision-making related to the continuity and business operations, the Board of Commissioners and Board of Directors meet regularly in a Joint Meeting. Meeting decisions are made based on the principle of deliberation or taken by a majority vote to be implemented the follow-up. In the voting process, if there are members of the Board of commissioners and Board of Directors who have a conflict of interest, then the member is not allowed to vote. Information about this will be noted in the minutes of meetings.

PERFORMANCE ASSESMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS.

In performing its duties, the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible to GMS which is an implementation of the principle of accountability as part of GCG implementation efforts. Periodically,

Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun sebelumnya. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku.

Sementara itu, Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri (self assessment) terhadap kinerja Dewan Komisaris sebagai majelis. Penilaian tersebut berdasarkan pada indikator kinerja yang disepakati secara bersama oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian mandiri Dewan Komisaris dan penilaian kinerja Direksi kemudian disampaikan kepada RUPS.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS dimana hal tersebut didasarkan pada Pasal 96 UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga didasarkan kepada hasil kajian terhadap prestasi kerja, tingkat remunerasi industri sejenis, kinerja keuangan, serta dengan memperhatikan sasaran dan strategi usaha Perseroan.

Sesuai ketetapan hasil RUPST Perseroan pada 2 Juni 2014, besaran gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi segenap anggota Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen yang secara keseluruhan setelah dipotong pajak penghasilan tidak melebihi jumlah US\$800,000 per tahun. RUPST Perseroan juga melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.

Berikut jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk 2013 dan 2014.

performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners both individually and collectively based on the elements of performance appraisal prepared in advance. The assessment is conducted at the end of each financial year period.

Meanwhile, the Board of Commissioners performs a self-assessment towards their performance as assemblies. The assessment is based on the performance indicators agreed jointly by the Board of Commissioners. The results of self-assessment and performance evaluation of the Board of Directors are then submitted to the GMS.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the decision of Shareholders as set out in the GMS where it is based on Article 96 of Law No. 40 Year 2007 on Limited Company. The amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is also based on the results of the review of work performance, the level of remuneration of similar industries, financial performance, and with due regard to the Company's business objectives and strategies.

According to the resolutions of AGMS on 2 June 2014, determination of salary and/or other benefits for the entire members of the Company's Board of Commissioners including the Independent Commissioner which in total after having deducted for income tax is in the amount of no more than US\$800,000 per year. The Company's AGMS also delegate the authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for every members of the Company's Board of Directors.

Here is the amount of remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2013 and 2014.

	Jumlah Remunerasi 2014 <i>Total Remuneration 2014</i>	Jumlah Remunerasi 2013 <i>Total Remuneration 2013</i>
Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i>	641	686
Direksi / <i>Board of Directors</i>	3,838	2,898
Jumlah / Total	4,479	3,584

dalam ribuan US\$ / in thousands US\$

KOMITE AUDIT

Untuk menunjang pelaksanaan GCG, Perseroan membentuk Komite Audit melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 002-A/LGL/BOC/RES/VI/2012 dan didasarkan pada ketentuan Peraturan Bapepam-LK dan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta. Komite Audit berwenang dalam mengakses dokumen, data dan informasi yang berhubungan dengan karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dalam lingkup tugasnya.

Demi menunjang peranan Komite Audit, Perseroan menyusun pedoman kerja yaitu Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang mencakup antara lain:

1. Latar belakang.
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang.
3. Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan Komite Audit.
4. Tata cara dan prosedur kerja.
5. Rapat Komite Audit.
6. Pelaporan.
7. Ketentuan tentang penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.
8. Masa tugas Komite Audit.

Tugas & Tanggung Jawab

Fungsi utama Komite Audit adalah mendorong ditetapkannya GCG melalui pembentukan struktur pengendalian internal yang memadai. Selain itu, Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris demi membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yang mana pertanggungjawaban ini merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Audit terdiri atas:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.

AUDIT COMMITTEE

To support the implementation of GCG, the Company established an Audit Committee through the Decree of Board of Commissioners No. 002-A/LGL/BOC/RES/VI/2012 and based on the provisions of Bapepam-LK Regulations and Decree of the Board of Directors of Jakarta Stock Exchange. Audit Committee is authorized to access documents, data and information relating to employees, funds, assets, and other resources of the Company within the scope of their duties.

To support the role of Audit Committee, the Company has developed guidelines namely the Audit Committee Charter which includes:

1. Background.
2. Duties, responsibilities and authority.
3. Composition, structure, requirements of Audit Committee members.
4. Implementation and work procedure.
5. Audit Committee meeting.
6. Reporting.
7. Provision on the handling of complaints or reports on suspicion of violation relating to financial report.
8. Terms of service of the Audit Committee.

Duties & Responsibilities

The primary function of the Audit Committee is to encourage the implementation of GCG through the establishment of an adequate internal control structure. In addition, the Audit Committee provides independent professional opinion to the Board of Commissioners to assist them in fulfilling its supervisory function. In the performance of its duties, Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners, which is a manifestation of supervisory accountability on the management of the Company in the implementation of GCG principles.

Duties and responsibilities of Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter consists of:

1. Review on financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, projections and other reports relating to the Company's financial information.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. 3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan. 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee. 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris. 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan. 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan. 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Review on the level of compliance/ adherence of the Company to laws and regulations in Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's activities. 3. Provide independent opinion in the event of disagreements between Management and Accountant for the services rendered. 4. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant that is based on independence, scope of assignment, and fees. 5. Review the implementation of the examination by the internal auditors and oversee the follow-up conducted by the Board of Directors on the findings of the internal auditor. 6. Review on the implementation of risk management conducted by the Board of Directors, if the company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners. 7. Review on complaints relating to the Company's accounting process and financial reporting. 8. Review and provide advice to the Board of Commissioners relating to the potential conflict of interest of the Company. 9. Maintain the confidentiality of documents, data and information. |
|---|---|

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku. Ketentuan terkait aspek independensi yang harus dipenuhi oleh Komite Audit juga tertuang dalam Audit Committee Charter, yaitu:

1. bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non assurance, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir.
2. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.

Audit Committee Independence

Chairman and members of the Audit Committee have met the criteria of independence, skill, experience, and integrity required under various applicable regulations. Provisions related to the aspects of independence that must be met by the Audit Committee also stipulated in the Audit Committee Charter, namely:

1. shall not be an insider of Public Accountant Firm, Law Firm, Public Appraisal Firm or other parties that provide assurance service, non-assurance service, appraisal and/or other consultation service to the Company in the past six months.
2. shall not be a person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities in the past six months, with the exception of Independent Commissioner.
3. shall not have direct or indirect shares ownership in the Company.

4. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
5. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Selama 2014, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. Menelaah Laporan Keuangan
Komite Audit melakukan penelaahan terhadap kualitas, integritas, dan transparansi Laporan Keuangan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga melakukan penelaahan kebijakan dan praktik akuntansi penting yang dianut Perseroan serta area pertimbangan yang signifikan yang mempengaruhi secara material hasil yang dilaporkan.

Terkait dengan Laporan Keuangan Konsolidasian, Komite Audit meyakini bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2014 Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) dan dinyatakan dalam laporannya tertanggal 9 Maret 2015 bahwa laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Komite Audit juga menelaah paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang mana disimpulkan bahwa paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 2 Juni 2014.

2. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi
Komite Audit melakukan penelaahan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan regulasi termasuk manajemen risiko. Komite Audit menyatakan, sepanjang pengetahuan terbaiknya, tidak mengetahui adanya ketidakpatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. shall not have Affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or any Majority Shareholders of the Company.
5. shall not have direct or indirect business relationship relating to the Company's business activities.

REPORT OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

During 2014, the Audit Committee has conducted the following activities.

1. Reviewing the Financial Statements
The Audit Committee conducts a review of the quality, integrity, and transparency of the Company's Financial Statements. In addition, the Audit Committee conducted a review of critical accounting policies and practices adopted by the Company and any significant areas of judgment that materially affected the reported result.

The Audit Committee believes that the consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. The Company's consolidated financial statements of 31 December 2014 were audited by Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) and stated in its report dated 9 March 2015 that the said financial statements have been presented fairly, in all material respects, in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standard.

The Audit Committee also reviewed the remuneration packages of the Board of Commissioners and Board of Directors which was concluded that the remuneration package of the Board of Commissioners and Board of Directors are in line with the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on 2 June 2014.

2. Compliance with Law and Regulations
The Audit Committee conducts a review of the Company's compliance with laws and regulations including risk management. The Committee states that, the best of its knowledge, it is not aware of any non-compliance with the prevailing laws and regulations.

3. Komunikasi dengan Internal Audit
Komite Audit melakukan komunikasi berkala dengan internal auditor mengenai ruang lingkup rencana kerja melalui perencanaan audit dengan pendekatan pemeriksaan berdasarkan resiko. Komite Audit memantau proses penilaian kontrol laporan internal audit. Komite Audit berkesimpulan bahwa Perseroan telah melakukan pengendalian internal yang efektif atas laporan keuangan.

Terkait dengan Internal Audit, Komite Audit merekomendasikan adanya pelatihan-pelatihan lanjutan bagi Auditor Internal terkait risk-based approach untuk meningkatkan kinerjanya.

4. Manajemen Risiko
Komite Audit menilai bahwa sistem pengawasan internal, kepatuhan dan manajemen risiko Perseroan telah cukup memadai untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko tersebut secara semestinya. Komite Audit juga menelaah dan memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris bila mengetahui adanya potensi benturan kepentingan di Perseroan.

5. Eksternal Auditor
Komite Audit bersama dengan Internal Audit dan Divisi Akunting mengadakan pertemuan dengan Eksternal Auditor (Deloitte) saat perencanaan audit dan finalisasi terkait Laporan keuangan konsolidasian 30 September 2014 (Penelaahan Terbatas) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) Perseroan.

Dalam pertemuan tersebut, Komite Audit telah menelaah tanggung jawab Kantor Akuntan Publik Deloitte, independensi dan obyektifitas, susunan tim audit, rencana audit dan jadwal audit, ketaatan atas penerapan PSAK/IFRS yang baru serta isu-isu utama lainnya. Komite Audit melakukan monitoring rotasi akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Komite Audit memberikan kesimpulan bahwa Kantor Akuntan Publik Deloitte independen dalam melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

3. Communication with Internal Audit
The Audit Committee periodically communicates with the internal auditors about the scope of the work plan through audit plan on a risk based approach. The audit committee monitors the control assessment process of internal audit report. The Committee concluded that the Company has effective internal control over financial reporting.

Related to Internal Audit, the Committee strongly recommends that there should be advanced trainings for Internal Auditors in relation to risk based approach to improve its performances.

4. Risk Management
The Audit Committee considered that the system of internal control, compliance and Company's risk management has been adequate to identify and manage these risks as appropriate. The Committee also reviews and advises the Board of Directors and Commissioners if it becomes aware of any potential conflict of interest in the Company.

5. External Auditor
Audit Committee together with Internal Audit and Accounting Division held a meeting with the External Auditors (Deloitte) regarding audit planning and finalization of the Company's consolidated financial statements of 30 September 2014 (Limited Review) and 31 December 2014 (Audited).

During the meeting, the Audit Committee has reviewed the responsibilities of Public Accounting Firm Deloitte, independence and objectivity, the composition of the audit team, the audit plan and audit schedule, submission of the application of GAAP/IFRS are new and other major issues. The Audit Committee monitors the rotation of public accountants and public accounting firm in accordance with regulatory requirements. Audit Committee gives a conclusion that public accounting firm, Deloitte, is independent in conducting examination of the Company's Consolidated Financial Statements.

Rapat Komite Audit

Selama 2014, Komite Audit telah melaksanakan 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran rata-rata rapat sebesar 100%. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Audit Committee Charter yang mana Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat serta dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit. Perbedaan pendapat (dissent) yang terjadi dalam rapat (bila ada) akan dicantumkan dalam risalah rapat dengan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan dua orang anggota profesional yang seluruhnya berasal dari luar lingkungan Perseroan (independen). Hal tersebut sekaligus memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Hanadi Rahardja	Ketua / <i>Chairman</i>
Rifqi Musharnanto	Anggota / <i>Member</i>
Serena Karlita Ferdinandus	Anggota / <i>Member</i>

Komite Audit menjabat selama tiga tahun, terhitung sejak 4 Juni 2012.

Kualifikasi Pendidikan & Pengalaman Kerja

Seluruh keanggotaan Komite Audit memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas sebagai Komite Audit. Kualifikasi yang memadai dari seluruh anggota Komite Audit ini juga dibarengi dengan kompetensi dan reputasi keuangan yang baik. Profil anggota Komite Audit dapat dilihat dalam Bagian Profil Komite Audit.

Audit Committee Meetings

Throughout 2014, Audit Committee has held 12 meetings with an average attendance rate of 100%. This is in accordance with the provisions of the Audit Committee Charter in which the Audit Committee shall hold meetings at least once in three months.

Meeting decisions are made based on deliberation and consensus as well as recorded and documented well in the minutes of meeting. Dissent that occurred at the meeting (if any) will be included in the minutes of meeting and signed by all present members of the Audit Committee and then submitted to the Board of Commissioners.

Audit Committee Composition

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and two members of professionals from external parties (independent). It also fulfills the provisions of Bapepam-LK Regulations No. IX.I.5 on Establishment and Working Implementation of Audit Committee.

The membership composition of the Company's Audit Committee are as follows.

Audit Committee position is valid for three years, commencing from 4 June 2012.

Qualifications of Education & Work Experience

All members of the Audit Committee have adequate qualifications of education and work experience to support the implementation of duties as Audit Committee. Adequate qualifications from all members of the Audit Committee are also accompanied with competence and good financial reputation. Profile of Audit Committee members can be found in the profile section of Audit Committee.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memainkan peranan penting bagi Perseroan dalam hal menjaga hubungan dengan seluruh Pemangku Kepentingan agar dapat mengkomunikasikan kegiatan Perseroan dengan baik, terutama mengenai keterbukaan Informasi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur dalam tugas dan tanggung jawabnya yang mencakup kesekretariatan Perseroan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal, serta ketentuan GCG yang baik. Sesuai dengan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, keberadaan Sekretaris Perusahaan adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada investor bagi perusahaan publik.

Tugas & Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengelola informasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis dan melakukan korespondensi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pasar modal termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Memastikan Perseroan menjalankan prinsip GCG serta mematuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal, termasuk UU Perseroan Terbatas.
3. Menyelenggarakan kegiatan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dengan Komisaris, Rapat Direksi.
4. Menyelenggarakan kegiatan komunikasi antara Manajemen dengan pemangku kepentingan dalam rangka membangun citra Perseroan.
5. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan pengurus Perseroan serta memfasilitasi hubungan Perseroan/Manajemen dengan para pemangku kepentingan.

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik pada 2 Juni 2014 yang dihadiri oleh kalangan dari sekuritas, analis, bank, dsb. Untuk menjembatani hubungan dengan media, Perseroan juga menyelenggarakan konferensi pers sebanyak delapan kali. Sepanjang 2014, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan sebagai berikut.

1. Penyelenggaraan RUPS Tahunan: 1 kali
2. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa: 1 kali

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary plays an important role for the Company in maintaining relationship with all Stakeholders in order to communicate the Company's activities well, particularly on information disclosure. Corporate Secretary is directly responsible to the President Director in the of duties and responsibilities that include secretarial of the Company, investor and public relations, legal and compliance enforcement to authority of industry and capital markets, as well as the provision of good corporate governance. In accordance to Bapepam-LK Regulations No IX.I.4 on Formation of the Corporate Secretary, the existence of Corporate Secretary is to improve services to investors for public companies.

Duties & Responsibilities

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Manage information related to the business environment and conduct correspondence with interested party in the capital markets, including the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
2. Ensure the Company implements GCG principles and comply with applicable laws and regulations on the stock exchange and capital markets, including the Limited Company Act.
3. Organize GMS of the Company, meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners, Board of Directors Meeting.
4. Organize communication activity between Management with stakeholders in order to build the image of the Company.
5. Organize secretarial activities of the Company's committee as well as facilitating the relationship of the Company/ Management with stakeholders.

The Company held a Public Expose on 2 June 2014 which was attended by people from securities, analysts, banks, etc. To bridge the relationship with the media, the Company also held a press conference as much as eight times. Throughout 2014, the Corporate Secretary performs the following activities:

1. Annual GMS: 1 time
2. Extraordinary GMS: 1 time

3. Penyelenggaraan kegiatan terkait hubungan investor:
 - Paparan Publik: 1 kali
 - *Site Visit*: 3 kali
 - Rapat & *Teleconference*: 12 kali
 - Seminar & Forum Investor: 5 kali
4. Penyelenggaraan kegiatan terkait komunikasi perusahaan:
 - Konferensi pers dan siaran pers: 8 kali
 - Advertorial: 6 kali

Data konferensi pers dan siaran pers meliputi:

1. Penerimaan sertifikasi Ecolabel.
2. Perseroan pasok plastik bersertifikasi Ecolabel.
3. Penandatanganan MoU kerjasama dibidang bantuan pendidikan, penelitian ilmiah dan pemberdayaan masyarakat dengan Universitas Tirtayasa.
4. Penandatanganan MoU kerjasama bantuan pembeconan Jalan Lingkar Selatan (JLS) Cilegon dengan Pemkot Cilegon.
5. Peninjauan proyek pembeconan JLS Cilegon.
6. Kunjungan kerja Kementerian Perindustrian ke pabrik Perseroan.
7. Serah terima JLS ke Pemkot Cilegon.
8. Studi awal proyek Condensate Splitter di Cilegon dengan BP Singapore.

Perseroan juga menyelenggarakan Advertorial sebanyak enam kali meliputi:

1. Laporan Audit 2013 diumumkan di Maret 2014.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian yang Diaudit per 30 Juni 2014.
3. Pemberitahuan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2014.
4. Panggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2014.
5. Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2014.
6. Plastik ramah lingkungan produk Perseroan, Grene

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada 2014, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Suryandi yang telah menduduki posisi tersebut sejak 2008. Suryandi juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di Bagian Profil Direksi Perseroan.

3. Activities related to investor relations:
 - Public Expose: 1 time
 - Site Visit: 3 times
 - Meetings & Teleconference: 12 times
 - Seminar & Investor Forum: 5 times
4. Activities related to corporate communication
 - Press Conference and press release: 8 times
 - Advertorial: 6 times

Data of press conference and press release consists of:

1. Acceptance Ecolabel certification.
2. The Company supplies Ecolabel certified plastic.
3. Signing of MoU of cooperation in the field of education aid, scientific research and community development with University of Tirtayasa.
4. Signing of MoU of cooperation of concreting assistance of Cilegon South Ring Road with the municipal government of Cilegon.
5. Review of concreting project of Cilegon South Ring Road.
6. Work visit of the Ministry of Industry to the Company's plant.
7. Handover of JLS to the municipal government of Cilegon.
8. Preliminary studies of Condensate Splitter in Cilegon with BP Singapore.

The Company also held Advertorial as much as six times which consists of:

1. Audit Report 2013 published in March 2014
2. Audited Consolidated Financial Statements as of 30 June 2014.
3. Announcement of AGMS and EGMS 2014.
4. Notice of AGMS and EGMS 2014.
5. Announcement Resolutions of AGMS and EGMS 2014.
6. Company's environmentally friendly plastic products, Grene.

Corporate Secretary Profile

In 2014, Corporate Secretary position was held by Suryandi who has held the position since 2008. Suryandi also served as Director of the Company. Corporate Secretary profile can be viewed in the Profile Section of the Company's Board of Directors.

HUBUNGAN INVESTOR

Salah satu aspek penting dalam kegiatan Sekretaris Perusahaan adalah memaksimalkan nilai Perseroan melalui fungsi Hubungan Investor. Hubungan Investor adalah fungsi terintegrasi antara aspek keuangan, komunikasi, pemasaran, serta pemenuhan ketentuan pasar modal.

Berikut adalah tiga tugas utama yang dijalankan oleh unit Hubungan Investor.

- Menjembatani kepentingan para investor dengan Perseroan.
- Menjalankan kepatuhan atas peraturan pengawas pasar modal dan otoritas bursa.
- Melakukan kegiatan komunikasi dengan masyarakat pasar modal.

Perseroan selalu memprioritaskan komunikasi dua arah dengan pihak-pihak yang terkait dengan pasar modal dan berupaya untuk selalu terbuka dan merespon semua pertanyaan dan tanggapan terhadap isu-isu yang berkembang seputar Perseroan dengan secepat dan semudah mungkin. Oleh karena itu, Hubungan Investor secara rutin melakukan penyebaran informasi kepada investor dan para analis pasar modal secara langsung ataupun melalui website Perseroan dalam bentuk siaran pers dan presentasi. Dalam upaya peningkatan kualitas dan akses informasi kepada masyarakat pasar modal, Hubungan Investor juga melakukan pertemuan dengan analis dalam rapat, teleconference, maupun melalui keikutsertaannya dalam berbagai forum investor.

Sampai dengan akhir 2014, harga saham Perseroan ditutup di harga Rp3,000 meningkat dibandingkan dengan harga pembukaan di awal 2014 sebesar Rp2,900.

AKSES DATA & INFORMASI PERSEROAN

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Suryandi
Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930
E-mail: suryandi@capcx.com

INVESTOR RELATIONS

One important aspect in the activities of the Corporate Secretary is to maximize the value of the Company through Investor Relations function. Investor Relations is an integrated function between the aspects of finance, communications, marketing, and compliance with capital market regulations.

Here are the three main duties undertaken by the Investor Relations unit.

- Bridging the interests of investors with the Company.
- Running compliance on the regulations of capital market supervisor and exchange authority.
- Conducting communication with the capital market public.

The Company has always prioritized two-way communication with the parties related to the capital market and strive to always open and respond to all questions and responses to issues that developed around the Company as quickly and easily as possible. Therefore, Investor Relations regularly disseminates information to investors and capital market analysts, either directly or via the Company's website in the form of press releases and presentations. In an effort to improve the quality and access of information to the capital market public, Investor Relations also hold a meeting with analysts in meetings, teleconferences, and through participation in various investor forums.

Until the end of 2014, the Company's share price was closed at Rp3,000 increased compared to the opening price amounted to Rp2,900.

ACCESS OF DATA & INFORMATION OF THE COMPANY

For more information about the Company, public and investors may contact:

CORPORATE SECRETARY

Suryandi
Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930
E-mail: suryandi@capcx.com

AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk Unit Audit Internal (UAI) untuk membantu Manajemen dalam menyusun dan mengelola suatu pendekatan yang sistematis dan teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Pedoman Kerja Audit Internal

UAI bekerja berdasarkan Piagam Audit Internal yang merupakan pedoman yang mengatur mengenai struktur dan kedudukan, tugas, tanggung jawab, wewenang, serta persyaratan dan Kode Etik Auditor Internal. Piagam Audit Internal disahkan berdasarkan Keputusan Direksi dan digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan UAI, penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Audit Internal.

Kode Etik Auditor Internal

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, UAI harus memenuhi Kode Etik Auditor Internal yang tercantum di dalam Piagam Audit Internal sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib memenuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh asosiasi Auditor Internal.
6. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab UAI kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
7. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
8. Senantiasa meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

INTERNAL AUDIT

The Company established an Internal Audit Unit to assist the Management in preparing and managing a systematic and orderly approach in carrying out its monitoring and evaluation duties on internal control, risk management and corporate governance.

Internal Audit Guidelines

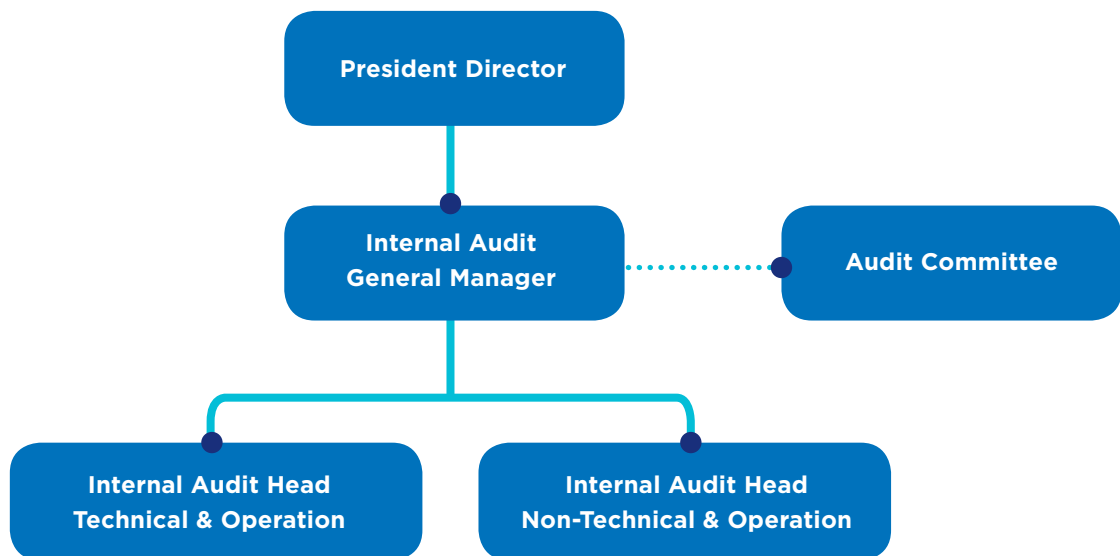
The Internal Audit Unit is working based on the Internal Audit Charter which is a guideline that governs the structure and position, duties, responsibilities, authority, and the requirements and the Code of Conduct of Internal Auditor. Internal Audit Charter approved by the Decree of the Board of Directors and is used as a reference in implementing all activities of the Internal Audit Unit, strengthening the role and responsibilities as well as the basic existence and implementation of supervisory duties for Internal Audit.

Code of Conduct of the Internal Auditor

In the implementation of its functions and duties, Internal Audit Unit must meet the Code of Conduct of the Internal Auditor contained in the Internal Audit Charter as follows:

1. Have integrity and behavior that is professional, independent, honest, and objective in implementing their duties.
2. Have the knowledge and experience on audit technic and other disciplines relevant to their duties.
3. Have the knowledge on laws and regulations in the field of capital market and other laws and regulations.
4. Have the skills to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
5. Mandatory to meet professional standards and the code of conduct issued by the Internal Auditor Association.
6. Mandatory to maintain the confidentiality of information and/or corporate data related with the implementation of duties and responsibilities of Internal Audit Unit unless required by the laws and regulations or court decision.
7. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
8. Constantly improve the knowledge, skills and abilities of professionalism continuously.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal Structure and Position of Internal Audit Unit



UAI dipimpin oleh seorang Kepala UAI (General Manager Internal Audit) yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. UAI juga memiliki jalur koordinasi dengan Komite Audit. Dengan struktur dan kedudukan yang dimilikinya saat ini, maka UAI memiliki kebebasan dalam menentukan ruang lingkup, teknik pelaksanaan dan pelaporan hasil audit.

Untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas audit yang dilakukan, UAI dibagi menjadi 2 (dua) tim dengan fokus yang berbeda, yaitu:

- Tim Technical & Operation (TNO), yaitu tim yang khusus melakukan audit atas aktivitas atau proses bisnis yang terkait langsung dengan kegiatan produksi Perseroan.
- Tim Non Technical & Operation (Non TNO), yaitu tim yang khusus melakukan audit atas aktivitas atau proses bisnis yang tidak terkait langsung dengan kegiatan produksi Perseroan.

Masing-masing tim diatas dikepalai oleh seorang Ketua Tim (Internal Audit Head) dan memiliki beberapa orang auditor internal sebagai anggota tim untuk membantu pelaksanaan aktivitas audit internal di Perseroan. Ketua Tim bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala UAI. Hingga akhir tahun 2014, UAI memiliki 8 (delapan)

Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit Unit (General Manager of Internal Audit Unit) that in carrying out its duties responsible directly to the President Director of the Company. Internal Audit Unit has a line of coordination with the Audit Committee. With its current structure and position, the Internal Audit Unit has the freedom to determine the scope, technical implementation and reporting of audit results.

To improve the effectiveness and quality of audit conducted, Internal Audit Unit is divided into 2 (two) teams with different focus, namely:

- Technical & Operations Team (TNO), team that specifically performs an audit on the business activities or process that are directly related to the production activities of the Company.
- Non Technical & Operations Team (Non TNO), team that specifically performs an audit on the business activities and process that are not directly related to the Company's production activities.

Each team is led by an Internal Audit Head and has some internal auditors as a member of a team to assist in the implementation of internal audit activities in the Company. Internal Audit Head is responsible directly to the General Manager of Internal Audit Unit. Until the end of 2014, Internal Audit Unit has 8 (eight) personnel and most of them have the qualities

orang personil dan sebagian besar telah memiliki kualitas dan kompetensi yang memenuhi persyaratan sebagai auditor internal seperti yang dipersyaratkan oleh Piagam Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab

UAI bertugas melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen resiko dan tata kelola perusahaan, meningkatkan efektivitas pengendalian, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien dan produktif serta memberikan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Tanggung jawab Audit Internal sesuai Piagam Audit Internal meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit; dan
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

Kepala Unit Audit Internal

Kepala UAI dijabat oleh Taufiq Muhammad, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 4 Agustus 2014.

Beliau adalah lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi dan

and competencies that meet the requirements as an internal auditor as required by the Internal Audit Charter.

Duties and Responsibilities

Internal Audit Unit is responsible to evaluate the implementation of risk management and corporate governance, improve the effectiveness of controls, ensure that the existing resources are used effectively, efficiently and productively as well as provide independent and objective consultation to the management in order to improve the operational performance of the Company.

Responsibilities of the Internal Audit in accordance to Internal Audit Charter consists of:

- Develop and implement an annual internal audit plan.
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance to the Company's policies.
- Conduct inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities as well as specific inspection if necessary.
- Provide recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
- Make the audit result report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
- Monitor, analyze, and report on the follow-up implementation of improvements that have been suggested.
- Work closely with the Audit Committee; and
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted.

Head of Internal Audit Unit

Head of Internal Audit Unit is held by Taufiq Muhammad, in accordance to the Decree of Board of Directors on the appointment of the Head of Internal Audit dated 4 August 2014.

He is a graduate of the Faculty of Economics from the University of Indonesia majoring

juga anggota dari Institut Akuntan Indonesia. Beliau juga memiliki gelar profesional sebagai Chartered Accountant dan Certified Public Accountant. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Chief Internal Audit dari PT Aetra Air Jakarta (2010 - 2014) dan auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Rekan - PricewaterhouseCoopers (2004 - 2010) dan KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja - Ernst & Young (1996 - 2004). Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014.

Kompetensi Auditor Internal

Guna memenuhi kualifikasi dan standar yang dibutuhkan, Perseroan memberikan kesempatan bagi UAI untuk mengikuti program pelatihan profesi dan manajerial yang memadai. Pelatihan terkait sertifikasi profesi audit dilakukan secara terus menerus agar UAI dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan baik. Beberapa aktivitas pelatihan yang diikuti oleh personil UAI selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

in Accounting and also a member of the Indonesian Institute of Accountants. He also has a professional degree as a Chartered Accountant and Certified Public Accountant. Prior to joining the Company, he served as Chief Internal Audit of PT Aetra Air Jakarta (2010 - 2014) and the external auditor of the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Partners - PricewaterhouseCoopers (2004 - 2010) and Public Accounting Firm Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja - Ernst & Young (1996 - 2004). He joined the Company in 2014.

Internal Auditor Competencies

In order to meet the required qualifications and standards, the Company provides opportunities for Internal Audit Unit to follow professional and managerial training programs that are adequate. Trainings related to certification of audit profession are performed continuously so that Internal Audit Unit can execute their roles and responsibilities well. Some of the training activities followed by personnel of Internal Audit Unit in 2014 are as follows:

No	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
1.	Audit Internal Tingkat Dasar <i>Internal Audit Basic Level</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit <i>Internal Audit Foundation</i>
2.	Audit Internal Tingkat Lanjutan <i>Internal Audit Advanced Level</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit <i>Internal Audit Foundation</i>
3.	Audit Internal Tingkat Manajerial <i>Internal Audit Managerial Level</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit <i>Internal Audit Foundation</i>
4.	Qualified Internal Audit Lanjutan <i>Advanced Qualified Internal Audit</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit <i>Internal Audit Foundation</i>
5.	TQM Managing Improvement with Hoshin and Daily Management	Productive Quality Management
6.	Manpower Planning Workshop	Indonesia Professional Development Center
7.	Strategic Leadership Development Program	Prasetya Mulya

Hingga akhir tahun 2014, sertifikasi profesi yang dimiliki oleh personil UAI adalah sebagai berikut:

By the end of 2014, professional certification owned by personnel of Internal Audit Unit are as follows:

No	Sertifikat Profesional / Certifications of Profession	Jumlah Personel / Total Personnel
1.	Certified Public Accountant dan Chartered Accountant	1
2.	Certified Internal Auditor dan Certified Fraud Examiner	1
3.	Qualified Internal Auditor	4

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2014

Dalam penyusunan dan pelaksanaan aktivitas audit, UAI berusaha menyesuaikan fokus audit agar sesuai dengan tujuan Perseroan yang ingin dicapai di dalam tahun 2014. Selain itu, UAI juga telah mempertimbangkan jenis-jenis risiko utama yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan tersebut, berdasarkan hasil analisa risiko yang dikembangkan oleh manajemen Perseroan.

Selama tahun 2014, UAI melalui tim Audit Technical & Operation telah melakukan audit operasional atas beberapa aktivitas produksi Perseroan seperti aktivitas produksi ethylene, aktivitas penyediaan utilitas pada pabrik yang menghasilkan olefin, polyethylene dan polypropylene, aktivitas pemeliharaan pabrik olefin dan aktivitas pada unit offsite marine. Sedangkan tim Audit Non Technical & Operation telah melakukan audit operasional atas beberapa aktivitas penunjang seperti General Affair, Information Technology, Tax & Exim, serta Contract & Procurement.

Audit dilaksanakan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan, serta memastikan kepatuhan dari aktivitas operasional terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di dalam Perseroan, sehingga Proses Tata Kelola Perusahaan dapat berjalan dengan baik. Laporan Audit Internal yang dihasilkan telah disampaikan kepada Presiden Direktur, Direktur terkait dan Komite Audit. UAI selanjutnya akan memantau pelaksanaan rencana tindak lanjut oleh unit-unit terkait untuk memastikan bahwa telah dilakukan tindakan remediasi atas seluruh temuan audit sesuai dengan target waktu yang telah disepakati sebelumnya.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Guna meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan dalam mencapai kinerja yang berkesinambungan, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal. Penerapan sistem pengendalian internal ini diharapkan dapat membantu Perseroan dalam mencapai efektivitas dan efisiensi operasi dan keandalan pelaporan keuangan. Sistem ini juga merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Implementation of Internal Audit Unit Activities 2014

In the preparation and implementation of audit activities, Internal Audit Unit is trying to adjust the audit focus to fit the Company's objectives to be achieved in 2014. In addition, Internal Audit Unit has also considered types of major risks that could hamper the achievement of the Company's objectives, based on the results of the risk analysis developed by the Company's management.

Throughout 2014, Internal Audit Unit through Technical & Operations Audit team has conducted operational audit on some production activities of the Company such as ethylene production activity, the activity of provisioning utilities at the plant that produces olefins, polyethylene and polypropylene, maintenance activity of olefins plant and activity on marine offsite units. While the Non Technical & Operations Audit team has conducted operational audit on several supporting activities such as General Affair, Information Technology, Tax & Exim, as well as Contract & Procurement.

Audit is conducted to evaluate the effectiveness of the Company's internal control system, as well as ensuring the compliance of the operational activities towards the applicable policies and procedures in the company, so that the corporate governance process can work well. Internal Audit reports produced was presented to the President Director, the concerned Director and the Audit Committee. Internal Audit Unit will further monitor the implementation of the follow up plan by the relevant units to ensure that the remediation action has been taken for all the audit findings in accordance with the time target that is agreed previously.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In order to improve the quality of corporate governance in achieving sustainable performance, the Company implements internal control system. The implementation of the internal control system is expected to assist the Company in achieving effectiveness and efficiency of operations and reliability of financial reporting. The system is also one of the forms of Company's commitment to comply the applicable laws and regulations.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memiliki *Manual of Authority* sebagai bentuk sistem pengendalian terhadap keuangan dan operasional. *Manual of Authority* merupakan dokumen berisikan kejelasan dan batasan kewenangan yang dimiliki oleh jajaran Manajemen yang mencakup hal-hal terkait anggaran, penjualan dan bahan baku, produksi, serta pengadaan barang dan jasa. Auditor Internal berperan untuk memastikan bahwa pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh manajemen telah berjalan dengan baik. Manajemen Perseroan bersama dengan seluruh karyawan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan, mengarahkan dan menetapkan sistem pengendalian internal. Selain itu, sistem pengendalian internal ini berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi kemungkinan terjadinya penyimpangan.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Secara berkala, Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Audit internal secara rutin berkomunikasi dengan Komite Audit untuk mendiskusikan temuan hasil evaluasi Audit Internal serta membahas efektivitas pengendalian internal. Selanjutnya, Audit Internal berkoordinasi dengan KAP untuk berdiskusi dan berbagi laporan hasil audit sehubungan dengan kemungkinan timbulnya risiko dan pengendalian yang dihadapi Perseroan. Rekomendasi yang ditemukan dari hasil audit tersebut merupakan cakupan penting penilaian. Pada tahun 2014, Audit Internal telah melakukan audit di Unit Bisnis dan entitas anak Perseroan baik di bidang technical and operation maupun non technical and operation.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa berhadapan dengan risiko. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko untuk berbagai jenis risiko usaha & operasional. Selain itu, Perseroan senantiasa mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya. Fungsi utama dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Secara berkala, Perseroan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risikonya untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di

In the implementation, the Company has a Manual of Authority as a form of control system for financial and operational. Manual of Authority is a document containing clarity and limits the authority possessed by the Management which includes matters related to budget, sales and raw materials, production, as well as provision of goods and services. Internal Auditor's role is to ensure that internal control established by the management has been going well. Management of the Company together with all employees have the responsibility to create, direct and establish internal control system. In addition, internal control system plays an important role to prevent and detect possible occurrence of irregularities.

Evaluation of Internal Control System

Periodically, the Company evaluates the internal control system performed by the Internal Audit Unit and the Public Accountants Firm. Internal audits are routinely communicates with the Audit Committee to discuss the findings of the evaluation results and discuss the effectiveness of internal control. Furthermore, Internal Audit Firm coordinates with Public Accounting Firm to discuss and share audit reports related to the potential risks faced by the Company and its mitigation. Recommendations are found from the findings is an important coverage assessment. In 2014, the Internal Audit Unit has conducted an audit on the Company's business and subsidiaries both in technical and operation and non-technical and operation.

RISK MANAGEMENT

Company in conducting its business activities constantly dealing with risks. Therefore, the Company is committed to implement risk management for various types of business and operational risks. In addition, the Company continues to anticipate risks and possible consequences thereof. The primary function of risk management is to identify all the risks and managing risk positions in accordance to policies and risk appetite.

Periodically, the Company's reviews risk management policies and systems to be adapted to the circumstances in the business

pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara berhati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan.

Perseroan juga mengajak karyawannya untuk turut berkontribusi dalam manajemen risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh karyawan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko.

Berikut ini adalah risiko-risiko yang dapat memiliki efek negative yang material secara terpisah atau sebagai kesatuan terhadap usaha, kinerja operasional, dan kondisi keuangan Perseroan:

Risiko Usaha & Operasional

1. Siklus industri petrokimia dan volatilitas harga produk dapat mempengaruhi profitabilitas Perseroan secara material dan negatif.

Secara historis, tingkat utilitas kapasitas produksi dan margin dalam industri petrokimia memiliki tingkat siklus yang tinggi. Harga produk-produk petrokimia pun sensitif terhadap perubahan penawaran dan permintaan, baik secara regional maupun internasional. Secara umum, permintaan produk petrokimia Perseroan berbanding lurus dengan tingkat aktivitas ekonomi yang terutama sangat tergantung pada permintaan dan kinerja dari negara-negara Asia-Pasifik, khususnya di Cina, serta lemahnya kondisi perekonomian cenderung dapat mengurangi permintaan.

Sementara itu, penawaran dipengaruhi oleh penambahan kapasitas yang signifikan yang harus diimbangi dengan pertumbuhan permintaan. Apabila tidak berimbang, maka secara rata-rata tingkat utilitas kapasitas dan margin industri akan mendapat tekanan menurun. Sebagai akibatnya, secara historis siklus industri petrokimia memiliki karakteristik di mana pada saat pasokan ketat, maka tingkat operasional dan margin akan tinggi, yang diikuti dengan periode di mana terjadi kelebihan pasokan terutama sebagai akibat dari penambahan kapasitas yang signifikan, sehingga mengakibatkan penurunan pada tingkat operasional dan margin.

market. In running out operations, the risks are cautiously dealt to avoid potential losses to the Company.

The Company is also engaging all employees to contribute in risk management and provide important input in decision making. Thus, the management and all employees are committed to implement risk management.

The following are the risks that separately or as a whole could have a material adverse effect on business, operating performance and financial condition:

Business & Operational Risks

1. Cyclicity of petrochemical industry and volatility of product price may materially and adversely affect the Company's profitability.

Historically, the capacity utilization rates and margins in the petrochemical industry characterized with a high degree cyclicity. Prices for petrochemical products are sensitive to changes in supply and demand, both regionally and internationally. In general, demand for Company's petrochemical products is positively correlated with the level economic activity that is highly dependent on the demand from and performance of countries in the Asia-Pacific region, particularly in China, as well as weak economic conditions tending to reduce demand.

Meanwhile, supply is affected by significant additions of capacity that should be matched with growth in demand. If such additions are not matched, then the average industry operating rates and margins will face downward pressures. As a result, the petrochemical industry cycles have historically been characterized by periods of tight supply, leading to high operating rates and margins, followed by periods of oversupply primarily resulting from significant capacity additions, leading to reduced operating rates and margins.

Mitigasi Risiko:

- Mengintegrasikan turunan produk dan mendiversifikasikan produk yang ditawarkan termasuk produk dengan nilai tambah tinggi.
- Mempertahankan tingkat produksi yang optimal sebagai respon terhadap keadaan pasar dan kondisi perekonomian melalui penerapan metode produksi yang aman dan efisien.
- Secara berkesinambungan menerapkan program efisiensi untuk meningkatkan produksi, pengurangan pemakaian energi, dan pengurangan biaya operasi per unit.
- Meningkatkan pangsa pasar domestik dan ekspor melalui pengembangan pelanggan baru.
- Meningkatkan penjualan domestik dan ekspor dengan sistem kontrak.
- Menurunkan biaya bahan baku utama dengan mencari sumber alternatif bahan baku, jika memungkinkan, dan mengusahakan memperbanyak sumber pemasok bahan baku.

2. Kehilangan daya kompetitif dan pangsa pasar di Indonesia atau peningkatan kompetisi global yang berdampak pada pertumbuhan, profitabilitas, dan hasil usaha di masa yang akan datang.

Produk-produk Perseroan dijual di pasar yang sangat kompetitif. Sifat komoditas dari produk-produk utama Perseroan menyebabkan persaingan di pasar produk-produk tersebut yang terutama bergantung kepada harga. Selain itu kedekatan lokasi, reliabilitas pasokan dan pelayanan pelanggan juga menjadi keunggulan kompetitif.

Mitigasi Risiko:

- Mempertahankan hubungan yang kuat antara Perseroan dengan basis pelanggan yang luas dan setia.
- Memanfaatkan keunggulan Perseroan dalam menjual serta mengirimkan produk Olefins Perseroan kepada pelanggan domestik melalui jalur pipa yang tersambung langsung dengan pelanggan utama Olefins.
- Fokus terhadap peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya konversi.

Risk Mitigation:

- Continue to integrate downstream and diversify its product offering including high value added products.
- Maintain optimum production levels in response to market and economic conditions by applying safe and efficient production methods.
- Continuously implement plant operation improvements relating to yield, energy and efficiency initiatives to reduce unit operating costs.
- Increase domestic and export market share by developing new customers.
- Increase the Company's contract sales domestic and export.
- Lower raw material costs by sourcing alternative raw material, where possible, and maintaining a broader base of raw material suppliers.

2. Loss of the Company's competitiveness and market share in the Indonesian markets or increased global competition could materially and adversely affect its future growth, profitability and results of operations.

The Company's products are sold in highly competitive markets. The commodity nature of its principal products caused competition in these markets which depends on a large extent on price. Moreover proximity, reliability of supply and customer service is also competitive advantage.

Risk Mitigation:

- Maintain the Company's strong relationship with loyal and broad customer base.
- Leverage "home ground" advantage of selling and delivering to domestic customers through direct pipelines connected to key Olefins customers.
- Strong focus on operating efficiency improvements and control over conversion costs.

3. Fluktuasi biaya bahan baku yang mengakibatkan pada peningkatan biaya operasional dan berakibat negatif terhadap kinerja operasional, arus kas, dan marjin.

Naphtha, Propylene, dan Benzene merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi Perseroan. Bahan baku tersebut merupakan produk-produk komoditas yang bergantung pada kekuatan pasar domestik dan internasional. Seperti Naphtha yang mengikuti harga minyak mentah, dan bervariasi terhadap kondisi pasar minyak mentah yang bersifat volatil. Selain itu, harga Propylene secara umum ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar. Volatilitas yang signifikan pada biaya Naphtha dan Propylene dapat memberikan tekanan terhadap marjin, karena peningkatan harga produk Perseroan dapat tertinggal di bawah peningkatan harga Naphtha.

Mitigasi Risiko:

- Menjaga fleksibilitas dengan pengadaan LPG dan kondensat ketika secara ekonomis dapat menjadi bahan baku alternatif untuk mengurangi biaya bahan baku.
- Melanjutkan mencari pasokan bahan baku (hulu) yang terintegrasi.
- Memanfaatkan sinergi dengan partner strategis, SCG Chemicals, untuk pengadaan bahan baku.

4. Kegiatan operasional Perseroan tergantung pada produksi dan faktor-faktor lain di luar kendali Perseroan seperti pemadaman yang tidak terjadwal.

Fasilitas produksi Perseroan dengan kapasitas penuh di Cilegon dan Serang, Provinsi Banten memerlukan tenaga listrik 68 MW selama pengoperasian normal. Perseroan memanfaatkan jaringan listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) sebagai sumber listrik utama untuk pabrik-pabrik Perseroan, seperti pabrik Naphtha Cracker, pabrik Polyethylene, pabrik Polypropylene, pabrik Styrene Monomer dan pabrik Butadiene. Selain itu Perseroan memiliki fasilitas pembangkit listrik yang terdiri dari 33 MW generator turbin gas dan 20 MW generator turbin uap yang terletak pada pabrik Naphtha Cracker Perseroan.

3. Fluctuations in the cost of raw material resulting in increased operating expenses and adversely affect the Company's results of operations, cash flow and margins.

Naphtha, Propylene, and Benzene are the main raw material used in the production process of the Company. The raw materials are commodities that are subject to international and domestic market forces. For example, Naphtha follows the price of crude oil, and varies with the market conditions for crude oil, which in recent times have been volatile. Furthermore, the price of Propylene is generally determined by supply and demand for Propylene in the market. Significant volatility in Naphtha and Propylene costs may put pressure on margins, since sales price increases for its products may lag behind Naphtha price increases.

Risk Mitigation:

- Maintain flexibility by procuring LPG and condensate when economical as alternative raw material on opportunistic basis to reduce costs.
- Continue to pursue (upstream) integrated raw material supply.
- Leverage synergy with strategic partner, SCG Chemicals, for raw material procurement.

4. The Company's operations are subject to production and other factors beyond the Company's control which may subject to unscheduled outages and shutdowns.

The Company's full production facilities at Cilegon and Serang in Banten Province require 68 MW of power during normal operations. The Company utilizes the power grid of PT PLN (Persero) (PLN) as the main power source for the Company's plants, such as Naphtha Cracker plant, Polyethylene and Polypropylene plant, Styrene Monomer plant and Butadiene plant. Moreover, the Company has on-site co-generation facilities consisting of 33 MW gas turbine generator and 20 MW steam turbine generator in Naphtha Cracker plant.

Pengiriman Naphtha tepat waktu merupakan hal paling penting untuk kelangsungan produksi yang beroperasi secara kontinyu sepanjang tahun. Keterlambatan pasokan bahan baku Naphtha akan berdampak kepada potensi kerugian biaya produksi. Lebih lanjut, Perseroan memiliki jaringan pipa sepanjang 45 km dari kompleks pabrik Perseroan ke sejumlah pelanggan di kawasan Cilegon dan Serang untuk distribusi produk Ethylene yang dihasilkan Perseroan. Jaringan pipa tersebut tidak seluruhnya berada pada lahan milik Perseroan oleh karena itu terdapat risiko atas keberlangsungan jaringan pipa Ethylene yang diakibatkan aktivitas warga yang berada di sekitar lokasi pipa.

Di samping itu, terdapat risiko hambatan produksi seperti keterbatasan kapasitas, kegagalan mekanis dan sistem, keterlambatan konstruksi/pengembangan kualitas, dan penundaan pengiriman peralatan mesin yang menyebabkan tertahannya produksi dan berkurangnya output.

Mitigasi Risiko:

- Dalam memastikan keandalan pasokan listrik untuk pabrik Naphtha dan Polyethylene, di 2012, Perseroan menginstalasi trafo dengan kapasitas 150KVA yang tersambung langsung dengan jaringan PLN.
- Guna mengurangi risiko terganggunya pengadaan bahan baku Naphtha, Perseroan menjaga ketersediaan Naphtha dalam jumlah tertentu di tangki cadangan untuk menjamin kelangsungan produksi.
- Perseroan melakukan pemeliharaan jaringan pipa Ethylene secara terjadwal dengan melakukan patroli yang juga melibatkan aparat setempat. Selain itu, Perseroan juga secara aktif mengadakan sosialisasi (community awareness) mengenai pengamanan lokasi jalur pipa kepada warga yang bermukim di dekat lokasi jalur pipa.
- Dalam memastikan keandalan pabrik, filosofi pemeliharaan Perseroan didasarkan pada teknik pencegahan dan terjadwal. Departemen inspeksi Perseroan diizinkan menggunakan Shell

Timely Naphtha delivery is crucial for production continuity throughout the year. Naphtha supply delay will affect the potential loss of production costs. Furthermore, the Company has a 45 km pipeline which connected the Company's plant complex to customers in Cilegon and Serang area for distribution of Ethylene produced by the Company. The pipeline is not entirely located on Company's land therefore there are risks to the sustainability of Ethylene pipeline caused by the people activities around the pipeline area.

In addition, there is a risk that production difficulties such as capacity constraints, mechanical and systems failures, construction/upgrade delays and delays in delivery of machinery may occur, causing suspension of production and reduced output.

Risk Mitigation:

- To ensure reliability of power supply for the Naphtha and Polyethylene plants, in 2012, the Company installed a transformer with a capacity of 150KVA directly to the PLN grid.
- To minimize the risk of disruption of Naphtha procurement, the Company maintains a certain amounts of Naphtha in reserved tanks to ensure continuity of production.
- Company conducts a scheduled Ethylene pipeline maintenance through patrol activity which involves local authorities. Moreover, the Company is also actively campaigns (community awareness) to the residents who live near the pipeline location on securing the land.
- To ensure reliability of its plants, the Company's maintenance philosophy is based on preventative and schedule based techniques. The Company's Inspection department is

Risk Based Inspection System S-RBI dan Perseroan menggunakan SAP untuk merencanakan pemeliharaan. Selain program pemeliharaan rutin, Perseroan menjalankan pemadaman secara berkala untuk *Turn-Around Maintenance* pabrik-pabrik Perseroan untuk menjalankan perbaikan besar dan pemeliharaan terjadwal atas mesin-mesin utama, pembaharuan terjadwal dan memenuhi persyaratan ketentuan, yaitu setiap 4 tahun untuk pabrik Naphtha Cracker, 2 tahun untuk Styrene Monomer dan setiap tahun untuk pabrik Polypropylene.

licensed to use the Shell Risk Based Inspection System S-RBI and the Company uses SAP for maintenance planning. In addition to regular maintenance program, the Company has periodic shutdown for Turn-Around Maintenance of its plants to conduct major repairs and scheduled maintenance of main machinery, major scheduled renewals and compliance with statutory requirements, namely every 4 years for Naphtha Cracker plant, every 2 years for Styrene Monomer and annually for the Polypropylene plant.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Selama 2014, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi baik oleh Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

POTENTIAL LEGAL PROCEEDINGS

Throughout 2014, there were no legal proceedings affect the Company and subsidiaries as well as Board of Commissioners and Board of Directors.

AUDITOR EKSTERNAL

Sebagai bentuk pengawasan independen terhadap aspek keuangan, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik melalui RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada 2 Juni 2014. Wewenang dan kuasa penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 diberikan kepada Direksi dengan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan.

EXTERNAL AUDITOR

In order to perform the supervisory function towards the financial aspects, the Company appointed Public Accounting Firm through the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 2 June 2014. The appointment of the Independent Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2014 granted to Board of Directors with the recommendation of Board of Commissioners.

Berdasarkan rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi menunjuk KAP Osman Bing Satrio & Eny, anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited, yang terdaftar di Bapepam-LK dengan License: No. 1423/KM.1/2012 untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2014 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Untuk tahun buku 2013 dan 2012, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan diaudit oleh KAP Osman Bing Satrio & Eny, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Based on the recommendation and approval of Board of Commissioners, Board of Directors appointed KAP Osman Bing Satrio & Eny, member of Deloitte Limited that is registered in Bapepam-LK with License: No. 1423/KM.1/2012 to audit the consolidated financial statements of the Company for the financial year 2014 with fairly opinion in all material respect.

Auditor Independen Eksternal yang ditunjuk tidak memiliki benturan kepentingan baik dengan Manajemen Perseroan atau pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam bentuk apapun.

The appointed Independent External Auditor does not have conflict of interest either to the Company's Management or other interested parties in any form.

PENGADAAN BARANG & JASA

Guna memenuhi kebutuhan operasional Perusahaan, Perseroan melakukan aktivitas pengadaan barang dan jasa sesuai dengan praktek GCG yang mengedepankan prinsip transparansi, keadilan, dan kesempatan yang sama kepada semua pihak yang terlibat. Keputusan pembelian yang dibuat Perseroan didasarkan pada integritas dan profesionalisme dengan pertimbangan harga yang wajar dan kompetitif, kualitas sesuai standar serta pelayanan yang baik. Pengadaan barang dan jasa harus dilakukan sesuai dengan Kontrak, Kebijakan, dan Prosedur yang telah ditetapkan Perseroan. Hal ini sesuai dengan pedoman yang tertuang dalam Kode Etik Perseroan tentang Kegiatan Usaha poin Pengadaan Barang.

Fungsi Pengadaan Barang dan Jasa Perseroan secara umum dijalankan oleh Departemen Contracts & Procurement. Dalam menjalankan fungsinya, Departemen Contracts & Procurement diperkuat oleh Contract Committee yang anggotanya merupakan anggota Direksi.

Peran Contract Committee secara pasti adalah untuk menelaah proposal pengadaan untuk:

- Kesesuaian terhadap prinsip usaha Perseroan;
- Adanya penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur yang disetujui;
- Kelayakan evaluasi teknis dan komersial;
- Syarat dan ketentuan yang menjadi beban secara tidak sengaja;
- Syarat dan ketentuan yang tidak menguntungkan;
- Proteksi yang mencukupi terhadap kerugian yang timbul akibat kegagalan atau terminasi.

KODE ETIK

Salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam peneraan GCG adalah dengan diberlakukannya Kode Etik Perusahaan atau Code of Conduct (CoC) sebagai pedoman berperilaku. CoC merupakan ketentuan tertulis yang dijadikan acuan dalam melakukan aktivitas bisnis yang harus dipahami dan dijalankan setiap harinya. CoC mengatur perilaku korporasi dan perilaku individu terkait kepatuhan, keselamatan dan kesehatan kerja, penanganan benturan kepentingan, ketaatan pada hukum,

PROCUREMENT OF GOODS & SERVICES

In order to fulfill the Company's operational needs, the Company's conducted Procurement of Goods and Services in accordance to good corporate governance practices that promote the principles of transparency, fairness, and equal opportunities to all parties involved. The Company purchasing decisions are made based on the integrity and professionalism with consideration of reasonable and competitive prices, quality standards and excellent service. Procurement of Goods and Services are performed in accordance with the Contract, policies, and procedures that have been set by the Company. This is in line with the guidelines set forth in the Company's COC regarding Business Activities, Procurement.

Function of Procurement of Goods and Services is generally run by the Contracts & Procurement Department which is strengthened by Contract Committee which members are the Board of Directors' members.

Role of the Contract Committee definitively is to examine the procurement proposals for:

- Conformity with the Company's business principles;
- Deviation from the approved policies and procedures;
- Feasibility of technical and commercial evaluation;
- Terms and conditions that shall be paid unintentionally;
- Terms and conditions that is not favorable;
- Adequate protection against losses caused from failure and termination.

CODE OF CONDUCT

One form of the Company's commitment in implementing good corporate governance is the enactment of the Code of Conduct (CoC) as guidance in act. CoC is a written agreement referenced in conducting business activities that must be understood and carried out every day. CoC regulate corporate behavior and individual behavior related to compliance, health and safety, conflicts of interest management, compliance with laws, procurement, safeguarding information and

pengadaan barang, pengamanan informasi dan aset, dan keterbukaan informasi publik. Sosialisasi CoC dilakukan pada kuartal pertama 2014 dalam bentuk presentasi langsung kepada karyawan dan penyebaran online melalui Portal Perseroan khusus karyawan. Hal ini dilakukan guna memberikan pemahaman yang mendalam bagi seluruh karyawan serta penyamaan persepsi mengenai penerapan CoC.

CoC berlaku bagi seluruh karyawan dan para pejabat (Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan beserta Entitas Anak dan setiap perusahaan joint venture yang berada didalam kendali Perseroan. Evaluasi pelaksanaan CoC dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh elemen Perseroan telah menjalankan kaidah-kaidah bisnis dengan berpedoman pada etika dan standar tinggi yang telah ditetapkan. Selain itu, peninjauan CoC juga dilakukan untuk menentukan apakah diperlukan perubahan dan/ atau penyesuaian peraturan sehubungan dengan berkembangnya bisnis Perseroan. Dalam hal ini, Direksi bertanggung jawab untuk menyetujui setiap perubahan dari CoC Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bentuk komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan saat ini sedang mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System). Adapun *Whistleblowing System* ini akan menjadi suatu upaya pengendalian internal untuk mencegah praktik-praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, dan praktik kecurangan lainnya di dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan.

Whistleblowing System ini akan mengatur aspek mekanisme pengaduan pelanggaran yang baku, peranan organ-organ GCG dalam penanganan pengaduan pelanggaran, mengatur cara penanganan terhadap pelanggaran yang dilaporkan, serta menjamin perlindungan terhadap pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

Keberadaan *Whistleblowing System* nantinya diharapkan untuk dapat mendorong karyawan dalam melaporkan pelanggaran tanpa disertai rasa takut akan menjadi korban, diskriminasi, atau mengalami kerugian.

assets, and public disclosure. CoC socialization conducted in first quarter of 2014 by direct presentations to employees and online announcement through the Company's Portal specifically for employees. This is done to provide a deep understanding for all employees and to uniforming perception of the CoC.

CoC applies to all employees and officials (Board of Directors and Board of Commissioners) of the Company as well as its Subsidiaries and every joint venture company within the Company's control. Evaluation of COC implementation conducted Periodically to Ensure that all elements of the Company has been running the business rules based on the ethics and high standards that have been set. Moreover, CoC is reviewed to determine whether it is needed to change and/ or adjust the rules in connection to the Company's business development. In this case, the Board of Directors is responsible for approving any change made in CoC.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

As a commitment to implement good corporate governance, the Company is currently developing Whistleblowing System. The Whistleblowing System will become an internal control to prevent corruption practices, collusion, and nepotism, and other fraudulent practices in implementing the Company's business activities.

Whistleblowing System will regulate the standard mechanisms of complaints, the role of corporate governance organs in the handling of complaints of violations, how to handle reported violations, as well as ensure the protection of the parties involved in it.

The existence of Whistleblowing System is expected to be able to encourage employees to report violations without fear of become a victim of discrimination or experience any harm.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management



“

Komitmen untuk menyempurnakan kinerja operasional dengan mengutamakan keselamatan kerja.

Commitment to enhance operational performance by prioritizing safety.



Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management



Perseroan memandang bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan aset utama Perseroan. Perseroan memberikan perhatian besar pada kualitas tiap individu yang dimiliki sehingga pengelolaan SDM yang terintegrasi dan berkelanjutan untuk menjamin tercapainya kinerja yang positif secara berkesinambungan. Upaya yang dilakukan antara lain dengan melakukan pelatihan, penyempurnaan sistem rekrutmen dan penilaian kepuasan kerja yang dilakukan secara berkala.

Selain itu, Perseroan juga secara kontinu mengadakan berbagai program pembinaan dan pengembangan SDM secara intensif untuk menciptakan SDM yang unggul, kompeten, berkualitas, dan profesional guna menghadapi tantangan di masa depan. Pengelolaan SDM yang terintegrasi dan berkelanjutan ini mencakup 4 strategi inti Perseroan yaitu penarik minat, pengembangan, motivasi, dan retensi. Perseroan menjalankan berbagai program pembinaan dan pengembangan SDM secara intensif

The Company believes that human resources (HR) is a major asset of the Company. The Company gives great attention to the quality of each individual so that integrated and sustainable human resources management is conducted to ensure the achievement of positive performance on an ongoing basis. Efforts made among others are by conducting training, improvement on recruitment system and job satisfaction assessment that is conducted periodically.

In addition, the Company also continuously conduct various programs of training and human resource development intensively to create HR that are excellent, competent, qualified, and professional in order to face the challenges in the future. Integrated and sustainable human resource management include four key areas namely attraction, development, motivation and retention.

STRUKTUR PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

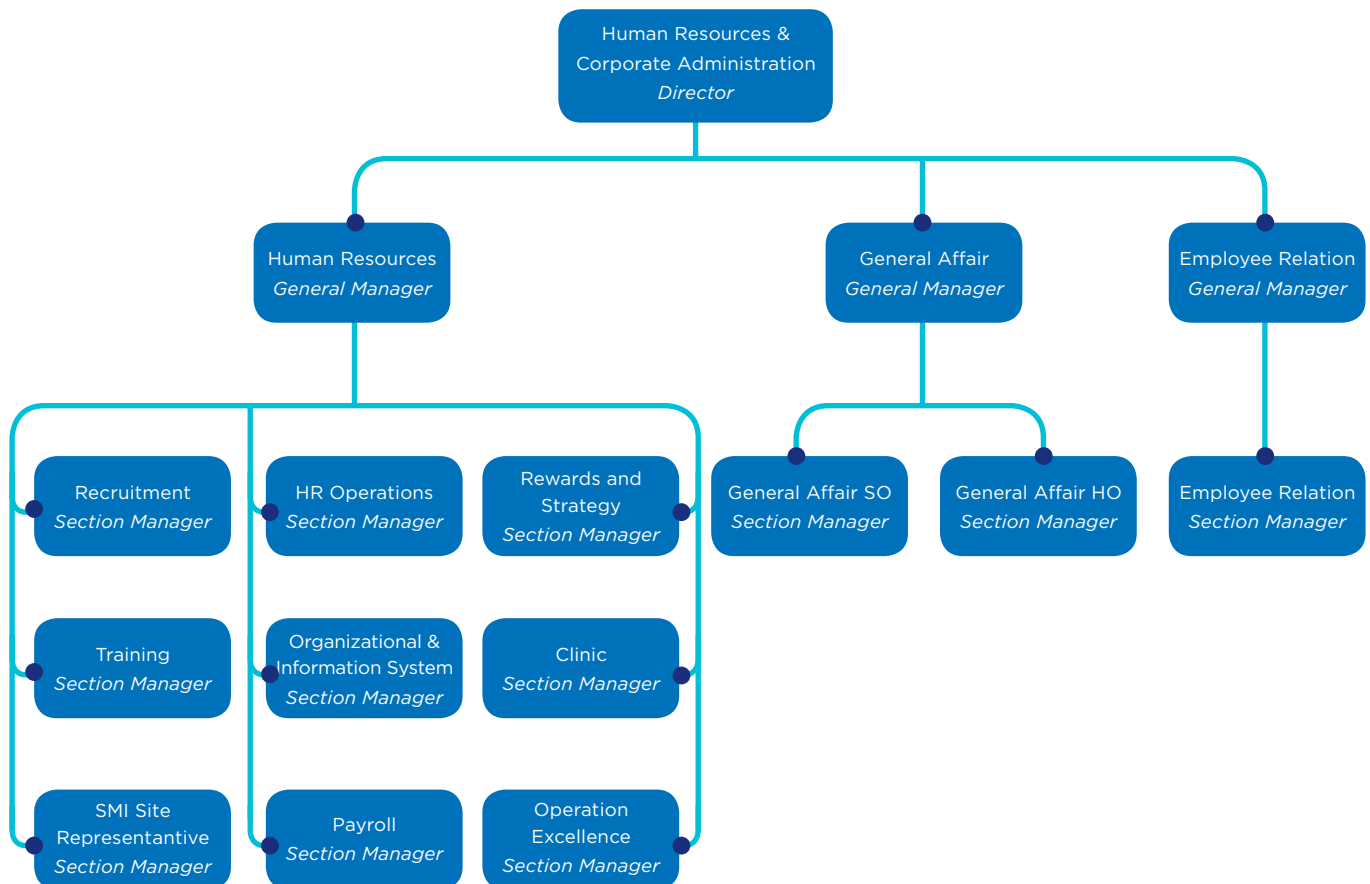
Pengelolaan SDM Perseroan dijalankan oleh HR General Manager yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM & Administrasi Korporasi.

Perseroan menerapkan sistem manajemen serta struktur pengelolaan yang baik guna menciptakan kejelasan terhadap tanggung jawab, kedudukan, serta tugas dalam menjalankan pengelolaan SDM. Kedua hal tersebut juga diterapkan untuk membangun sinergi antara upaya-upaya yang dilaksanakan oleh Perseroan agar menghasilkan eksekusi yang prima. Berikut adalah struktur pengelolaan Perseroan:

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT STRUCTURE

The Company's HR management is run by HR General Manager who reports directly to the Director of Human Resources & Corporate Administration.

The Company is implementing management system as well as good management structure in order to create clarity on responsibilities, position, and duties in running HR management. Both are implemented to build synergies between the efforts undertaken by the Company in order to produce excellent execution. Here is the management structure of the Company:



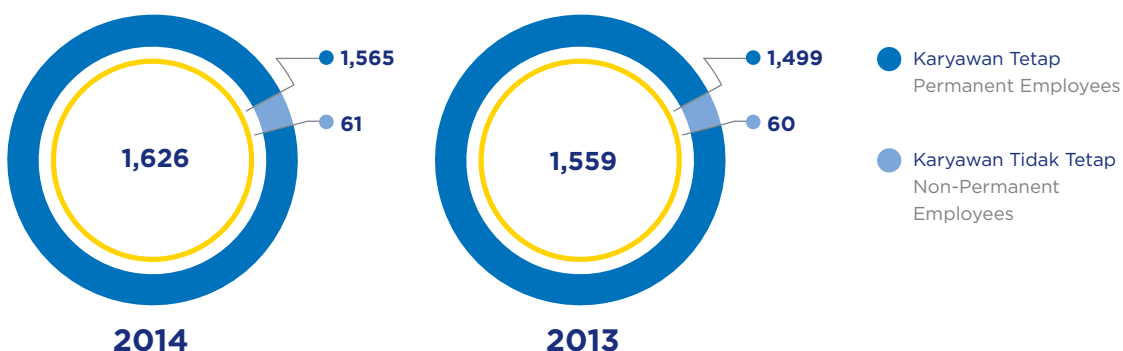
PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Seiring dengan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan, dibutuhkan SDM yang memadai, oleh sebab itu Perseroan terus mengoptimalkan pendayagunaan SDM yang ada. Pada 2014, tercatat jumlah karyawan Perseroan mencapai 1,626 orang, meningkat 4% jika dibandingkan dengan 2013 yaitu 1,559 orang. Komposisi karyawan Perseroan di 2014 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

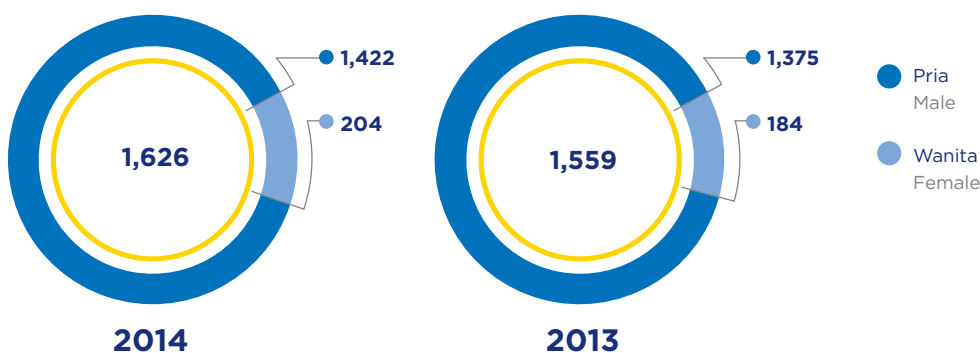
HUMAN CAPITAL PROFILE

Along with its sustainable growth, an adequate human resources is needed, therefore, the Company continues to optimize the utilization of available human resources. In 2014, the total employees of the Company reached 1,626 people, increase by 4% compared to 2013 amounted to 1,559 people. The composition of the Company's employees in 2014 can be seen in the tables below:

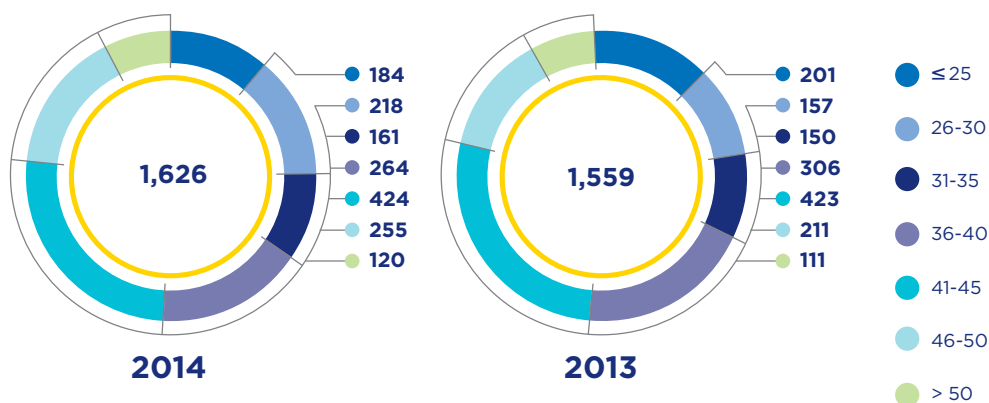
BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN BASED ON EMPLOYMENT STATUS



BERDASARKAN JENIS KELAMIN BASED ON GENDER



BERDASARKAN USIA BASED ON AGE



BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN BASED ON EDUCATION LEVEL

Deskripsi / Description	2014	2013
S2 / Master	45	35
S1 / Bachelor	501	450
Akademi / Academy	233	225
SMA / Senior High School	805	811
SMP / Junior High School	28	29
SD / Elementary	14	9
Jumlah Karyawan / Total Employees	1,626	1,559

BERDASARKAN STATUS JABATAN BASED ON JOB STATUS

Deskripsi / Description	2014	2013
General Manager	26	26
Department Manager	37	32
Section Manager	84	80
Superintendent	126	124
Supervisor	553	506
Operator	725	713
Helper	75	78
Jumlah Karyawan / Total Employees	1,626	1,559

REKRUTMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam menjamin tersedianya SDM yang berkualitas, Perseroan menjalankan proses seleksi dan rekrutmen yang terintegrasi, dengan melibatkan para pemimpin unit-unit usaha dan fungsional untuk menjamin kompetensi, potensi, dan karakter kandidat yang direkrut sesuai dengan kebutuhan dan budaya Perseroan. Perseroan juga berpartisipasi di berbagai acara bursa tenaga kerja dan kegiatan rekrutmen di kampus-kampus universitas terkemuka di seluruh Indonesia. Rekrutmen karyawan baru ini terus berjalan untuk mendukung pertumbuhan Perseroan.

HUMAN CAPITAL RECRUITMENT

In ensuring the availability of qualified human resources, the Company runs integrated selection and recruitment processes, involving the head of business units and functional to ensure the competence, potential, and character of the recruited candidates according to the needs and culture of the Company. The Company also participated in various employment market events and recruitment activities in various leading universities throughout Indonesia. Recruitment of new employees is constantly running to support the Company's growth.

Sepanjang 2014, Perseroan melakukan rekrutmen sebagai berikut:

Throughout 2014, the Company has conducted recruitment as follows:

Deskripsi <i>Description</i>	2014		
	Dibutuhkan <i>Required</i>	Direkrut <i>Hired</i>	%
Manufacturing	130	98	75
Non-Manufacturing	39	30	77
Total	169	128	76

Deskripsi <i>Description</i>	Dibutuhkan / <i>Required</i>		Direkrut / <i>Hired</i>	
	Baru Lulus <i>Fresh Graduate</i>	Berpengalaman <i>Experienced</i>	Baru Lulus <i>Fresh Graduate</i>	Berpengalaman <i>Experienced</i>
Manufacturing	57	73	53	45
Non-Manufacturing	9	30	11	19
Total	66	103	64	64

Perseroan berkomitmen untuk merekrut, mengembangkan dan mempromosikan pegawainya dengan memberikan kesempatan yang sama dan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan agama, ras serta gender. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawai menyangkut penerimaan, pengembangan karir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

The Company is committed to uphold equality in the selection of human resources. The Company also provides equal opportunity to all employees in relation to admission, career development and to carry out their duties professionally regardless of race, religion, class, gender and physical condition.

PROGRAM PELATIHAN & PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

SDM memiliki peran penting bagi kelangsungan usaha Perseroan. Untuk itu, berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan SDM terus dilakukan secara berkesinambungan. Dalam mewujudkan visi dan misinya, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan.

HUMAN CAPITAL TRAINING & DEVELOPMENT PROGRAM

HR has an important role for Company's sustainability. To that end, various efforts to improve the capabilities and skills of human resources continue to be conducted on an ongoing basis. In order to realize the vision and mission, the Company provides equal opportunity to all employees in obtaining education and training programs.

Program pelatihan bagi karyawan didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir. Pelatihan yang diberikan kepada karyawan

Training programs for employees are based on individual development needs to support the success of performance and career. Training provided to employees is always updated in

selalu diperbarui seiring dengan perubahan yang terjadi untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi karyawan baik untuk kompetensi teknis maupun non teknis. Untuk tingkat Manager dan Supervisor, selain diberikan program pelatihan teknis juga diberikan program pelatihan non teknis seperti kepemimpinan, komunikasi, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, motivasi, *Coaching* dan *Counseling*, serta manajemen waktu. Sedangkan untuk tingkat Operator, Technician, dan Leader diberikan program pelatihan teknis yang sesuai dengan posisi dan fungsi kerja masing-masing.

Program pelatihan yang sifatnya *mandatory* dan *non-mandatory* tersebut diberikan kepada seluruh karyawan dari divisi Manufacturing dan Non-Manufacturing baik dalam bentuk program *in-house training* maupun *external training* yang diadakan di dalam negeri dan luar negeri.

Adapun pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perseroan di 2014 adalah sebagai berikut:

- Strategic Succession Management Masterclass
- Global Petrochemical Industry Course
- Manpower Planning Workshop
- TQM Managing Improvement with Hoshin and Daily Management
- Strategic Leadership Development Program
- Effective Supervisory Skill

SISTEM PENILAIAN KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA

Setiap tahun, Perseroan berupaya untuk menyempurnakan mekanisme penurunan *Key Performance Indicators* (KPI) dari Sistem Manajemen Kinerja yang merupakan penilaian kinerja Satuan Kerja ke tingkat penilaian kinerja individu. Hal ini bertujuan agar proses penurunan tujuan strategis perusahaan dari tingkat tertinggi sampai ke tingkat individu karyawan dapat lebih menggambarkan hubungan dan keterkaitan yang lebih jelas. Selain itu, penerapan sistem penilaian kinerja ini dilakukan dengan menggunakan sistem *e-performance management system* yang berbasis *web* serta terhubung ke intranet Perseroan.

line with the changes that occur to develop and improve the competence of employees both for technical and non-technical competencies. To the level of Manager and Supervisor, besides given the technical training programs are also given non-technical training programs such as leadership, communication, problem solving, decision making, motivation, Coaching and Counseling, as well as time management. As for the level of Operator, Technician, and Leader are given technical training programs in accordance with each position and function.

Training programs that are mandatory and non-mandatory are given to all employees from the division of Manufacturing and Non-Manufacturing either in the form of in-house training program and external trainings held both domestically and abroad.

Here are the trainings followed by the Company's employees in 2014:

- Strategic Succession Management Masterclass
- Global Petrochemical Industry Course
- Manpower Planning Workshop
- TQM Managing Improvement with Hoshin and Daily Management
- Strategic Leadership Development Program
- Effective Supervisory Skill

HUMAN CAPITAL PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Every year, the Company seeks to enhance the delivery mechanism of Key Performance Indicators (KPI) of the Performance Management System which is a performance assessment of a Work Unit to levels of individual performance assessment. It is intended that the process of delivering the strategic objectives of the Company from the highest level to the level of individual employees can describe more clearly of the relationship and linkages. In addition, the performance evaluation system is conducted by using the system of e-performance management system that is web-based and is connected to the Company's intranet.

REWARD & RECOGNITION

Perseroan menyadari akan pentingnya ketertarikan, motivasi, dan retensi karyawan yang perlu untuk ditangani dengan benar untuk mampu bersaing dalam memperoleh talenta terbaik. Dalam konteks ini, Perseroan memberikan kesamaan hak bagi seluruh karyawan yang memiliki prestasi kerja baik dan memenuhi berbagai persyaratan yang diberlakukan untuk memperoleh promosi jabatan dan kenaikan gaji.

Perseroan juga terus memberikan program *reward* yang adil, merata, dan kompetitif yang sesuai dengan kebutuhan usaha, praktik pasar, dan persyaratan hukum. Program *reward* yang diberikan meliputi program *reward* moneter dan non-moneter yang bertujuan tidak hanya untuk memikat, memotivasi, dan meretensi karyawan, tetapi juga untuk meningkatkan kepuasan dan keterlibatan karyawan.

Peningkatan Kesejahteraan

Perseroan memberikan jaminan dan manfaat kerja dalam jangka panjang kepada karyawan yang diatur secara kelembagaan dan dikuatkan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB mengatur mekanisme kesejahteraan pegawai, insentif kerja, upah lembur, uang pensiun, tunjangan kesehatan, tunjangan kinerja tahunan, dan tunjangan hari raya. Pada tahun 2013, manajemen dan perwakilan serikat pekerja menetapkan PKB baru yang berlaku selama dua tahun sejak tanggal 1 Juli 2013 untuk menyesuaikan tingkat kesejahteraan yang diperoleh pegawai.

Remunerasi, fasilitas, dan tunjangan yang diberikan kepada karyawan Perseroan setara dan kompetitif dengan industri sejenis serta melebihi standar upah minimum yang ditetapkan Pemerintah. Selain itu, karyawan Perseroan melakukan berbagai kegiatan bersama seperti rekreasi dan silaturahmi diadakan secara rutin untuk mempererat persaudaraan sesama rekan kerja.

Program Pensiun

Sebagai salah satu bentuk apresiasi terhadap karyawan, Perseroan memberikan Program Dana Pensiun kepada seluruh karyawan melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife, dengan sistem kontribusi dari Perseroan dan kontribusi dari karyawan.

REWARD & RECOGNITION

The Company realizes the importance of interest, motivation, and retention of employees that need to be handled properly to be able to compete in acquiring the best talent. In this context, the Company provides equal rights for all employees who have a good performance and meet various requirements imposed to obtain a promotion and a raise.

The Company also continues to provide reward program that is fair, equitable, competitive and in accordance with business requirements, market practices, and legal requirements. Reward program given will include monetary and non-monetary reward program which is intended not only to attract, motivate, and retain employees, but also to improve the satisfaction and engagement of employees.

Welfare Improvement

The Company provides assurance as well as employment benefits in long term to employees that are regulated institutionally and written in the Collective Labor Agreement (CLA). CLA regulates the mechanism of employee's welfare, work incentives, overtime wages, pension fund, health allowance, annual performance allowance, and holiday allowance. In 2013, management and union representatives set a new CLA which is valid for two years from 1 July 2013 to adjust the welfare level obtained by employees.

Remuneration, facilities, and allowances given to employees are equal and competitive with similar industry and exceed the minimum wage standards set by the Government. In addition, the Company's employees conduct various joint activities such as recreation and convivial that is held regularly to strengthen the relationship between co-workers.

Pension Program

As a token of appreciation to employees, the Company provides Pension Fund Program to all employees by using Manulife Financial Institution Pension Fund (Pension Fund), with contribution system from the Company and employees.

Jenis / Type	2014 (US\$)	2013 (US\$)
Biaya Gaji / Salary Cost	47,054,377	46,747,084
Biaya Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Cost	451,340	296,542
Total	47,505,717	47,043,627

HUBUNGAN INDUSTRIAL & KEBEBASAN BERORGANISASI

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menghormati hak dan kewajiban karyawan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tercipta hubungan industrial yang baik dan sehat antara karyawan dan Manajemen. Penyaluran aspirasi karyawan yang baik dan sesuai etika merupakan wujud kebebasan berorganisasi yang diterapkan Perseroan selama ini. Selain itu, adanya Serikat Pekerja yang didirikan pada 2011 dengan nama Serikat Pekerja Kimia, Energi, Pertambangan, Minyak, Gas Bumi dan Umum (SP KEP) Pimpinan Unit Kerja (PUK) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dan PUK PT Styrimdo Mono Indonesia dimana seluruh karyawan Perseroan merupakan anggotanya. Sebagai mitra yang saling mendukung satu sama lain, Manajemen dan Serikat Pekerja senantiasa membangun pemahaman bersama yang baik sehingga Perseroan terhindar dari segala macam bentuk pemogokan kerja, demonstrasi atau gangguan lainnya, yang menghentikan kegiatan operasional Perseroan.

Terciptanya hubungan industrial yang mampu meningkatkan produktifitas dan efisiensi kerja yang optimal juga didukung dengan adanya PKB yang dirumuskan bersama oleh Serikat Pekerja dan Manajemen. PKB Perseroan berlaku selama dua tahun terhitung sejak mulai 1 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2015, ditetapkan di Jakarta pada 26 Juni 2013 sesuai Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 93/PHIJSK-PKKAD/PKB/VI/2013. Sementara PKB PT Styrimdo Mono Indonesia ditetapkan di Jakarta pada 2 Agustus 2013 sesuai Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 124/KEP/PHIJSK-PKKAD/ PKB/VII/2013 dan berlaku terhitung sejak 1 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2015.

INDUSTRIAL RELATIONS & FREEDOM OF ASSOCIATION

In running its business, the Company is committed to respect the rights and responsibilities of employees according to the prevailing regulations in order to create good and healthy industrial relations between employees and management. Deliberation of employee aspirations in an ethical way is a manifestation of a freedom of association implemented by the Company. Moreover, the establishment of Workers Union in 2011 by the name of Workers Union of Chemical, Energy, Mining, Oil, Gas, and General (SP KEP) Unit Leader (PUK) of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk and PT Styrimdo Mono Indonesia where its members are all employees of the Company. As partners that support each other, Management and Workers Union continue to build a good mutual understanding in order to avoid all forms of strikes, demonstrations or other disturbances, which will suspend the Company's operations.

The creation of industrial relations that is able to improve optimum productivity and efficiency of work is also supported by CLA which is formulated jointly by the Workers Union and Management. Company's CLA is valid for two years after the date of 1 July 2013 through 30 June 2015, set out in Jakarta on 26 June 2013 in accordance to the Decree of Director General of Industrial Relations and Social Security No. Kep. 93/PHIJSK-PKKAD/PKB/VI/2013. Meanwhile, CLA of PT Styrimdo Mono Indonesia was set out in Jakarta on 2 August 2013 in accordance to the Decree of Director General of Industrial Relations and Social Security No. Kep. 124/KEP/PHIJSK/PKKAD/ PKB/VII/2013 and effective as 1 July 2013 until 30 June 2015.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengedepankan upaya-upaya dalam menciptakan keseimbangan antara keberlangsungan bisnis Perseroan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang berkualitas mampu meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka waktu pendek dan panjang secara berkelanjutan.

KONSEP DAN MANAJEMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kebijakan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha adalah dengan mengintegrasikan CSR sebagai bagian dari aktivitas usaha. Dasar dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan adalah ISO 26000 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan UU No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas maupun Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas dimana dasar – dasar tersebut telah dilaksanakan dengan baik oleh Perseroan.

The Company is committed to prioritize all the efforts in creating a harmony between the Company's business sustainability and corporate social responsibility (CSR). The Company realizes that the implementation of an excellent CSR can improve the performance of the Company in the short and long term sustainable manner.

CONCEPT AND MANAGEMENT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company's policy in maintaining business sustainability is by integrating CSR as part of its business activities. The basis implementation of the CSR is ISO 26000 and Law No. 40 Year 2007 on Limited Company and Government Regulation No. 47 Year 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Company that have been performed well by the Company.

Sejalan dengan konsep dasar tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan berupaya menjalankan program-program CSR yang mampu memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa memberikan pembinaan kepada masyarakat agar kemandirian masyarakat dapat semakin meningkat dan berkembang.

In line with the basic concept of corporate social responsibility, the Company seeks to carry out CSR programs that provide positive impact to all stakeholders. The Company also continues to provide guidance so that the community's self-reliance can be increased and evolved.

Tujuan dari program CSR yang dijalankan Perseroan adalah:

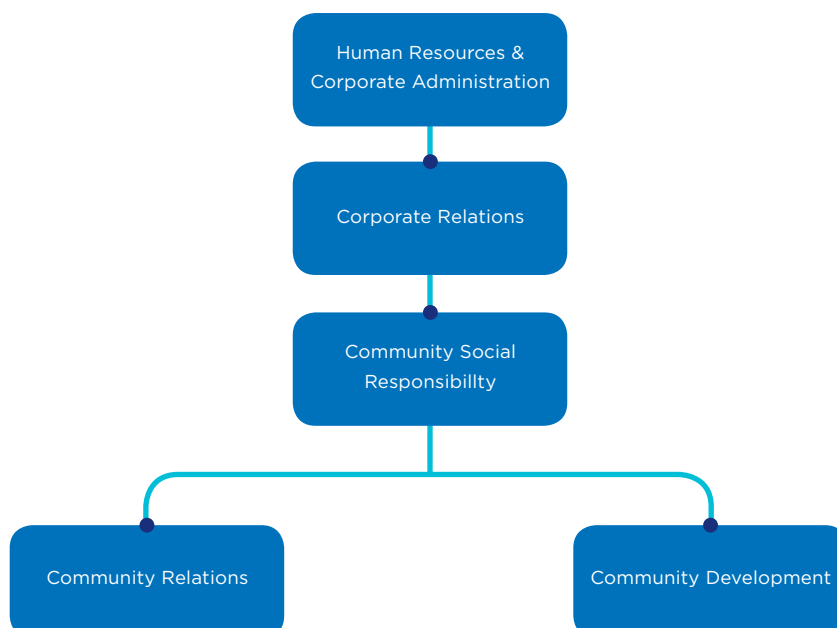
1. Mewujudkan tanggung jawab moral terhadap lingkungan di sekitarnya, memberikan dukungan terhadap keberlanjutan usaha.
2. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis antara Perseroan dan masyarakat di sekitar wilayah kerja.
3. Mempromosikan niat baik (goodwill) dan membangun reputasi positif terhadap pemangku kepentingan.

Purposes of CSR programs implemented by the Company are:

1. Embodying moral responsibility to the surrounding environment, providing support for business sustainability.
2. Creating a conducive and harmonic environment between the Company and the surrounding community.
3. Promoting goodwill and building a positive reputation to stakeholders.

Melalui program CSR yang berbasis masyarakat, Perseroan melakukan pembangunan berkelanjutan guna meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik serta menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan. Berikut adalah struktur organisasi manajemen CSR:

Through community-based CSR programs, the Company implements sustainable development in order to improve living standards and create a harmonious relationship with the stakeholders. The following is CSR management organization structure:



KEBIJAKAN PROGRAM CSR

Sebagai landasan dalam menerapkan program CSR, Perseroan menetapkan kebijakan-kebijakan sebagai petunjuk dalam melaksanakan aktivitas operasi. Kebijakan-kebijakan tersebut berfokus kepada aspek pengelolaan lingkungan hidup, praktek ketenagakerjaan yang layak, pelayanan pelanggan terbaik melalui produk berkualitas, serta pengembangan sosial kemasyarakatan yang berkesinambungan. Kebijakan yang diterapkan Perseroan antara lain:

1. Sumber Daya Berkelanjutan

Mengusahakan pemakaian sumber daya yang berkelanjutan dengan memaksimalkan efisiensi operasional dan konservasi sumber daya alam.

2. Pencemaran

Meningkatkan kinerja lingkungan dengan mencegah dan meminimalkan dampak negatif dari operasional Perseroan serta secara efisien mengelola sampah dan mempromosikan 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

3. Pelatihan Tanggap Darurat dan Keselamatan Kerja

Memberikan pelatihan tanggap darurat dan keselamatan kerja kepada karyawan guna menghilangkan bahaya keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah cedera, penyakit akibat kerja dan kematian.

4. Penilaian Risiko

Mengelola risiko potensial terhadap kesehatan, lingkungan, keselamatan, dan integritas produk.

5. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Melakukan pembinaan dalam upaya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan, penyuluhan dan sosialisasi berkelanjutan.

6. Kepuasan Pelanggan

Memenuhi dan melampaui kebutuhan dan harapan pelanggan dengan melakukan tindakan responsif terhadap keluhan dan ketidaksesuaian, serta mempertahankan komunikasi yang aktif terhadap pelanggan dan mitra dalam rantai pasokan.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

Tanggung jawab lingkungan hidup merupakan salah satu program CSR yang difokuskan oleh Perseroan. Dalam implementasinya, Perseroan giat menggalakkan sosialisasi, edukasi dan penyuluhan terkait pengelolaan lingkungan

CSR PROGRAM POLICIES

As a foundation in implementing CSR programs, the Company establishes policies as guidance in carrying out operational activities. These policies focus on environmental management aspects, fair labor practices, excellent customer service through quality products, as well as sustainable social development. Company policies applied among others:

1. Sustainable Resources

Ensuring the usage of sustainable resources by maximize operational efficiency and natural resources conservation.

2. Pollution

Improve our environmental performance by preventing or minimizing negative impacts from Company's operations and efficiently manage waste and promoting 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

3. Emergency Preparedness and Safety Training

Providing employees with appropriate training to enable proper respond on emergency case and eliminate personal safety and health hazards to prevent injuries, occupational illnesses, and fatalities.

4. Risk Assessment

Manage potential health, environment, safety and integrity risks of our products throughout the products' life cycle.

5. Social and Community Development

Conducting community development to improve the living standards and welfare of the community through support, counseling and continuous socialization.

6. Customer Satisfaction

Meet or exceed customers' requirements and expectations through responsive actions to complaints and nonconformities, and maintain active communication with our customers and partners in the supply chain.

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Environmental responsibility is one of the CSR program which is focused by the Company. In the implementation, the Company actively socializing, educating and do counseling related to environmental management both

hidup baik secara internal maupun eksternal kepada masyarakat. Kebijakan yang diterapkan Perseroan mengacu pada standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 yang merupakan standar internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan Hidup (SML).

Perseroan juga berpedoman pada Petunjuk Pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan yang menguraikan secara rinci tujuh alternatif CSR yang menjadi panduan untuk menerapkan CSR Bidang Lingkungan secara sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan. Berikut adalah upaya-upaya Perseroan dalam pengelolaan lingkungan yang mencakup tujuh alternatif CSR Bidang Lingkungan, yaitu:

1. PRODUKSI BERSIH

Sebagai upaya meminimalkan limbah yang dihasilkan, Perseroan mengganti penggunaan jeriken yang hanya bisa digunakan sekali dengan *semi-bulk container* yang bisa digunakan berulang kali untuk wadah pengangkutan.

2. KONSERVASI ENERGI DAN SUMBER DAYA ALAM

Perseroan melakukan upaya konservasi energi dan sumber daya alam sebagai berikut:

- Optimasi bahan baku.
- *Recovery* gas buang Ethylene dari *flare* ke proses.
- *Recovery* gas buang dari pabrik HDPE.
- *Recovery* gas Propane dari pabrik Polypropylene ke pabrik Ethylene.
- Efisiensi listrik di pabrik HDPE dan pabrik LLDPE.

Dari upaya tersebut, Perseroan berhasil menurunkan beban pencemaran lingkungan yaitu penurunan emisi karbondioksida sebanyak 681,528.90 ton selama tahun 2014.

3. KANTOR RAMAH LINGKUNGAN

Penerapan *eco-office* dalam lingkungan Perseroan digalakkan melalui program-program sebagai berikut.

- Gerakan *Paperless*, salah satu bentuknya adalah dengan mengganti sistem perijinan dari form konvensional menjadi form digital.
- Gerakan Hemat Listrik, memadamkan lampu saat waktu istirahat dan penghematan energi listrik lainnya diluar aktivitas kerja.

internally and externally to the community. Policies are applied by the Company refers to the standard ISO 14001 Environmental Management System which is an international standard for Environmental Management Systems (EMS).

The Company is also guided by the CSR Implementation Guidelines for Environmental Field outlining in detail the seven alternatives CSR as a guide for implementing CSR Environmental Field in systematic, integrated, and sustainable manners. Here is the Company's efforts in environmental management that includes seven alternatives CSR Environmental Field, namely:

1. CLEAN PRODUCTION

As an attempt to minimize waste, the Company replaces the use of jerry cans that can only be used once with a semi-bulk containers can be used repeatedly for container transportation.

2. CONSERVATION OF ENERGY AND NATURAL RESOURCES

Company conducts energy conservation and natural resources as follows:

- Optimization of raw materials.
- Recovery of Ethylene bleed gas from flaring to process.
- Recovery of bleed gas from HDPE plant.
- Recovery of Propane gas from Polypropylene plant to Ethylene plant.
- Efficiency of electricity in HDPE plant and LLDPE plant.

From these efforts, the Company managed to reduce the burden of environmental pollution as much as 681,528.90 tons of CO2 emissions throughout 2014.

3. ECO-OFFICE

Implementation of *eco-office* through the following programs.

- Go Paperless, one of the activities is to replace the permitting system of conventional form into a digital form.
- Saving Electricity, turn off the lights during break time and perform other electrical energy savings beyond work activities.

- Gerakan Hemat Air, kampanye penggunaan air sesuai kebutuhan.

Pemantauan terhadap program-program ini dilakukan setiap bulan untuk mengetahui berapa penghematan yang telah berhasil dilakukan.

4. **PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI REDUCE, REUSE, DAN RECYCLE**

Limbah minyak hasil produksi yang sudah tidak bisa lagi dimanfaatkan oleh Perseroan dikirimkan kepada mitra kerja Perseroan untuk dijadikan bahan bakar alternatif. Upaya ini merupakan perwujudan dari program *Alternative Fuel Recovery*.

5. **ENERGI TERBARUKAN**

Perseroan memanfaatkan Turbin Ventilator di seluruh bangunan *workshop* dan *warehouse* Perseroan sebagai energi alternatif yang efisien untuk sirkulasi udara.

6. **ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM**

Perseroan turut serta dalam upaya penghijauan dengan menanam ratusan pohon bersama dengan Badan Lingkungan Hidup Kota Cilegon. Selain itu, Perseroan melalui Entitas Anak, PT SMI, bersama dengan masyarakat Desa Mangunreja melakukan bakti lingkungan membersihkan Kali Pengoreng untuk mengantisipasi banjir saat musim penghujan tiba.

7. **PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP**

Perseroan melakukan sosialisasi “Bank Sampah” kepada masyarakat sebagai salah satu solusi untuk memperbaiki sistem pengelolaan sampah, sehingga masyarakat terdorong untuk mendirikan Bank Sampah secara mandiri. Bank Sampah didirikan dengan tujuan mengurangi jumlah sampah buangan dengan mekanisme menabung sampah yang masih memiliki nilai ekonomi.

Sebagai hasil dari tanggung jawab lingkungan yang telah dilaksanakan, pada 2014 ini Perseroan mendapatkan penghargaan PROPER Peringkat Biru.

Sertifikasi Pengelolaan Lingkungan Hidup

Perseroan meraih sertifikasi internasional ISO 14001:2004 dari PT SGS Indonesia atas implementasi Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dalam pengendalian aspek lingkungan terkait proses produksi dan pelayanan.

- Conserving Water, campaign of water usage as needed.

The monitoring of these programs are conducted every month to find out how much savings that have been successfully performed.

4. **WASTE MANAGEMENT THROUGH REDUCE, REUSE, AND RECYCLE**

Oil production waste which no longer used by the Company delivered to the Company's partners to be used as an alternative fuel. This effort is the embodiment of Alternative Fuel Recovery program.

5. **RENEWABLE ENERGY**

The Company utilizes Turbine Ventilator throughout the workshop and warehouse building as an energy-efficient alternative for air circulation.

6. **ADAPTATION TO CLIMATE CHANGE**

The Company participated in the reforestation efforts by planting hundreds of trees along with the Environmental Agency of Cilegon. In addition, the Company through the Subsidiary, PT SMI, along with Mangunreja Village Community performed community service by cleaning Pengoreng River in anticipation of flood when the rainy season arrives.

7. **ENVIRONMENTAL EDUCATION**

The Company socializes “Waste Bank” as one of the solutions to improve the waste management system, so that people are encouraged to establish a Waste Bank independently. Waste Bank established with the aim of reducing the amount of waste disposed through mechanism of collect-save waste which has economic value.

As results from environmental responsibility which have been implemented, in 2014 the Company received PROPER Award with Blue Rating.

Environmental Management Certification

The Company achieved an international certification ISO 14001: 2004 from PT SGS Indonesia for the implementation of Environmental Management Systems (EMS) in environmental aspects control related to production processes and services.



PRAKTEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktek ketenagakerjaan yang senantiasa memperhatikan aspek kesetaraan dan keadilan yang menyeluruh bagi seluruh karyawan serta aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas. Hal ini dilakukan untuk memenuhi semua ketentuan yang dipersyaratkan dan yang diisyaratkan dalam peraturan keselamatan dan lingkungan.

Pemahaman akan pentingnya aspek K3 dalam melakukan kegiatan operasional terus disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan kontraktor di lingkungan Perseroan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memasyarakatkan K3 sebagai budaya Perseroan, antara lain:

- a. Perayaan Bulan K3 dengan menggelar kegiatan kompetisi maupun non-kompetisi sebagai bentuk sosialisasi K3 di lingkungan kerja.
- b. Penerapan program *Behavior Based Safety* (BBS) sebagai upaya pencegahan kecelakaan dengan melakukan pendekatan yang berbasis kepada perubahan perilaku manusia.
- c. Publikasi *Safety Talk Material* dan *Safety Contact* (newsletter) kepada seluruh departemen secara rutin.
- d. Melaksanakan *Annual Refreshment Training* yang merupakan bentuk pelatihan dan pembinaan dalam rangka menurunkan angka kecelakaan kerja setiap tahun.

PRACTICES OF EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

The Company is committed to implement employment practices that always consider equality and justice aspects for the employees as well as Occupational Health and Safety (K3) aspects as a priority. It is intended to fulfilling all the required and implied provision in safety and environmental regulations.

The understanding of importance of conducting K3 in operation activities continue to be socialized to all employees and contractors within the Company. The activities undertaken to promote K3 as a culture of the Company, among others:

- a. K3 Month Celebration by holding competition and non-competition activities as K3 socialization in the work environment.
- b. Implementation of Behavior Based Safety (BBS) program as prevention of accidents by doing approach based on human changing behavior.
- c. Publication of Safety Talk Material to all departments on a regular basis.
- d. Conducting Annual Refreshment Training which is a form of training and coaching in order to reduce the number of accidents at work every year.

- e. Melakukan penilaian risiko dan menentukan pengendalian bahaya dari kegiatan operasional sesuai dengan prosedur HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determine Control) dan *Job Hazard Analysis*.
- f. Bekerja sama dengan SCG Chemicals dalam mengadaptasi sistem dan pelaksanaan *Safety Best Practice* dan *Turn-Around Maintenance* (TAM).
- g. Peluncuran program berbasis keselamatan yaitu *Life Saving Rules as Golden Rules* yang mengatur segala bentuk peraturan keselamatan dan sanksi terhadap pelanggaran yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan.

Atas upaya berkelanjutan dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan berhasil mencapai 12 juta jam kerja tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak 4 Februari 2012 sampai dengan 31 Maret 2014.

Perseroan juga menerapkan prinsip kesetaraan gender dalam hal kesempatan kerja kepada laki-laki dan perempuan. Proses rekrutmen yang diselenggarakan Perseroan senantiasa menjunjung tinggi asas kesetaraan, tidak diskriminatif, dan transparan. Melalui kegiatan-kegiatan di atas, Perseroan semaksimal mungkin berupaya melaksanakan tanggung jawab dalam memberikan praktek ketenagakerjaan yang layak dan perhatian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Sejalan dengan perkembangan bisnis yang dilakukan, Perseroan bertekad untuk terus berkontribusi dalam pembangunan sosial kemasyarakatan dengan memberikan bantuan dan dorongan kepada masyarakat agar ikut memperoleh manfaat ekonomi, akses pendidikan dan kesehatan serta menjaga kelestarian alam sekitar. Berikut adalah aktivitas-aktivitas di bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan yang telah dilakukan Perseroan di tahun 2014.

Program Kemitraan Perekonomian Masyarakat

Perseroan memfasilitasi modal dan pendampingan usaha kepada pelaku usaha mikro dan kecil (mitra binaan).

Sepanjang 2014, Perseroan telah melakukan kemitraan dengan aktivitas sebagai berikut.

- e. Performing a risk assessment and determine the hazard control from operations activities in accordance to the procedure of HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determine Control) and *Job Hazard Analysis*.
- f. Work closely with SCG Chemicals in adapting the system and implementation of *Safety Best Practice* and *Turn-Around Maintenance* (TAM).
- g. Launching of safety-based program namely *Life Saving Rules as Golden Rules* which regulating all forms of safety rules and sanctions against violations of the rules that have to be complied by all employees.

For its continuous efforts in implementing K3 programs, the Company achieved 12 million work hours without lost time accident with period of time of 4 February 2012 to 31 March 2014.

The Company also implements the principle of gender equality in employment opportunities to male and female. The recruitment process held by the Company always upholds the principle of equality, non-discriminatory, and transparency. Through the activities above, the Company has attempted as much as possible conducting responsibility in providing fair labor practices and attention to the health and safety of employees.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

In line with its business development, the Company is determined to continuously contribute to the social development by providing support and encouragement to community to obtain the economic benefits, access to education and health, as well as preserve the environment. The following are activities in Social and Community Development which has been conducted by the Company in 2014.

Community Economic Partnership Program

The Company facilitates capital and business assistance to small and micro entrepreneurs (assisted partner).

Throughout 2014, the Company has implemented partnership with following activities.

- Mitra Mandiri
Perseroan memberikan pinjaman bergulir tanpa agunan untuk kebutuhan modal kerja kepada 87 mitra binaan yang tersebar di desa Gunung Sugih dan desa Mangunreja.
- Koperasi Maju Sejahtera
Perseroan mendirikan dan membina Koperasi Maju Sejahtera yang saat ini telah memiliki toko sembako.

Program Bina Lingkungan

Sepanjang 2014, Program Bina Lingkungan yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut:

PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DAERAH

- BANTUAN PEMBETONAN JALAN LINGKAR SELATAN (JLS) CILEGON
Perseroan telah menyelesaikan pembetonan JLS sepanjang 2 km melanjutkan program Pemerintah Kotamadya Cilegon dalam peningkatan dan perbaikan jalan yang merupakan sarana vital dalam pengembangan ekonomi daerah. Ini adalah salah satu wujud komitmen dari Perseroan dalam mendukung program pemerintah daerah, sebagaimana yang telah dituangkan dalam naskah MoU perjanjian bantuan betonisasi JLS antara Perusahaan dengan Pemerintah Kota Cilegon yang ditandatangani pada 15 Juli 2014.

KESEHATAN

- PROGRAM "AYO KE POSYANDU"
Program ini adalah salah satu kisah sukses CSR yang telah berjalan selama tujuh tahun dengan membina 19 posyandu dengan 2,300 balita, 2,400 KK dan +/- 100 ibu hamil disekitar lokasi kerja. Posyandu binaan Perseroan telah berubah dari posyandu tingkat Pratama menjadi tingkat Purnama yang artinya masyarakat telah termotivasi untuk ke posyandu demi meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

- Mitra Mandiri
The Company provides unsecured revolving loan for working capital requirements to 87 assisted partners in Gunung Sugih village and Mangunreja village.
- Koperasi Maju Sejahtera
The Company establishes and maintain Koperasi Maju Sejahtera which currently has grocery store.

Community Development Program

Throughout 2014, Community Development Programs which are implemented by the Company are as follow:

REGIONAL INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

- CONCRETING ASSISTANCE OF THE CILEGON SOUTH RING ROAD
The Company has completed the concrete of 2 km of Cilegon South Ring Road, continuing the Government of Cilegon program for road repair which is a vital facilities in the economic development of the region. It is one of the Company's commitment to support local government programs, as has been stated in the text of the MoU agreement between the Company and the Government of Cilegon signed on 15 July 2014.

HEALTH

- "AYO KE POSYANDU" Program
This program is one of the success stories of CSR which has been running for seven years by assisting 19 Child Care Activity Center (Posyandu) with 2,300 toddlers, 2,400 household and +/- 100 pregnant women around the work site. Posyandu that assisted by the Company has upgraded its level from Posyandu in Pratama level to Purnama level which means that society has been motivated to go to Posyandu in order to improve maternal and child health.



- **PENYULUHAN “BAYI SEHAT, IBU SEHAT”**
Tim Medis Perseroan memberikan penyuluhan kesehatan ibu dan anak baik dengan mengunjungi Posyandu-Posyandu yang tersebar di Cilegon dan Anyer ataupun dengan mengundang kader-kader Posyandu untuk mengikuti seminar kesehatan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengedukasi ibu-ibu dan kader Posyandu di wilayah tersebut untuk dapat lebih peka terhadap kondisi kesehatan diri sendiri dan anak-anak.
- **SEMINAR KESEHATAN**
Perseroan turut memberikan edukasi dan pemahaman kepada karyawan mengenai kesehatan reproduksi wanita. Karyawan diberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai cara pencegahan dan penanggulangan penyakit serta diberikan juga layanan penyuntikan vaksin HPV untuk peserta seminar yang hadir. Program ini merupakan salah satu bentuk CSR internal yang dilakukan.
- **COUNSELING OF “BAYI SEHAT, IBU SEHAT”**
The Company's Medical Team provides maternal and child health counseling by visiting Posyandu in Cilegon and Anyer area and also inviting Posyandu cadres to join health seminar. This activity aims to educate mothers and Posyandu cadres to be more sensitive to the health issue of themselves and their children.
- **HEALTH SEMINAR**
The Company participates in providing education and understanding to the employees about female reproductive health. Employees are given clear and accurate information of how to prevent and mitigate the diseases and also are given the HPV vaccine injection. This program is one of internal CSR conducted.

PENDIDIKAN

- **PROGRAM BEASISWA**
Sepanjang tahun 2014, Perusahaan menjalankan program beasiswa untuk siswa SMA dan mahasiswa berprestasi, antara lain:
 - **President Director Scholarship**
Bantuan beasiswa kepada tujuh orang anak Karyawan yang berprestasi di tingkat SLTA dan Perguruan Tinggi.
 - **Beasiswa Institut Teknologi Bandung (ITB)**
Bantuan beasiswa kepada sembilan mahasiswa berprestasi di ITB dengan jurusan Teknik Kimia, Teknik Mesin, Teknik Elektro, dan Teknik Fisika.
 - **Beasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta)**
Perseroan dan Untirta menandatangani MoU terkait kolaborasi dibidang bantuan pendidikan, penelitian ilmiah dan pemberdayaan masyarakat. Perseroan sekaligus memberikan beasiswa kepada lima mahasiswa berprestasi di Untirta dengan jurusan Teknik Kimia, Teknik Industri, FISIP, dan Akutansi.
 - **Beasiswa Program D1 AMC//CMA**
Bantuan beasiswa kepada sepuluh murid SLTA yang lolos seleksi program D1 Operator Industri Kimia AMC//CMA.

EDUCATION

- **SCHOLARSHIP PROGRAM**
Throughout 2014, the Company run scholarship program for senior high school students and college student with outstanding academic, among others:
 - **President Director Scholarship**
Providing scholarship to seven children of employees with outstanding academic in Senior High School and University level.
 - **Scholarship for Institute Technology of Bandung (ITB)**
Providing scholarship to nine outstanding students of Chemical Engineering, Mechanical Engineering, Electrical Engineering, and Physics Engineering.
 - **Scholarships for Untirta**
The Company and Untirta signed a MoU related to collaboration in educational aid, scientific research and community development. The Company also providing scholarships to five outstanding students of Chemical Engineering, Industrial Engineering, Faculty of Social and Political Science and Accounting.
 - **Scholarships for D1 AMC//CMA Program**
Providing scholarships to ten Senior High School students who pass the selection for D1 program of Operator Chemical Industry AMC//CMA.



- **SOSIALISASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**
Sosialisasi Jalur Perpipaian Ethylene kepada masyarakat di Kelurahan Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon dengan tujuan untuk kembali mengingatkan warga akan potensi bahaya yang terjadi bila melakukan pemanfaatan lahan di atas jalur perpipaian Ethylene.

SOSIAL

- **PEDULI BENCANA GUNUNG KELUD**
Perusahaan dan seluruh karyawan memberikan bantuan kepada masyarakat Desa Laharpahang, Kecamatan Puncu yang terkena dampak meletusnya Gunung Kelud. Sumbangan yang terkumpul digunakan untuk membeli sembako dan bahan bangunan untuk membangun instalasi air dan rumah-rumah warga yang rusak karena bencana alam tersebut.
- **BAKTI SOSIAL BERSAMA CILEGON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CCSR)**
Bekerjasama dengan Pemerintahan Kota Cilegon, Perseroan menyerahkan bantuan berupa 30 jamban sehat untuk warga, 30 kacamata baca kepada anak-anak SD kurang mampu di kota Cilegon, pemugaran kembali tiga rumah tidak layak huni, dan bantuan alat operasional dan dana untuk tiga Bank Sampah yang tersebar di kota Cilegon.

DAMPAK KEUANGAN

Total dana yang dialokasikan Perseroan untuk realisasi pelaksanaan kegiatan CSR pada 2014 adalah Rp11 miliar. Dana tersebut dikelola untuk mengoptimalkan pelaksanaan berbagai

- **OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SOCIALIZATION**
Conducting socialization about Ethylene Pipeline Track to the community of Gunung Sugih Village, Ciwandan District, Cilegon, with the purpose of alerting the citizens of the potential hazards that may occur when conducting land use over the Ethylene piping track.

SOCIAL

- **CARE FOR KELUD**
The Company and its employees give assistance to the community of Laharpahang Village, Puncu District, that effected by Mt. Kelud eruption. Donations collected are managed to buy groceries and building materials to build water installations and the houses that were damaged because of this natural disaster.
- **SOCIAL CHARITY WITH CILEGON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CCSR)**
In cooperation with The Government of Cilegon, the Company donated 30 healthy latrines for residents, 30 reading glasses to elementary school student that are less fortunate in Cilegon area, restoration three uninhabitable home, and operational and financial aid to three Waste Bank in Cilegon area.

FINANCIAL IMPACTS

The total funds allocated for the realization of the Company's CSR activities in 2014 was Rp11 billion. Those funds are managed to optimize the implementation of various programs in

program di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial-lingkungan guna memperbaiki taraf hidup dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perseroan menyadari bahwa pelayanan produk yang berkualitas kepada pelanggan merupakan kunci penting dari kesuksesan berlangsungnya bisnis. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif membangun jalur komunikasi yang efektif dengan pelanggan. Komitmen ini dibarengi dengan pengawasan produksi yang ketat untuk memastikan mutu produk yang sesuai dengan standar. Kebijakan yang dilakukan Perseroan terkait tanggung jawab produk terhadap pelanggan antara lain:

Pelayanan Proaktif Terhadap Pelanggan

Perseroan menempatkan pelanggan sebagai pemangku kepentingan prioritas yang sangat mempengaruhi keberlanjutan bisnis. Memahami dasar urgensi ini, Perseroan mengimplementasikan pelayanan proaktif sebagai upaya penjaminan kepuasan pelayanan. Kegiatan pelayanan proaktif yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Technical Service Assistance

Untuk memudahkan pemahaman dan penggunaan produk, Perseroan memfasilitasi pelanggannya dengan layanan teknis. Layanan ini termasuk membantu pelanggan dalam mencari solusi jika terjadi permasalahan teknis dan mengupaya peningkatan kualitas barang jadi. Selain itu perseroan juga memberikan asistensi dan bekerjasama mengembangkan produk aplikasi untuk pelanggan.

b. Sosialisasi massal produk

Sosialisasi produk adalah layanan berbentuk edukasi yang diberikan Perseroan secara berkala. Sosialisasi produk dilakukan melalui in-house training, pelayanan teknis grade baru, pendidikan teknis, dan pemenuhan syarat terhadap produk yang dihasilkan secara rutin. Pada 2014, Perseroan telah melaksanakan 375 kali sosialisasi dengan rincian 4 kali seminar (sebagai speaker di Petrochemical Outlook 2014 Inaplas, Seminar MnM's Week UI, Polyolefins Market and Trend Application, dan Flexible Packaging Market and Application), 1 kali eksibisi (berpartisipasi dalam Inochem),

the field of health, education, economic, and social environment in order to improve living standards and welfare of the community.

PRODUCT RESPONSIBILITY

The Company realizes that the service of quality product to customers is an important key to the ongoing success of business. Therefore, the Company actively builds an effective communication line with the customers. This commitment is coupled with a strict production supervision to ensure the product quality comply with the standards. Policies conducted by the Company related to product responsibility to the customers, among others:

Proactive Services Towards Customers

The company positioned its customer as priority stakeholders who strongly influence business continuity. Understanding the importance, the Company implements a proactive service as a assurance effort of service satisfaction. Proactive service activities conducted by the Company is as follows:

a. Technical Service Assistance

In order to facilitate the comprehension and application of the products, the Company facilitates its customers with technical services. This service includes assisting customers to find solution in case of technical problems and improving the quality of finished products. In addition, the Company also provides assistance and cooperation to develop product for customer applications.

b. Product mass socialization

Product socialization is a form of educational service provided by the Company periodically. Product socialization is done through in-house training, technical service of new grade products, technical education, and compliance of products that produced on a regular basis. In 2014, the Company has conducted 375 socialization, namely 4 seminars (as speakers in Petrochemical Outlook 2014 Inaplas, Seminars MNM's Week UI, Polyolefins Market and Trend Application, and Flexible Packaging Market and Application), 1 exhibition (participating in Inochem) ,

62 kali *in-house training*, 12 kali *plant visit*, 295 kali *customer assistance visit*, dan 1 kali *group Technical Exchange Meeting*.

c. Customer Events

Di 2014, Perseroan menggelar *customer events* dengan rincian, 1 kali *Annual Customer Appreciation Gathering* dan 1 kali *Customer Appreciation Trip*.

d. Survei Kepuasan Pelanggan Tahunan

Perseroan setiap tahunnya melaksanakan survey kepuasan pelanggan sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjamin kualitas atas produk yang dihasilkan. Pada 2014, tingkat kepuasan pelanggan dipertahankan pada skor keseluruhan 85% (Outstanding) untuk produk Monomer dan 77% (Outstanding) untuk produk Polymer dengan umpan balik positif khususnya terkait Kebijakan Penjualan/ Proses dan Keseluruhan.

62 in-house trainings, 12 plant tours, 295 customer assistance visit, and 1 group Technical Exchange Meeting.

c. Customer Events

In 2014, the Company held customer events, i.e. Annual Customer Appreciation Gathering and Customer Appreciation Trip.

d. Annual Customer Survey

The Company annually carries out survey of customer satisfaction as a responsibility in ensuring the quality of the Company's products. In 2014, customer satisfaction level maintained at an overall score of 85% (Outstanding) for Monomer product and 77% (Outstanding) for Polymer product with positive feedback, especially related to 'Sales Policy/ Process' and 'Overall Communication'.

Penerapan Operational Excellence Melalui Prinsip Kaizen

Guna meningkatkan nilai kualitas produk dan layanan, Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip Kaizen, sebuah filosofi dari Jepang yang memfokuskan diri pada pengembangan dan penyempurnaan secara terus menerus. Melalui program Kaizen Day, Perseroan membuat kompetisi yang memacu inovasi dan peningkatan operational excellence, yaitu:

1. Mengurangi Product Near Prime untuk Grade HF2.0BM karena Melt Flow di PP Train 2 dari 1.29% menjadi 0.57% mulai bulan Mei 2014
2. Meningkatkan Load/capacity Coal Boiler dari 18T menjadi 20T/Jam mulai bulan Mei 2014.
3. Menghilangkan Pellet yang Keluar (Off-Grade) saat proses Change Silo pada Pellet Conveying System di Extruder #1B Sebesar 100% Selama 4 Bulan
4. Menghilangkan Resin Fines product HF10TQ sebesar 100% selama 5 bulan

Penerapan Product Leadership

Penerapan product leadership Perseroan berorientasi pada pengembangan berkelanjutan, optimalisasi biaya produksi, dan sertifikasi produk.

Implementation of Operational Excellence Through Kaizen Principle

In order to improve product quality and service value, the Company implements principles of Kaizen, a Japanese philosophy that focuses on the development and continuous improvement. Through Kaizen Day program, the Company made a competition that spurs innovation and increase operational excellence, namely:

1. Reduce Near Prime for HF2.0BM Grade due to Defect Melt Flow at PP2 from 1.29% into 0.57% since May 2014.
2. Increasing Coal Boiler Load from 18T to 20T/h starting from May 2014
3. Eliminate Off-Grade product during Change Silo process at Pellet Conveying system of Extruder 1B in 4 months.
4. Eliminate Resin Fines product (HF10TQ) in five month

Implementation of Product Leadership

Implementation of the Company's product leadership is oriented to sustainable development, production costs optimization, and product certification.

Profil Perusahaan

Company Profile

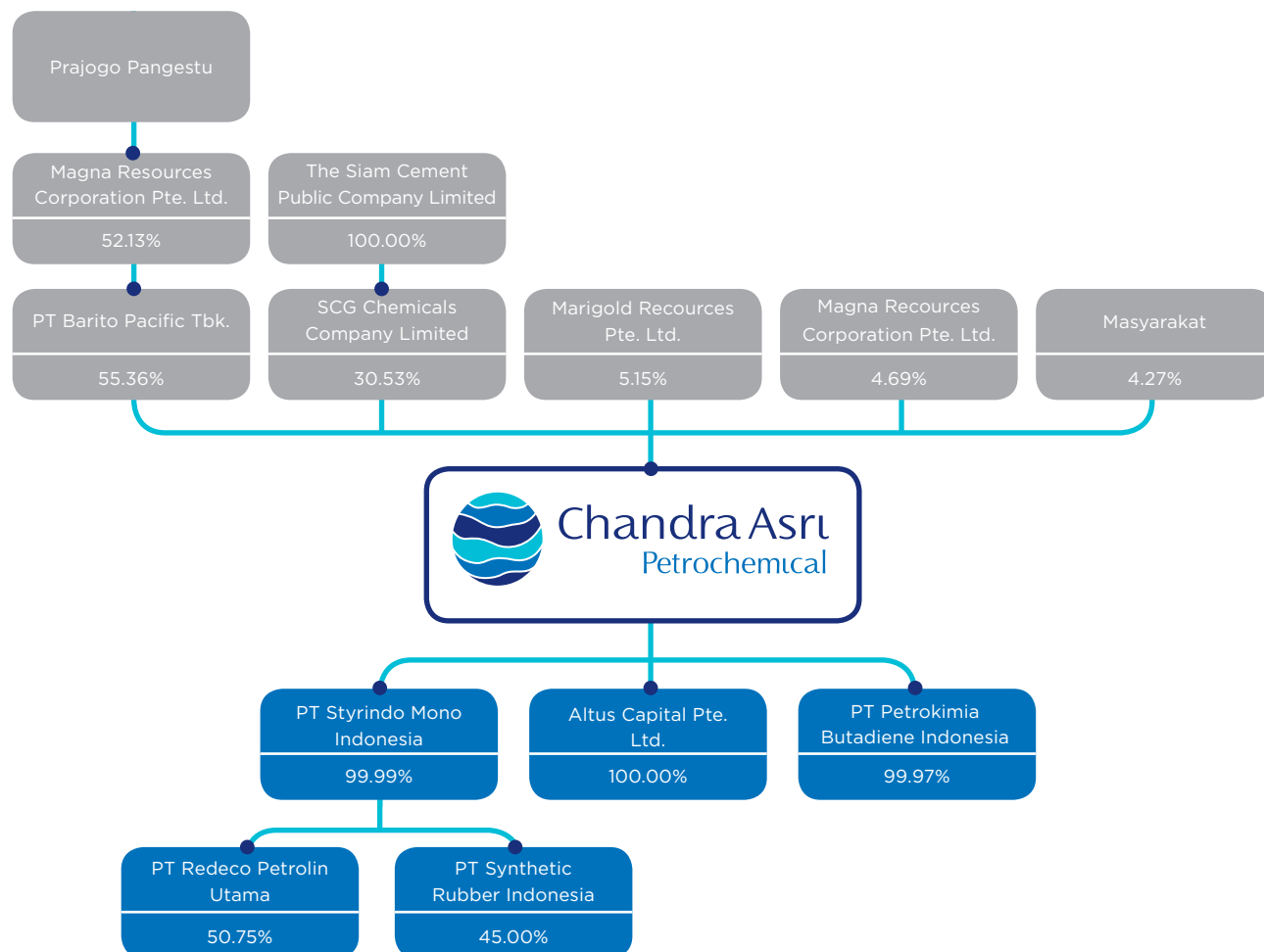




Profil Perusahaan

Company Profile

STRUKTUR KORPORASI PER 31 DESEMBER 2014 CORPORATE STRUCTURE AS OF 31 DECEMBER 2014



Pemegang saham mayoritas Perseroan adalah PT Barito Pacific Tbk (Barito) dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung (melalui Marigold Resources Pte. Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Barito) sebesar 60.51%. Adapun Magna Resources Corporation Pte. Ltd. (Magna), pemegang saham mayoritas dari Barito dengan kepemilikan saham sebesar 52.13%, memiliki saham Perseroan secara langsung sebanyak 4.69%. Magna adalah perusahaan yang dikendalikan oleh Prajogo Pangestu sehingga *ultimate beneficial owner* atau pemegang saham sampai tingkat individu atas Perseroan adalah Prajogo Pangestu.

Majority Shareholder of the Company is PT Barito Pacific Tbk (Barito) with direct and indirect ownership (through Marigold Resources Pte. Ltd., fully owned subsidiary by Barito) amounted to 60.51%. Meanwhile, Magna Resources Corporation Pte. Ltd. (Magna), the majority Shareholder of Barito with ownership amounted to 52.13%, directly holds the Company's shares of 4.69%. Magna is a company controlled by Prajogo Pangestu so that the ultimate beneficial owner or shareholder until individual level over the Company is Prajogo Pangestu.

DAFTAR ENTITAS ANAK & PERUSAHAAN ASOSIASI LIST OF SUBSIDIARIES & ASSOCIATE COMPANIES

Nama Perusahaan <i>Name of Companies</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Status Operasional <i>Operational Status</i>	Domisili <i>Domicile</i>
PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI)	99.99% Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>	Industri Styrene Monomer dan Ethyl Benzene <i>Industry of Styrene Monomer & Ethyl Benzene</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	Jakarta
PT Redeco Petrolin Utama (RPU)	50.75% Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMI <i>Indirect Ownership Through SMI</i>	Sewa Tangki & Jasa Pengelolaan Dermaga <i>Tank Lease & Jetty Management Service</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	Jakarta
PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI)	45.00% Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMI <i>Indirect Ownership through SMI</i>	Industri Karet Sintetis <i>Synthetic Rubber Industry</i>	Pengembangan <i>Development</i>	Jakarta
Altus Capital Pte., Ltd. (AC)	100.00% Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>	Keuangan <i>Finance</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	Singapura <i>Singapore</i>
PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI)	99.97% Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>	Petrokimia <i>Petrochemical</i>	Beroperasi <i>Operating</i>	Jakarta

PT STYRINDO MONO INDONESIA (SMI)

SMI didirikan pada 1991, merupakan entitas anak yang dimiliki 99.99% oleh Perseroan. SMI merupakan satu-satunya produsen Styrene Monomer di Indonesia dengan kapasitas sebesar 340KTPA yang menggunakan teknologi Mobil-Badger dan Lummus. SMI diposisikan secara strategis untuk memenuhi kebutuhan industri hilir lokal dan regional. SMI juga memiliki kepemilikan saham mayoritas atas PT Redeco Petrolin Utama sebesar 50.75% dan juga memiliki 45.00% saham PT Synthetic Rubber Indonesia.

PT STYRINDO MONO INDONESIA (SMI)

SMI was established in 1991, a subsidiary that is owned 99.99% by the Company. SMI is the sole producer of Styrene Monomer in Indonesia with capacity of 340KTPA that uses both Mobil-Badger Technology and Lummus Technology. SMI is ideally positioned to meet the demand of local and regional downstream industries. SMI also has majority ownership on PT Redeco Petrolin Utama of 50.75% and also 45.00% shares of PT Synthetic Rubber Indonesia.

PT REDECO PETROLIN UTAMA (RPU)

RPU didirikan pada 1980, merupakan entitas anak yang dimiliki oleh SMI sebesar 50.75%. RPU bergerak sebagai terminal tangki penyimpanan dan jasa pengelolaan jetty untuk produk-produk kimia. RPU juga menangani produk minyak olahan bagi perusahaan minyak lokal dan internasional.

PT REDECO PETROLIN UTAMA (RPU)

RPU was established in 1980 in Indonesia, a subsidiary that is owned 50.75% by SMI. RPU is engaged as an intermediate bulk-storage tank terminal and jetty management services for chemical products. RPU is also handling refined petroleum products for local and international oil companies.

PT SYNTHETIC RUBBER INDONESIA (SRI)

SRI merupakan perusahaan *joint venture* antara SMI dengan Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin). SMI memiliki 45% saham SRI dan 55% sisanya oleh Michelin. SRI akan memproduksi karet sintetis yang merupakan bahan baku untuk memproduksi ban. Pembangunan pabrik SRI direncanakan akan dibangun pada 2015-2017.

PT SYNTHETIC RUBBER INDONESIA (SRI)

SRI is a joint venture company between SMI and Compagnie Financiere Du Groupe Michelin (Michelin). SMI owns 45% shares of SRI and the remaining 55% by Michelin. SRI will produce synthetic rubber which is the raw material to produce tires. The construction of SRI plant is planned to begin in 2015-2017.

ALTUS CAPITAL PTE., LTD. (AC)

AC didirikan pada 2009, merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan untuk kepentingan pendanaan Perseroan.

ALTUS CAPITAL PTE., LTD. (AC)

AC was established in 2009, a subsidiary that is fully owned by the Company for financing purposes of the Company.

PT PETROKIMIA BUTADIENE INDONESIA (PBI)

PBI didirikan pada 2010, merupakan entitas anak yang dimiliki 99.97% oleh Perseroan. PBI merupakan satu-satunya produsen Butadiene, bahan baku yang digunakan dalam produksi SBR, ABS, dan SBL, di Indonesia. PBI mengoperasikan pabrik Butadiene dengan kapasitas 100KTPA yang menggunakan teknologi Lummus/BASF. SBR merupakan bahan baku utama untuk memproduksi ban.

PT PETROKIMIA BUTADIENE INDONESIA (PBI)

PBI was established in 2010, a subsidiary that is owned 99.97% by the Company. SMI is the sole producer of Butadiene, raw material which is used in the production of SBR, ABS, and SBL, in Indonesia. PBI operates Butadiene plant with capacity of 100KTPA that uses Lummus/BASF technology. SBR is the main feedstock to produce tires.



Pabrik Butadiene
Butadiene Plant

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



CHAOVALIT EKABUT

Komisaris
Commissioner

CHOLANAT YANARANOP

Komisaris
Commissioner

AGUS SALIM PANGESTU

Komisaris
Commissioner



GEORGE ALLISTER LEFROY

Presiden Komisaris
President Commissioner

LOEKI SUNDJAJA PUTERA

Komisaris
Commissioner

TAN EK KIA

Wakil Presiden Komisaris
& Komisaris Independen
Vice President Commissioner
& Independent Commissioner

HANADI RAHARDJA

Komisaris &
Komisaris Independen
Commissioner &
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



GEORGE ALLISTER LEFROY

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga Negara Australia. Lahir pada 1940 dan saat ini berusia 74 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak Januari 2011. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari University of Western Australia, Magister Teknik dari University of Western Australia, dan PhD dalam Teknik Kimia dari University of Cambridge, Inggris. Bertindak sebagai Presiden Komisaris PT Chandra Asri sejak April 2006 sampai Penggabungan, dan sekarang juga menjabat Presiden Komisaris di Perseroan. Dengan 45 tahun pengalaman dalam industri petrokimia, beliau sebelumnya menjabat di beberapa posisi termasuk Direktur Australia Power and Energy Ltd. hingga 2005, Direktur International Training Australia Pty., Ltd. hingga 2004, dan Executive Vice President di Shell Chemicals untuk wilayah Asia Pasifik dan Timur Tengah dari 1997 sampai 2000. Dari 2000 hingga 2006, beliau menjabat sebagai Direktur Singapore Power Ltd. Sejak 2006, beliau telah menjadi Direktur Cobar Consolidated Resources Ltd.

Australian citizen. Born in 1940 and is currently 74 years old. Served as President Commissioner since January 2011. He earned his Bachelor of Engineering from the University of Western Australia, Master of Engineering Science from the University of Western Australia, and PhD in Chemical Engineering from Cambridge University, United Kingdom. Acting as the President Commissioner of PT Chandra Asri from April 2006 until the Merger, and now also holding President Commissioner position in the Company. With 45 years of experience in petrochemical industry, he previously served in several positions including Director of the Australian Power and Energy Ltd. until 2005, Director of the International Training Australia Pty., Ltd. until 2004, and Executive Vice President for Asia Pacific and Middle East at Shell Chemicals from 1997 to 2000. From 2000 to 2006, he served as Director of Singapore Power Ltd. Since 2006, he has been a Director of Cobar Consolidated Resources Ltd.



TAN EK KIA

Wakil Presiden Komisaris & Komisaris Independen
Vice President Commissioner & Independent Commissioner

Warga Negara Malaysia. Lahir pada 1948 dan saat ini berusia 66 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen sejak Januari 2011. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Nottingham University, Inggris. Merupakan seorang professional berpengalaman di industri minyak dan gas dan petrokimia, beliau sebelumnya menjabat di berbagai posisi, termasuk Wakil Presiden Ventures dan Development di Shell Chemicals untuk wilayah Asia Pasifik dan Timur Tengah dari 2003 sampai 2006, Chairman Shell Companies untuk Asia Timur, Beijing, Cina dari 2000 hingga 2003, Managing Director Shell Nanhai Ltd., Beijing, Cina dari 1997 sampai 2000 dan Presiden Direktur Shell di Miri, Sarawak, Malaysia dari 1994 sampai 1997. Sejak Oktober 2006, ia diangkat sebagai Direktur Non-Eksekutif di sejumlah perusahaan publik maupun perusahaan lain di Singapura, yaitu SMRT Corporation Ltd., City Spring Infrastructure Management Pte., Ltd., Keppel Corporation Ltd., Keppel Offshore and Marine, Citygas Pte., Ltd. (Chairman), Dialog Systems (Asia) Pte., Ltd. dan Star Energy Group Holdings Pte., Ltd. (Chairman). Beliau juga menjabat sebagai Dewan Transocean Ltd. yang berbasis di Swiss.

Malaysian citizen. Born in 1948 and is currently 66 years old. Served as Vice President Commissioner and Independent Commissioner since January 2011. He earned his Bachelor of Science in Mechanical Engineering from Nottingham University, United Kingdom. A seasoned professional in the oil and gas and petrochemical industry, he previously served in various positions, including Vice President of Ventures and Development at Shell Chemicals for Asia Pacific and Middle East region from 2003 to 2006, Chairman of Shell Companies for North East Asia, Beijing, China from 2000 to 2003, Managing Director at Shell Nanhai Ltd., Beijing, China from 1997 to 2000 and President Director for Shell in Miri, Sarawak, Malaysia from 1994 to 1997. Since October 2006, he was appointed as a Non-Executive Director in a number of public companies as well as other companies in Singapore, i.e. SMRT Corporation Ltd., City Spring Infrastructure Management Pte., Ltd., Keppel Corporation Ltd., Keppel Offshore and Marine, Citygas Pte., Ltd. (Chairman), Dialog Systems (Asia) Pte., Ltd. and Star Energy Group Holdings Pte., Ltd. He also serves as Board member of Transocean Ltd Swiss based Company.



HANADI RAHARDJA

Komisaris & Komisaris Independen
Commissioner & Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir pada 1935 dan saat ini berusia 79 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Januari 2011. Beliau memperoleh gelar Magister Ilmu Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris PT Tri Polyta Indonesia Tbk dari 2005 sampai Penggabungan dan saat ini menjabat sebagai Komisaris sekaligus sebagai Komisaris Independen serta memimpin Komite Audit Perseroan. Berpengalaman 11 tahun dalam industri petrokimia. Selama 39 tahun, beliau aktif bekerja di bidang akuntansi dan akuntansi publik sebagai mitra senior, ketua ataupun penasihat senior pada kantor akuntan publik hingga 2003. Saat ini, masih aktif menjabat sebagai Komisaris Independen dan anggota komite audit di beberapa perusahaan publik.

Indonesian citizen. Born in 1935 and is currently 79 years old. Served as Independent Commissioner since January 2011. He earned his Master of Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia. He was appointed as Commissioner of PT Tri Polyta Indonesia Tbk from 2005 until the Merger, and currently serves as Commissioner and concurrently Independent Commissioner and member of the Audit Committee of the Company. He has 11 years of experience in the petrochemical industry. Over the past 39 years, he was active in the accounting and public accounting fields as a senior partner, a chairman, or a senior adviser in public accounting firm until 2003. Today, he is still active serving as Independent Commissioner and a member of the audit committee in several public companies.



AGUS SALIM PANGESTU

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir pada 1973 dan saat ini berusia 41 tahun. Menjabat sebagai Komisaris sejak Januari 2011. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Ekonomi & Administrasi Bisnis dari Boston College, Amerika Serikat tahun 1994. Menjabat sebagai Komisaris PT Chandra Asri sejak Januari 2006 sampai Penggabungan dan saat ini selain menjadi Komisaris Perseroan, juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Barito Pacific Tbk. Memiliki 8 tahun pengalaman di bidang industri petrokimia. Memulai karirnya pada 1993 di Linkage Human Resources Management, Amerika Serikat dan dari 1995 sampai 1997, sebagai Analis Keuangan di Merrill Lynch, Amerika Serikat. Bergabung dengan PT Barito Pacific Tbk. pada Juli 1997 dan berturut-turut menjabat sebagai Direktur pada 1998, dan kemudian sebagai Wakil Presiden Direktur pada Juni 2002. Merupakan putra dari Prajogo Pangestu, pemegang saham mayoritas PT Barito Pacific Tbk.

Indonesian citizen. Born in 1973 and is currently 41 years old. Served as Commissioner since January 2011. He earned his Bachelor of Economic Science and Business Administration from Boston College, USA in 1994. He was appointed as Commissioner of PT Chandra Asri from January 2006 until the Merger and currently, besides as a Commissioner of the Company, he also serves as President Director of PT Barito Pacific Tbk. He has 8 years of experience in the petrochemical industry. He began his career in 1993 in Linkage Human Resources Management, USA and from 1995 to 1997 he was a Financial Analyst at Merrill Lynch, USA. He joined PT Barito Pacific Tbk in July 1997 and successively served as Director in 1998 and later on in June 2002, he was appointed as a Vice President Director in the same company. He is the son of Mr. Prajogo Pangestu, the majority Shareholder of PT Barito Pacific Tbk.



LOEKI SUNDJAJA PUTERA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir pada 1953 dan saat ini berusia 61 tahun. Menjabat sebagai Komisaris sejak Januari 2011. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris PT Chandra Asri dari Februari 2008 sampai Penggabungan dan saat ini merupakan anggota Komisaris Perseroan. Memiliki 14 tahun pengalaman dalam industri petrokimia. Bergabung dengan PT Barito Pacific Tbk pada 1998 dan saat ini menjabat sebagai penasihat senior PT Barito Pacific Tbk setelah beliau mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden Direktur PT Barito Pacific Tbk pada Mei 2013. Pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Chandra Asri dari Agustus 2002 sampai Desember 2007. Dari Agustus 1998 sampai Februari 2002, menjabat sebagai Direktur PT Jabar Utama Wood Industry yang merupakan Entitas Anak dari PT Barito Pacific Tbk. Sebelum bergabung dengan PT Barito Pacific Tbk, pernah memegang beberapa posisi senior di bidang perbankan dan keuangan di Indonesia.

Indonesian citizen. Born in 1953 and is currently 61 years old. Served as Commissioner since January 2011. She earned her Bachelor of Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia. She was appointed as Commissioner of PT Chandra Asri from February 2008 until the Merger and is now a member of the Board of Commissioners of the Company. She has 14 years of experience in the petrochemical industry. Started by joining PT Barito Pacific Tbk in 1998. She currently serves as senior advisor of PT Barito Pacific Tbk after she stepped down from her role as President Director of PT Barito Pacific Tbk in May 2013. She served as a President Director in PT Chandra Asri from August 2002 until December 2007. From August 1998 to February 2002, she served as Director of PT Jabar Utama Wood Industry which is a Subsidiary of PT Barito Pacific Tbk. Prior to joining PT Barito Pacific Tbk, she held several senior positions in banking and finance in Indonesia.



CHOLANAT YANARANOP

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Thailand. Lahir pada 1959 dan saat ini berusia 55 tahun. Menjabat sebagai Komisaris sejak Januari 2012. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia Lingkungan dari Salford University, Manchester, Inggris dan gelar Master of Chemical Engineering dari Imperial College, London, Inggris. Beliau diangkat sebagai Presiden SCG Chemicals Co., Ltd. sejak Januari 2006. Beliau juga memegang berbagai posisi Manajemen seperti Ketua Thai MMA Co., Ltd., Siam Mitsui PTA Co., Ltd., Rayong Olefins Co., Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Map Ta Phut Tank Terminal Co., Ltd., Grand Siam Composites Co., Ltd., Thailand PET Resin Co., Ltd., dan SCG-DOW Joint Ventures. Selain itu, beliau juga merupakan Chairman Thai Plastic and Chemicals PLC, Direktur Bangkok Synthetics Co., Ltd. dan BST Elastomer Co., Ltd.

Thai citizen. Born in 1959 and is currently 55 years old. Served as Commissioner since January 2012. He earned his Bachelor of Environmental Chemical Engineering from Salford University, Manchester, UK and a Master of Chemical Engineering from Imperial College, London, UK. He was appointed as President of SCG Chemicals since January 2006. He also holds various management positions within the group such as Chairman of Thai MMA Co., Ltd., Siam Mitsui PTA Co., Ltd., Rayong Olefins Co., Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Map Ta Phut Tank Terminal Co., Ltd., Grand Siam Composites Co., Ltd., Thailand PET Resins Co., Ltd., and SCG-DOW Joint Ventures. In addition, he is also a Chairman of Thai Plastic and Chemicals PLC, Director of Bangkok Synthetics Co., Ltd. and BST Elastomers Co., Ltd.



CHAOVALIT EKABUT

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Thailand. Lahir pada 1958 dan saat ini berusia 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris sejak Januari 2012. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin (First-Class Honors) dari Chulalongkorn University dan Magister Teknik Industri & Manajemen dari Asian Institute of Technology. Beliau juga menyelesaikan Advanced Program Management (AMP) dari Harvard University, Amerika Serikat. Beliau adalah CFO dan Wakil Presiden SCG, dan termasuk SCG Investments sebagai salah satu tanggung jawab utamanya. Dengan lebih dari 31 tahun pengalaman di SCG, tugas utamanya berada di Computer Service Centre, perusahaan patungan dalam bisnis elektronik, dan restrukturisasi usaha SCG selama 1997-2000. Sebelum menjadi CFO, ia menjadi Presiden pada SCG Paper selama delapan tahun. Beliau saat ini menjabat sebagai Direksi dalam bisnis utama SCG. Beliau telah menjadi Direktur SCG Chemicals, SCG Paper, SCG Investment dan usaha bisnis patungan sejak awal 2011.

Thai citizen. Born in 1958 and is currently 56 years old. Served as Commissioner since January 2012. He earned his Bachelor of Mechanical Engineering (First-Class Honors) from Chulalongkorn University and Master of Industrial Engineering & Management from Asian Institute of Technology. He also completed the Advanced Management Program (AMP) from Harvard University, USA. He is the CFO and Vice President of SCG, and includes SCG Investments as one of his key responsibilities. With more than 31 years' experience at SCG, his major assignments were in Computer Service Centre, JV companies in electronic business, and SCG business restructuring during 1997-2000. Prior to becoming CFO, he had been the President at SCG Paper for eight years. He currently serves on Board of Directors in SCG's major businesses. He has also become the Director of SCG Chemicals, SCG Paper, SCG Investment and its joint ventures business with effect from early 2011.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



SURYANDI

Direktur Sumber Daya Manusia & Administrasi Korporasi
Director of Human Resources & Corporate Administration



PAISAN LEKSKULCHAI

Direktur Produksi
Director of Manufacturing



RAYMOND BUDHIN

Wakil Presiden Direktur
Komersial Polymer
Vice President Director of
Polymer Commercial



ERWIN CIPUTRA

Presiden Direktur
President Director

PARAMATE NISAGORNSSEN

Wakil Presiden Direktur
Operasi
Vice President Director
of Operations

BARITONO PANGESTU

Direktur Komersial Monomer
Director of Monomer
Commercial

TERRY LIM CHONG THIAN

Direktur Keuangan
Director of Finance

Profil Direksi

Board of Directors Profile



ERWIN CIPUTRA

Presiden Direktur

President Director

Warga Negara Indonesia. Lahir pada 1974 dan saat ini berusia 40 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur sejak Januari 2011. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Wharton School, University of Pennsylvania pada 1996. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Chandra Asri dari November 2007 sampai Penggabungan dan saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha Perseroan. Memiliki 12 tahun pengalaman dalam bidang industri petrokimia dan sudah bekerja di Perseroan selama 11 tahun. Pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan bidang Keuangan dari Juli 2004 sampai November 2007. Sebelumnya, pernah bertindak sebagai penasihat PT Petrokimia Nusantara Interindo. Memiliki 6 tahun pengalaman di bidang keuangan saat bekerja untuk JP Morgan Securities, TIAA-CREF Asset Management di New York.

Indonesian citizen. Born in 1974 and is currently 40 years old. Served as President Director since January 2011. He earned his Bachelor of Economics from Wharton School, University of Pennsylvania, USA, in 1996. He served as President Director of PT Chandra Asri from November 2007 until the Merger and currently serves as the President Director of the Company. He has 12 years of experience in the petrochemical industry and has been working for the Company for 13 years. He was the Company's Vice President Director of Finance from July 2004 to November 2007. Previously, he has also experienced as an advisor in PT Petrokimia Nusantara Interindo. He has 6 years of experience in finance while working for JP Morgan Securities, TIAA-CREF Asset Management in New York, USA.



RAYMOND BUDHIN

Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer
Vice President Director of Polymer Commercial

Warga Negara Indonesia. Lahir pada 1973 dan saat ini berusia 41 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak Juli 2012. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial dari University of Southern California pada 1996. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer sejak Juli 2012 yang bertugas dan bertanggung jawab atas Komersial Polimer Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur di PT Sona Topas Tourism Industry, PT Inti Dufree Promosindo, dan PT Arthamulia Indah sejak 1999 sampai 2007. Pada 1998 hingga 1999, menjabat sebagai General Manager di PT Cahaya Baru Realty.

Indonesian citizen. Born in 1973 and is currently 41 years old. Served as Vice President Director since July 2012. He earned his Bachelor of Social Science from the University of Southern California, USA, in 1996. He is the Vice President Director of Commercial of Polymer since July 2012, responsible for the Polymer commercial of the Company. Previously, he served as a Director in PT Sona Topas Tourism Industry, PT Inti Dufree Promosindo and PT Arthamulia Indah from 1999 to 2007. In 1998 to 1999, he served as General Manager in PT Cahaya Baru Realty.



PARAMATE NISAGORNSSEN

Wakil Presiden Direktur Operasi
Vice President Director of Operations

Warga Negara Thailand. Lahir pada 1967 dan saat ini berusia 47 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak Januari 2012. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari King Mongkut's Institute of Technology North Bangkok, Thailand dan Magister Ilmu Manajemen, Manajemen Operasi dan Ekonomi Terapan dan Keuangan dari MIT Sloan School of Management, Massachusetts, Amerika Serikat (Beasiswa Siam Cement). Saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab atas operasional pabrik Perseroan. Memiliki 20 tahun pengalaman dalam bidang industri petrokimia. Memulai karirnya di the Siam Fibre Cement Co., Ltd. pada 1989 sebagai Engineer dan ditunjuk sebagai Direktur Utama untuk Nawaplastic Industries (Saraburi) Co., Ltd. dan Nawaplastic Industries Co., Ltd. sejak 2007 sampai 2011 serta menjabat sebagai Business Group Head untuk Fabricated Products di SCG Chemicals Co., Ltd. pada 2011.

Thai citizen. Born in 1967 and is currently 47 years old. Served as Vice President Director since January 2012. He earned his Bachelor of Engineering, Electrical Engineering dari King Mongkut's Institute of Technology North Bangkok, Thailand and Master of Science in Management, Operations Management and Applied Economics and Finance from the MIT Sloan School of Management, Massachusetts, USA (Siam Cement Scholarship). He currently serves as Vice President Director of the Company, responsible for the operations of the Company's plants. He has 20 years of experience in the petrochemical industry. He began his career at the Siam Fibre Cement Co., Ltd. in 1989 as an Engineer and was appointed as Managing Director for Nawaplastic Industries (Saraburi) Co., Ltd. and Nawaplastic Industries Co., Ltd. from 2007 to 2011 and served as the Business Group Head of Fabricated Products in SCG Chemicals in 2011.



TERRY LIM CHONG THIAN

Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Negara Malaysia. Lahir pada 1958 dan saat ini berusia 56 tahun. Menjabat sebagai Direktur sejak Januari 2011. Beliau meraih gelar Sarjana Perniagaan dari New South Wales University, Australia pada 1980 dan juga anggota CPA Australia, Malaysian Institute of Accountants dan Australian Institute of Company Directors. Menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Chandra Asri sejak Januari 2006 sampai Penggabungan dan saat ini merupakan Direktur Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab atas keuangan Perseroan. Memiliki 31 tahun pengalaman dalam industri minyak dan gas serta sudah bekerja di Perseroan selama 9 tahun. Sebelumnya, beliau bertindak sebagai penasihat keuangan untuk PT Chandra Asri dari November 2005. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi di Shell Companies di Brunei Darussalam, Malaysia dan Australia, di mana beliau bekerja sejak 1980 sampai 2004. Beliau memiliki pengalaman luas dalam bidang manajemen keuangan, perencanaan bisnis, pengadaan, tata kelola dan pengendalian internal dalam industri minyak dan gas.

Malaysian citizen. Born in 1958 and is currently 56 years old. Served as Director since January 2011. He earned his Bachelor of Commerce from the New South Wales University, Australia in 1980 and also a member of CPA Australia, Malaysian Institute of Accountants and the Australian Institute of Company Directors. He served as Finance Director of PT Chandra Asri from January 2006 until the Merger and currently serves as Finance Director of the Company, who is responsible for financial of the Company. He has 31 years experience in the oil and gas industry and has been working in the Company for 9 years. Previously, he acted as financial advisor for PT Chandra Asri from November 2005. In the past, he served in various positions at Shell Companies in Brunei Darussalam, Malaysia and Australia, where he worked from 1980 to 2004. He has extensive experience in financial management, business planning, procurement, governance and internal control in the oil and gas industry.



PAISAN LEKSKULCHAI

Direktur Produksi
Director of Manufacturing

Warga Negara Thailand. Lahir pada 1972 dan saat ini berusia 42 tahun. Menjabat sebagai Direktur sejak Januari 2012. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Chulalongkorn University, Thailand, dan Magister Administrasi Bisnis dari the National Institute of Development Administration, Thailand, serta menyelesaikan Management Development Program dari Wharton School of Business di Pennsylvania University pada 2009. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab atas produksi Perseroan. Memiliki 21 tahun pengalaman dalam bidang industri petrokimia. Sebelumnya ia menjabat sebagai System Engineer di Yokogawa (Thailand) Co., Ltd. sejak 1993 sampai 1994; sebagai Technical Engineer untuk National Petrochemicals (Public) Company pada 1994-1995, dan sebagai Manajer Produksi Olefins pada Rayong Olefins Company dari 1995 sampai saat sebelum penugasannya di Perseroan.

Thai citizen. Born in 1972 and is currently 42 years old. Served as Director since January 2012. He earned his Bachelor of Chemical Engineering from Chulalongkorn University, Thailand and Master of Business Administration from the National Institute of Development Administration, Thailand, and completed Management Development Program from the Wharton School of Business in University of Pennsylvania, USA, in 2009. Currently, he serves as the Director of the Company, who is responsible for the Company's manufacturing. He has 21 years of experience in the petrochemical industry. Previously, he has served as System Engineer at Yokogawa (Thailand) Co., Ltd. from 1993 to 1994, Technical Engineer for the National Petrochemicals (Public) Company in 1994- 1995, and Olefins Production Manager at Rayong Olefins Company from 1995 until shortly before his assignment in the Company.



BARITONO PANGESTU

Direktur Komersial Monomer
Director of Monomer Commercial

Warga Negara Indonesia. Lahir pada 1979 dan saat ini berusia 36 tahun. Menjabat sebagai Direktur sejak Januari 2011. Beliau memperoleh gelar Sarjana Bisnis dari Central Queensland University, Australia pada 2005. Menjabat sebagai Direktur PT Chandra Asri yang bertugas dan bertanggung jawab atas Komersial Monomer Perseroan sejak November 2007 sampai Penggabungan. Saat ini, menjabat sebagai Direktur Komersial Monomer Perseroan. Memiliki 11 tahun pengalaman di bidang industri petrokimia dan sudah bekerja di Perseroan selama 11 tahun. Pernah menjabat berbagai posisi, termasuk Manajer Feedstock pada 2005-2007 dan Manajer Penjualan Polyethylene pada 2007. Merupakan putra dari Prajogo Pangestu, pemegang saham mayoritas PT Barito Pacific Tbk.

Indonesian citizen. Born in 1979 and is currently 36 years old. Served as Director since January 2011. He earned his Bachelor of Business from Central Queensland University, Australia in 2005. He was appointed as a Director of PT Chandra Asri from November 2007 until the Merger. Currently, he serves as the Commercial Director of Monomer of the Company, who is responsible for commercial and marketing. He has 11 years of experience in the petrochemical industry and has been working in the Company for 11 years. He has extensive experience in various positions, including as Feedstock Manager in 2005-2007 and as Sales Manager of Polyethylene in 2007. He is the son of Mr. Prajogo Pangestu, the majority Shareholder of PT Barito Pacific Tbk.



SURYANDI

Direktur Sumber Daya Manusia & Administrasi Korporasi
Director of Human Resources & Corporate Administration

Warga Negara Indonesia. Lahir pada 1962 dan saat ini berumur 52 tahun. Menjabat sebagai Direktur sejak Oktober 2013. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi Korporasi yang bertugas dan bertanggung jawab atas pengelolaan kepegawaian dan administrasi perusahaan. Memiliki 25 tahun pengalaman dalam bidang industri petrokimia. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan dan pernah menjabat sebagai Direktur PT Tri Polyta Indonesia Tbk sejak tahun 1998, serta sebagai Direktur Keuangan sejak tahun 2005. Beliau bergabung dengan PT Tri Polyta Indonesia Tbk pada tahun 1990 sebagai Manager Keuangan dan kemudian diangkat menjadi Direktur Treasury pada tahun 1994.

Indonesia citizen. Born in 1962 and is currently 52 years old. Served as Director since October 2013. He earned his Bachelor of Economics from University of Indonesia. Currently, he serves as Director of Human Resources and Corporate Administration who is responsible for personnel management and corporate administration. He has 25 years of experience in the petrochemical industry. Previously, he has served as the Corporate Secretary and also served as Director of PT Tripolyta Indonesia Tbk (TPI) since 1998 as well as Chief Financial Officer since 2005. He joined TPI in 1990 as Finance Manager and was promoted to Treasury Director in 1994.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



HANADI RAHARDJA

Ketua Komite Audit dijabat oleh Hanadi Rahardja. Profil dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

Chairman of the Audit Committee chaired by Hanadi Rahardja. Profile can be seen at the Board of Commissioners Profile.

RIFQI MUSHARNANTO

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1963 dan saat ini berusia 51 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2009. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1988 dan Magister Bisnis dan Administrasi dari institut Pengembangan Manajemen Indonesia pada tahun 1992. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Audit dan Administrasi di PT Chandra Asri dari 2001 sampai 2008, serta sebagai Ketua Tim Penyelesaian Aset Kredit Divisi AMC dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) di Jakarta sejak 2000 sampai 2002.

Indonesian citizen. Born in 1963 and is currently 51 years old. Served as member of the Audit Committee since 2009. He earned his Bachelor of Civil Engineering from Gajah Mada University in 1988 and Masters in Business Administration from The Indonesia Institute for Management Development in 1992. Previously, he has served as Audit and Administration Director in PT Chandra Asri from 2001 to 2008 as well as Head of AMC Loan Settlement Team at the National Bank Restructuring Agency (Badan Penyehatan Perbankan Nasional) in Jakarta from 2000 to 2002.

SERENA KARLITA FERDINANDUS

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1960 dan saat ini berusia 54 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2009. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi untuk bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audite di perusahaan publik lainnya dan sebagai Audit Executive Officer dalam kelompok perusahaan di industri pertambangan. Sebelumnya, Beliau bekerja di sebuah perusahaan sekuritas sejak 2001 sampai 2009 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Investment Banking. Selama periode tahun 1996-2001, Beliau bekerja di Danareksa (Persero)/ PT Danareksa Finance dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Direct Investment Division.

Indonesian citizen. Born in 1960 and is currently 54 years old. Served as member of the Audit Committee since 2009. She earned her Bachelor of Science in Accountancy from the Faculty of Economics at the University of Indonesia. Currently, she also serves as member of Audit Committee in other listed companies and as Audit Executive Officer in a group of companies in the mining industry. Previously, she worked in a securities firm from 2001 to 2009 with last position as the Head of Investment Banking. Between 1996-2001, she worked at Danareksa (Persero)/ PT Danareksa Finance with last position as Head of Direct Investment Division.

Alamat Kantor & Pabrik Perseroan

Company's Office & Plant Address

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930
www.chandra-asri.com

Pabrik CAP/CAP Plant

Jl. Raya Anyer Km. 123
Ciwandan, Cilegon,
Banten 42447, Indonesia
Tel. (62-254) 601 501
Fax. (62-254) 601 838/843

ENTITAS ANAK & PERUSAHAAN ASOSIASI SUBSIDIARIES & ASSOCIATE COMPANIES

PT Styrimono Mono Indonesia

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 8505
Fax. (62-21) 530 8506

PT Petrokimia Butadiene Indonesia

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930

PT Redeco Petrolin Utama (entitas anak SMI/ a subsidiary of SMI)

Plaza Sentral Lt. 18
Jl. Jend. Sudirman No.47
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. (62-21) 571 0004
Fax. (62-21) 578 52209

Pabrik SMI/SMI Plant

Desa Mangunreja,
Kecamatan Puloampel,
Kabupaten Serang,
Banten 42456, Indonesia
Tel. (62-254) 575 0080
Fax. (62-254) 575 0085

Pabrik PBI/PBI Plant

Jl. Raya Anyer Km. 123
Ciwandan, Cilegon,
Banten 42447, Indonesia
Tel. (62-254) 601 501
Fax. (62-254) 601 838/843

PT Synthetic Rubber Indonesia (perusahaan asosiasi SMI/ associate company of SMI)

Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930

Altus Capital Pte., Ltd.

One Marina Boulevard #28-00
Singapore 018989

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Professionals

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, Lt. 2
Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. (62-21) 252 5666
Fax. (62-21) 252 5028

NOTARIS NOTARY

Fathiah Helmi, SH

Graha Irama, Lt. 6
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2,
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel. (62-21) 5290 7304 - 06
Fax. (62-21) 526 1136

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Osman Bing Satrio & Eny Registered Public Accountants (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

The Plaza Office Tower Lt. 32
Jl. M. H. Thamrin Kav. 28 - 30
Jakarta 10350
Tel. (62-21) 231 2879
Fax. (62-21) 381 0649

KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT

Assegaf Hamzah & Partners

Menara Rajawali, Lt. 16
Jl. Mega Kuningan Lot # 5.1,
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62-21) 2555 7800
Fax. (62-21) 2555 7899

Pertanggungjawaban terhadap Laporan Tahunan 2014

Responsibility for Annual Report 2014

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014 PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK.

STATEMENT LETTER MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2014 OF PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned declare that all information included in the Annual Report 2014 of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk has been fully disclosed and we are fully responsible for the correctness of the content of the Company's annual report.

Hereby the statement is made truthfully.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



George Allister Lefroy
Presiden Komisaris
President Commissioner



Tan Ek Kia
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Vice President Commissioner
Independent Commissioner



Agus Salim Pangestu
Komisaris
Commissioner



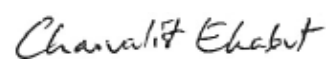
Hanadi Rahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Cholanat Yanaranop
Komisaris
Commissioner



Loeki Sundjaja Putera
Komisaris
Commissioner



Chaovalit Ekabut
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Erwin Ciputra
Presiden Direktur
President Director



Raymond Budhin
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Paramate Nisagornsen
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Terry Lim Chong Thian
Direktur
Director



Paisan Lekskulchai
Direktur
Director



Baritono Pangestu
Direktur
Director



Suryandi
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Chandra Asri
Petrochemical

HEAD OFFICE

Wisma Barito Pacific
Tower A, 7th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930
www.chandra-asri.com

CAP & PBI PLANT

Jl. Raya Anyer Km. 123
Ciwandan, Cilegon
Banten 42447, Indonesia
Tel. (62-254) 601 501
Fax. (62-254) 601 838/843

SMI PLANT

Desa Mangunreja,
Kecamatan Puloampel,
Kabupaten Serang,
Banten 42456, Indonesia
Tel. (62-254) 575 0080
Fax. (62-254) 575 0085